



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X IPS 3 KOMPETENSI DASAR KOPERASI DAN PENGELOLAAN
KOPERASI DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

NINIK SAROFAH

110210301014

Dosen Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Retna Ngesti S,M.P

Dosen Penguji 1 : Drs. Joko Widodo, M.M

Dosen Penguji 2 : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X IPS 3 KOMPETENSI DASAR KOPERASI DAN PENGELOLAAN
KOPERASI DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NINIK SAROFAH

110210301014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat, hidayah-Nya dan sholawatnya serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sugeng dan Ibunda Suparmi atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, arahan, dukungan, pengorbanan dan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan saya;
2. Kakek saya Pak Saelan, dan Pak Wagiren, serta Nenek saya Bu Mesati dan Almarhumah Bu Tumini, Adik saya Diki Ageng Safarudin, atas semangat, bimbingan, dan do'a yang tiada henti-hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan saya;
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu;
5. Bapak/Ibu Guruku ditingkat TK, SD, SMP, dan SMA, Bapak/Ibu Dosen di Pendidikan Ekonomi - FKIP - Universitas Jember, serta semua orang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih.

MOTTO

*“Rasa takut hanya akan membuatmu lemah dan kehilangan kepercayaan diri,
hadapilah rasa takut itu dan teruslah melangkah”
(Mario Teguh)^{1*}*

*“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”
(Lessing)^{2**}*

*“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang
harus dikerjakan ketika hal itu harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau
tidak”
(Aldus Huxley)^{3**}*

¹ <http://www.sisiremaja.com/2013/05/kumpulan-kata-bijak-mario-teguh-terbaru-2013.html>

² <https://pristality.wordpress.com/2011/02/23/kumpulan-motto-kehidupan/>

³ <http://katakatabijak.com/tag/aldus-huxley>

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ninik Sarofah

NIM : 110210301014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2015

Yang menyatakan,

Ninik Sarofah

NIM. 110210301014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS 3 KOMPETENSI DASAR KOPERASI DAN
PENGELOLAAN KOPERASI DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Ninik Sarofah
NIM : 110210301014
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2011
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Juni 1993

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 10 Juli 2015

Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Anggota I

Anggota II

Drs. Djoko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember, Ninik Sarofah, 110210301014, 2015, 89 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keberhasilan seorang guru dalam sebuah pembelajaran biasanya ditunjukkan dengan keberhasilan dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengerti dan paham dengan materi yang telah disampaikan. Maka dari itu agar penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, suatu pembelajaran dikatakan telah berhasil jika dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kemandirian siswa dalam belajar. Begitu halnya pada permasalahan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan model *Blended Learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa di kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tes, metode wawancara, dan metode dokumen.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang penerapan model *blended learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa di kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa. Skor kemandirian belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* sebesar 1,90,

sedangkan skor kemandirian belajar siswa pada siklus I sebesar 2,54, dan skor pada siklus II sebesar 3,18 yang masuk dalam kategori tinggi.

Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran IPS khususnya pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memiliki ketuntasan klasikal belajar sebesar 66,67%, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,875%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,5%. Hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Blended Learning*. Hasil belajar siswa terus meningkat seiring dengan peningkatan kemandirian belajar siswa

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu bagi guru, hendaknya terus meningkatkan penggunaan media online serta terus memvariasi model pembelajaran yang diterapkan di kelas. Dan bagi sekolah, lebih meningkatkan fasilitas sekolah terutama media elektronik internet guna menunjang proses pembelajaran di sekolah serta lebih meningkatkan perhatian terhadap kemandirian siswa dalam belajar karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Retna Ngesti S,M.P, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini, serta Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji I dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
5. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
6. Bapak Drs. Sukantomo, M. Si selaku Kepala Sma Negeri Arjasa yang telah memberikan izin penelitian;

7. Bapak Lisno Adi, S. Pd, M. Si selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Arjasa
8. Siswa siswi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa yang telah membantu kelancaran skripsi ini;
9. Orang tua dan semua keluarga saya atas kasih sayang, doa dan dukungannya;
10. Riva Nur Toriq yang telah memberikan perhatian, bimbingan, semangat, serta do'anya dalam proses penyelesaian skripsi ini;
11. Sahabat-sahabat saya Abidah Ervinna .S. dan Sheila May Rezita yang telah memberikan semangat selama studiku dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
12. Keluarga besar kost 5 Utama "Sholeha" (Rita, Anik, Indah, Tutus, Aprilina, Trisnado, Hidayati, Lusi, dan Nia) atas semangat dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan dan kesuksesan saya serta terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
13. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 serta kakak maupun adik angkatan, terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya; dan
14. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 10 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu | |
| 2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Koperasi dan pengelolaan koperasi | 8 |
| 2.3 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 14 |
| 2.3.1 Dasar Teori Tentang Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 14 |
| 2.3.2 Karakteristik <i>Blended Learning</i> | 16 |
| 2.3.3 Tujuan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Blended</i> | |

| | |
|--|----|
| <i>Learning</i> | 17 |
| 2.3.4 Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 18 |
| 2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 18 |
| 2.3.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 20 |
| 2.4 Kemandirian Belajar | 20 |
| 2.5 Hasil Belajar | 21 |
| 2.6 Peran Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa | 30 |
| 2.7 Kerangka Berpikir | 32 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 34 |
| 3.1.1 Waktu Penelitian | 35 |
| 3.2 Penentuan Subyek Penelitian | 35 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 35 |
| 3.3.1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 35 |
| 3.3.2 Kemandirian Belajar Siswa | 35 |
| 3.3.3 Hasil Belajar Siswa | 36 |
| 3.4 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan | 39 |
| 3.4.1 Pra Siklus | 40 |
| 3.4.2 Siklus I | 41 |
| 3.4.3 Siklus II | 43 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data | 44 |
| 3.5.1 Metode Observasi | 44 |
| 3.5.2 Metode Tes | 45 |
| 3.5.3 Metode Wawancara | 45 |
| 3.5.3 Metode Dokumen | 46 |
| 3.6 Analisis Data | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5.3 Analisis Data Hasil Observasi | 47 |
| 3.5.3 Analisis Data Hasil Belajar | 50 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 4.1 Data Pendukung | 54 |
| 4.1.1 Profil Sekolah | 54 |
| 4.1.2 Sarana dan Prasarana di SMA Negeri Arjasa | 55 |
| 4.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) | 56 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi | 56 |
| 4.2 Data Utama | 58 |
| 4.2.1 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa di Kelas X IPS 3 Materi Pokok Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember | 58 |
| 4.2.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian | 81 |
| 4.3 Pembahasan | 83 |
| BAB 5. PENUTUP | 89 |
| 5.1 Kesimpulan | 89 |
| 5.2 Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |

DAFTAR TABEL

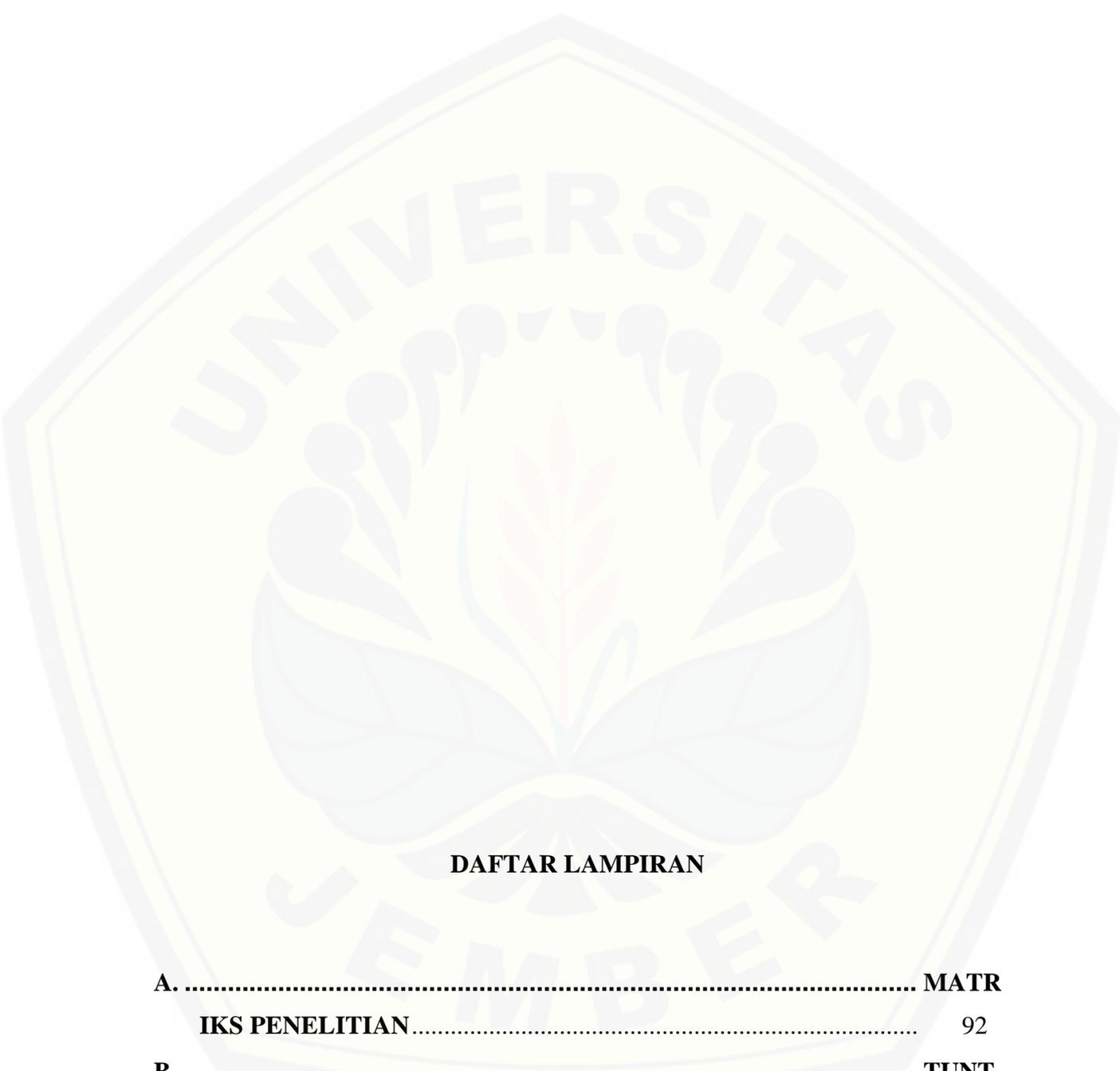
| | |
|--|---------|
| 1.1 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Tindakan | 4 |
| 1.2 | Hasil |
| Belajar Siswa Sebelum Tindakan Kelas X IPS..... | 5 |
| 2.1 | Perbed |
| aan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2 | Kompe |
| tensi Dasar, Materi Pembelajaran, dan Indikator Kurikulum 2013 Pada | |
| Semester Genap Kelas X IPS | 11 |
| 2.3 | Langka |
| h-Langkah Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 20 |
| 2.4 | Konver |
| si Nilai Hasil Belajar | 29 |
| 3.1 | Definis |
| i Variabel dan Indikator Ketercapaian | 37 |
| 3.2 | Lemba |
| r Observasi Kemandirian Belajar Siswa | 47 |
| 3.3 | Indikat |
| or Kemandirian Belajar Siswa | 48 |
| 3.4 | Pedom |
| an Intepretasi Skor Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | 50 |
| 3.5 | |
| Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa | 51 |
| 4.1 | Data |
| Tenaga Pendidik dan Tata Usaha | 55 |
| 4.2 | Jadwal |
| Pelaksanaa Pembelajaran Siklus I | 59 |
| 4.3 | Skor |
| Kemandirian Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I..... | 62 |

| | |
|--|--------|
| 4.4 | Skor |
| Kemampuan Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II | 63 |
| 4.5 | Skor |
| Kemampuan Belajar Siswa Pada Siklus I | 65 |
| 4.6 | Jadwal |
| Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 71 |
| 4.7 | Skor |
| Kemampuan Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I | 74 |
| 4.8 | Skor |
| Kemampuan Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II | 75 |
| 4.9 | Skor |
| Kemampuan Belajar Siswa Pada Siklus II | 77 |
| 4.10..... | |
| Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 80 |
| 4.11..... | Hasil |
| Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> | 14 |
| 2.2 Karakteristik <i>Blended Learning</i> | 17 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 32 |
| 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas Adopsi Model Kemmis & MC Taggart | 39 |
| 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri Arjasa | 56 |

| | |
|---|----|
| 4.2 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus I | 66 |
| 4.3 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus II | 78 |
| 4.3 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 82 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------|-------------|
| A. | MATR |
| IKS PENELITIAN..... | 92 |
| B. | TUNT |
| UTAN PENELITIAN | 95 |
| C. | SILA |
| BUS | 97 |

| | | |
|-----------|---|--------------|
| D. | | REN |
| | CANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEBELUM TINDAKAN (PRA SIKLUS) | |
| | | 100 |
| | D.1 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I | 107 |
| | D.2 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II | 129 |
| E. | | INDIK |
| | ATOR KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA | 149 |
| | E.1 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IPS 1 | 151 |
| | E.2 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IPS 2 | 153 |
| | E.3 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Sebelum Tindakan (Pra Siklus) | 155 |
| | E.4 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas X IPS 3 | 157 |
| | E.5 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II Kelas X IPS | 159 |
| | E.6 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I Kelas X IPS 3 | 161 |
| | E.7 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas X IPS 3 | 163 |
| F. | | NILAI |
| | HASIL BELAJAR SISWA | |
| | F.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 | 165 |
| | F.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2 | 166 |
| | F.3 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Sebelum Tindakan (Pra Siklus) | 167 |
| | F.4 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Siklus I | 168 |
| | F.5 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Siklus II | 171 |
| G. | | LEMB |
| | AR OBSERVASI PENGGUNAAN MODEL <i>BLENDED LEARNING</i> OLEH GURU | |

| | |
|---|-------------|
| G.1 Lembar Observasi Penggunaan Model <i>Blended Learning</i> Oleh Guru Siklus I..... | 174 |
| G.1 Lembar Observasi Penggunaan Model <i>Blended Learning</i> Oleh Guru Siklus II | 175 |
| H..... | PEDO |
| MAN WAWANCARA | 176 |
| H.1 Transkrip Wawancara | 178 |
| I..... | MEDI |
| A PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING</i> | 186 |
| J..... | FOT |
| O PEMBELAJARN KONVENSIOANAL | 190 |
| K..... | SURA |
| T IZIN PENELITIAN | 194 |
| L..... | SURA |
| T KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN | 195 |
| M..... | LEM |
| BAR BIMBINGAN SKRIPSI | 196 |
| N..... | DAFT |
| AR RIWAYAT HIDUP | 198 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan ketrampilan siswa. Kemampuan tersebut dikembangkan dengan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa sebagai akibat perubahan tingkah laku karena pengalaman belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai salah satu sumber daya manusia yang tentunya memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan sebuah pendidikan.

Keberhasilan seorang guru dalam sebuah pembelajaran biasanya ditunjukkan dengan keberhasilan dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengerti dan paham dengan materi yang telah disampaikan. Maka dari itu agar penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang akan disampaikan.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas atau ditempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya model pembelajaran membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, serta dapat membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengkaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki

pengetahuan atau ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa karena dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajar siswa, siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya, siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya, siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Dengan meningkatnya kemandirian belajar siswa maka hasil belajarnya juga akan meningkat karena siswa berperan penuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran ekonomi. Seperti contohnya model pembelajaran jigsaw, *Problem based learning (PBL)*, talking stik, number head together, dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Namun pada kenyataannya saat ini meski terdapat berbagai macam jenis model pembelajaran, seringkali guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan cara metode ceramah untuk penyampaian materi pelajaran ekonomi.

Keadaan yang demikian juga terjadi di SMA Negeri Arjasa. Guru mengakui bahwa dalam penyampaian materi ekonomi, model pembelajaran yang sering digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut penyampaian materi pelajaran ekonomi masih belum dapat tersampaikan secara maksimal. Karena dengan menggunakan model tersebut proses pembelajaran masih terbatas ruang dan waktu, Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS mengungkapkan:

“model pembelajaran yang sering saya gunakan untuk materi pelajaran koperasi adalah model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut penyampaian materi kepada siswa kurang maksimal karena terbatas ruang dan waktu.”(LIS, 53th)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa apabila model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional maka penyampaian materi tidak dapat disampaikan secara maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pelaksanaan pembelajaran masih terbatas ruang dan waktu. Selain itu didalam penggunaan model pembelajaran ini pengajar memegang peran utama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sementara itu peserta didik hanya mendengarkan serta mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan pengajar sehingga pada pembelajaran kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh pengajar. Hal ini mengakibatkan peserta bersifat pasif, karena peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar, akibatnya peserta didik mudah jenuh, kurang inisiatif, dan bergantung pada pengajar. Hal ini akan mengakibatkan rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa

Rendahnya kemandirian belajar siswa ini ditandai dengan siswa menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain artinya disini siswa hanya bergantung pada guru dari penyampaian materi yang diberikan dan siswa bergantung pada temannya untuk mengerjakan tugas, siswa tidak berinisiatif sendiri untuk mencari materi tambahan selain yang diberikan oleh guru disini siswa hanya mengandalkan materi yang telah diberikan guru tanpa ada kemauan untuk mencari tambahan materi padahal banyak sumber lain yang menyediakan materi lebih lengkap, siswa tidak percaya diri menjawab pertanyaan dari guru karena rendahnya pengetahuan yang dia miliki, siswa tidak disiplin pada saat kegiatan pembelajaran seperti siswa bergurau sendiri pada saat pembelajaran, serta kurangnya tanggung

jawab siswa yang ditunjukkan dengan tidak tepat mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Materi pengelolaan koperasi terdiri dari beberapa sub materi yaitu: prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah. Dalam penyampaian materi koperasi diperlukan waktu yang cukup banyak agar semua materi dapat tersampaikan secara maksimal. Sehingga guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar materi koperasi dapat disampaikan secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal dikelas X IPS pada materi pokok pengelolaan koperasi sikap siswa menunjukkan rendahnya kemandirian belajar. Kemandirian belajar siswa di kelas X IPS SMA Negeri Arjasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Sebelum Tindakan

| Kelas | Skor Kemandirian Belajar | Kategori Kemandirian |
|---------|--------------------------|----------------------|
| X IPS 1 | 2,4 | Cukup |
| X IPS 2 | 2,24 | Cukup |
| X IPS 3 | 1,90 | Rendah |

Sumber: Hasil observasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri Arjasa semester genap tahun ajaran 2014/2015

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa skor kemandirian belajar siswa kelas X IPS 3 hanya mencapai 1,73 dan tergolong rendah jika dibandingkan dengan skor kemandirian belajar siswa kelas X IPS lainnya. Kemandirian belajar dikatakan tinggi apabila skor rata-rata antara 3,0-4,0.

Selain itu penggunaan model pembelajaran konvensional juga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan tidak tuntasnya hasil belajar siswa karena siswa tidak dapat mencapai nilai sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang

diperoleh siswa kelas X IPS pada materi pokok koperasi. Rendahnya hasil belajar siswa ditunjukkan pada tabel 1.2 hasil belajar siswa sebelum tindakan.

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan Kelas X IPS

| Kelas | Skor Hasil Belajar | Kategori Hasil Belajar |
|---------|--------------------|------------------------|
| X IPS 1 | 75.12% | Cukup |
| X IPS 2 | 75.00% | Cukup |
| X IPS 3 | 66.67% | Rendah |

Sumber: Dokumen Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri Arjasa semester genap tahun ajaran 2014/2015

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X IPS 3 dalam mata pelajaran ekonomi paling rendah dibandingkan dengan kelas X IPS lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dicari alternatif model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk penyampaian materi pengelolaan koperasi agar kemandirian dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Model pembelajaran *blended learning* merupakan jenis pembelajaran yang menggabungkan pengajaran klasik (*face to face*) dengan pengajaran *online*. Model pembelajaran *blended learning* ini sangat cocok digunakan untuk penyampaian materi pengelolaan koperasi. Dengan menggunakan model ini penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik. Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas pada saat jam pelajaran tetapi pembelajaran dapat juga dilakukan diluar jam pelajaran yaitu dengan menggunakan media *online*. Dengan adanya media *online* ini pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta siswa dapat menggali sendiri pengetahuannya dengan menggunakan media *online* yang tersedia. Sehingga nantinya diharapkan dengan penggunaan model ini kemandirian dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Model pembelajaran *Blended learning* menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat. Selain itu model pembelajaran *blended learning* memiliki beberapa kelebihan. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* ini dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enchance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potensial to reach a global audience*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*), serta siswa dapat dengan leluasa mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti berkolaborasi dengan guru ekonomi SMA Negeri Arjasa bermaksud menagatasi masalah rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *blended learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember?
2. Bagaimana peningkatan kemandirian belajar siswa melalui penerapan model *blended learning* pada kelas X IPS kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *blended learning* pada kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember?

1.3 Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan model *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember!
2. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui penerapan model *blended learning* pada kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember!
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *blended learning* pada kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember!

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Bagi peneliti, dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi serta memberikan pengalaman dalam upaya peningkatan kegiatan pembelajaran disekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran disekolah.
4. Bagi peneliti lain, sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka atau konsep teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini secara sistematis meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) karakteristik mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi, (3) model pembelajaran *blended learning*, (4) kemandirian belajar, (5) hasil belajar, (6) peranan model pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, (7) kerangka berfikir, (8) hipotesis tindakan.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan model pembelajaran *blended learning* adalah penelitian yang dilakukan Annisa Ratna Sari (2013) staf pengajar jurusan P. Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul: “Strategi *Blended Learning* untuk peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan *Critical Thinking* Mahasiswa di Era Digital”. Menurut peneliti tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan *Critical Thinking* mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ratna Sari yang meneliti kemandirian mahasiswa menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* menyatakan bahwa kemandirian belajar sebelum penelitian adalah sebesar 14,3%, pada siklus I sebesar 42,9%, pada siklus II sebesar 77,1%, dan pada siklus III sebesar 85,7%,

Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri antara sebelum implementasi model pembelajaran *Blended Learning* dan setelah pengimplementasian model pembelajaran *Blended Learning* (siklus1, sikus 2, dan siklus 3. Sedangkan kemampuan *Critical Thinking* sebelum penelitian adalah sebesar 19,3%, pada siklus I sebesar 55,0%, pada silus II sebesar 85,7%, dan pada siklus III sebesar 88,6% sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasisiswa untuk berpikir kritis antara

sebelum implementasi model pembelajaran *Blended Learning* dan setelah pengimplementasian model *Blended Learning* (siklus 1, siklus 2, dan siklus 3).

Penelitian juga mengutip hasil penelitian dari Muhamad Ali (2009) dengan judul “Analisis Dampak Implementasi Model *Blended Learning* (Kombinasi Pembelajaran di Kelas dan *E-learning*) Pada Mata Kuliah Medan Elektromagnetik”. Menurut peneliti adanya peningkatan motivasi belajar mahasiswa terhadap penerapan model *blended learning* pada mata kuliah Medan Elektromagnetik di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY yang ditunjukkan oleh tingkat kehadiran mahasiswa di kelas, frekuensi belajar dan keaktifan mahasiswa dalam diskusi, bertanya dan memberikan masukan. Selain itu penerapan model *blended learning* pada mata kuliah Medan elektromagnetik memberikan manfaat yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa yang diindikasikan skor rata-rata hasil angket sebesar 3,34 pada skala likert. serta dengan penggunaan model *blended learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Medan Elektromagnetik dari 58,6 menjadi 73,4.

Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

| Penelitian Terdahulu | Penelitian Sekarang | Persamaan | Perbedaan |
|--|---|--|--|
| Annisa Ratna Sari, 2013 “Strategi <i>Blended Learning</i> Untuk Peningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan <i>Critical Thingking</i> Mahasiswa di Era Digital” | “Penerapan Model <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Materi Pokok Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa” | Penggunaan model <i>blended learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan variabel yang diamati oleh penelitian ini adalah kemandirian dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian sebelumnya adalah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>Muhamad Ali, 2009 “Analisis Dampak Implementasi Model <i>Blended Learning</i> (Kombinasi pembelajaran di kelas dan <i>E-learning</i>)”</p> | | | <p>kemandirian dan kemampuan <i>critical thinking</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • penelitian ini dilaksanakan pada siswa menengah atas (SMA) sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan pada mahasiswa |
|--|--|--|--|

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang diuraikan di atas dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Serta kontribusi penelitian terdahulu terhadap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penggunaan model pembelajaran *blended learning* bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Koperasi dan pengeloan koperasi

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang konstektual, dan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Kompetensi intinya yang pertama yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya; kompetensi inti yang kedua yaitu, Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi inti yang ketiga adalah Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah; dan kompetensi yang keempat adalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, dan Indikator Kurikulum 2013 pada Semester Genap Kelas X IPS

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator |
|---|--|-----------|
| <p>1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan</p> <p>2.1 Bersikap jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, kreatif,mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan koperasi | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator |
|--|---------------------|--|
| 3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi | | <ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi• Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi sekolah• Menjelaskan perangkat organisasi koperasi• Menjelaskan perangkat organisasi koperasi sekolah• Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi• Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi sekolah• Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU) koperasi sekolah• Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Indikator |
|---|---------------------|-----------|
| 4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi | | |

Sumber: Silabus SMA Negeri Arjasa semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015

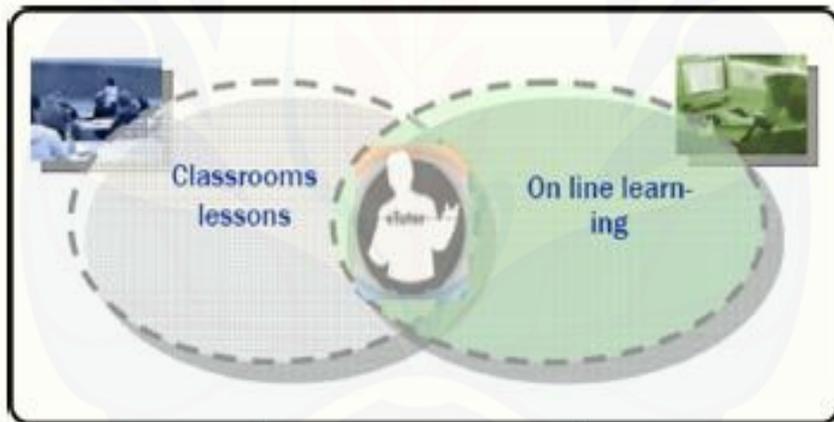
Kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi siswa merupakan materi yang terdiri dari dari banyak konsep dan istilah. Pada materi ini siswa dituntut untuk dapat menjelaskan pengertian koperasi, mendeskripsikan landasan dan asas, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan perasn koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, Serta siswa juga dituntut untuk dapat mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi/koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi sekolah, dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah. Jam pelajaran ekonomi dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan waktu 2x45 menit.

Ketersediaan waktu yang terbatas dengan materi yang cukup banyak, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar materi pelajaran dapat disampaikan secara maksimal. Maka dari dalam penyampaian KD ini model pembelajaran *blended learning* sangat cocok untuk mengatasi masalah keterbatasan waktu tersebut. Karena dengan menggunakan model *blended learning* pembelajaran dapat dilakukan secara *face to face* (didalam kelas) dan secara online. Sehingga nanti guru dan siswa dapat berinteraksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus terbatas ruang dan waktu

2.3 Model Pembelajaran *Blended Learning*

2.3.1 Dasar Teori Tentang Model Pembelajaran *Blended Learning*

Secara etimologi istilah *Blended Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Blended* dan *Learning*. Kata *blend* berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik” (Collins Dictionary), atau formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan (Oxford English Dictionary) (Heinze and Procter dalam Rusma, 2011:242). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya. Menurut Elenena Mosa (dalam Rusman, 2011:242) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *online learning*



Gambar 2.1 Model Pembelajaran *Blended Learning*

Blended learning sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *Blended e-learning*. Menggabungkan aspek *Blended learning* seperti pembelajaran berbasis web, *streaming* video, komunikasi audio *synchronous* dan *asynchronous* dengan pembelajaran tradisional “tatap muka”. Bhonek dan Graham (dalam Rusman, 2011:244) mendefinisikan sebagai berikut: “*Blended learning is the combination of instruction from two*

historically separate models of teaching and learning: Traditional learning systems and distributed learning systems. It emphasizes the central role of computer-based technologies in blended learning.” (Hadjerrouit, 2007: 286). Bhonk dan Graham (dalam Rusman, 2011:244) menjelaskan bahwa *blended learning* adalah gabungan dari dua sejarah model perpisahan mengajar dan belajar: sistem pembelajaran tradisional dan sistem penyebaran pembelajaran, yang menekankan peran pusat teknologi berbasis komputer dalam *blended learning*.

Blended learning pada dasarnya adalah suatu sistem belajar yang memadukan antara belajar secara *face to face* (bertemu muka/klasikal) dengan belajar secara *online* menurut Annisa (2013:3). Sedangkan menurut Akhmad Faizal (dalam <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2011/05/11.00>) juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran *Blended Learning*, siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain, mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat *online*, membuka *website*, mencari materi belajar melalui *search engine*, *portal*, maupun blog, atau bisa juga dengan media media lain berupa *software* pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran.

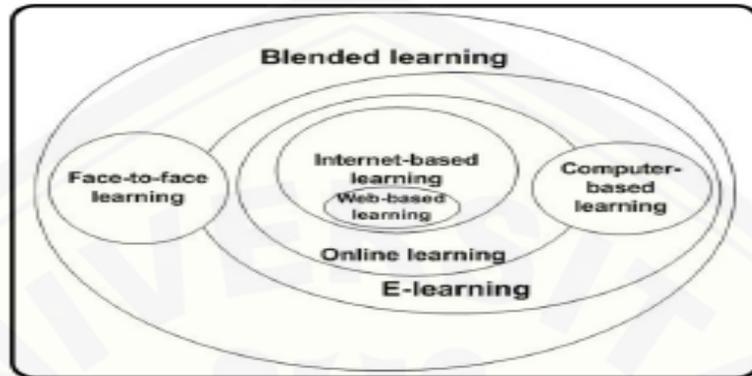
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah penggabungan antara model pembelajaran tradisional atau *face to face* dengan model pembelajaran online. Dengan adanya penggabungan model pembelajaran tersebut siswa akan lebih mandiri dalam pembelajaran karena didalam model pembelajaran ini fokus utamanya adalah pada siswa. Disini siswa mandiri pada waktu tertentu dan bertanggungjawab jawab dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran dengan menggunakan model ini akan memaksa siswa memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisistif sendiri dengan menggunakan media online yang telah tersedia.

2.3.2 Karakteristik *Blended Learning*

Menurut Sharpen *et.al* (2006:18) karakteristik *Blended learning* adalah sebagai berikut:

1. Ketetapan sumber suplemen untuk program belajar yang berhubungan selama garis tradisional sebagian besar, melalui institusional pendukung lingkungan belajar virtual
2. Transformatif tingkat praktek pembelajaran didukung oleh rancangan pembelajaran sampai mendalam
3. Pandangan menyeluruh tentang teknologi untuk mendukung pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, karakteristik *Blended learning* adalah sumber suplemen, dengan pendekatan tradisional juga mendukung lingkungan belajar *virtual* melalui suatu lembaga, rancangan pembelajaran yang mendalam pada saat perubahan tingkatan praktek pembelajaran dan pandangan tentang semua teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran. Penerapan suatu model pembelajaran harus berdasarkan teori belajar yang cocok untuk proses pembelajaran. Agar kelangsungan proses tersebut dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Karena model ini adalah model pembelajaran campuran maka teori yang digunakan pun terdiri dari berbagai teori belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli dengan disesuaikan situasi dan kondisi peserta belajar dan institusi yang menggunakan.



Gambar 2.2 Karakteristik *Blended Learning*

Blended learning berisi tatap muka, di mana beririsan dengan *Blended e-learning*. Pada *Blended learning* terdapat pembelajaran berbasis komputer yang beririsan dengan pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online* terdapat pembelajaran berbasis Internet yang di dalamnya ada pembelajaran berbasis web. Deskripsi tersebut disimpulkan bahwa dalam *blended learning* terdapat tata muka yang beririsan dengan *blended learning* di mana *blended learning* beserta komponen-komponennya yang berbasis komputer dan pembelajaran *online* berbasis web-Internet untuk pembelajaran.

2.3.3 Tujuan Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Tujuan penggunaan model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran (Sukarno 2011:3):

1. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* membantu peserta didik untuk berkembang lebih maju didalam proses belajar
2. Menyediakan peluang yang praktis-realitis bagi pengajar dan peserta didik dalam pembelajaran
3. Meningkatkan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online*

4. Memudahkan peserta didik dan guru melakukan interaksi pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu yang hanya bisa dilakukan didalam kelas.
5. Dengan penggunaan model *blended learning* diharapkan peserta didik selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan dirinya.
6. Membantu peserta didik menggali pengetahuannya sendiri tanpa perlu bantuan dari orang lain.

2.3.4 Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Manfaat penguasaan model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran (Sukarno 2011:6)

1. Mempermudah penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan-pelatihan tentang materi keguruan baik substansi materi pelajaran maupun ilmu kependidikan secara *online*
2. Dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi
3. Mempermudah interaksi guru dan siswa, siswa dan sesama siswa sehingga dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler
4. Dapat membantu peserta didik untuk lebih belajar mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain
5. Peserta didik dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan dirinya
6. Dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa

2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Model pembelajaran *blended learning* digunakan sebagai model pembelajaran dalam pelajaran ekonomi karena model pembelajaran *blended learning* ini menggabungkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran tradisional dengan model pembelajaran online. Menurut Bates (dalam Rusman 2013:248)

dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan gurunya atau instruktur (*enchance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of contect as well as archivable capabilities*)

Selain beberapa kelebihan diatas ada model *blended learning* juga memiliki beberapa kelebihan lainnya (Annisa 2011:34)

- a) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.
- b) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain di luar jam tatap muka
- c) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar.
- d) Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- e) Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi sebelum pembelajaran
- f) Pengajar dapat melaksanakan kuis, memberikan balikan dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.

Selain memiliki kelebihan model *blended learning* ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang ada yaitu:

- a) Media yang dibutuhkan beragam, sehingga sulit diterapkan apabila saran dan prasarana tidak mendukung.
- b) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti halnya computer dan akses internet
- c) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

2.3.6 Langkah-langkah Model *Blended Learning*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Blended Learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Blended Learning*

| Pembelajaran langsung (tatap muka) | Pembelajaran online |
|---|--|
| 1. Guru menyampaikan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran mempersiapkan siswa untuk belajar | 1. Guru mengupload tujuan pembelajaran, materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog |
| 2. Guru mendemonstrasikan ketrampilan yang benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap | 2. Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah di-upload baik secara langsung maupun tidak langsung |
| 3. Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal | 3. Guru mengecek keberhasilan siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik |
| 4. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik | 4. Mengecek kehadiran siswa |
| 5. Guru memberi evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan | 5. Guru memotivasi dan membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, melaksanakan eksperimen, melakukan diskusi baik kelompok maupun kelas untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai materi yang sulit dimengerti siswa |
| | 6. Guru memberikan evaluasi melalui aplikasi BBM grup |

Langkah-langkah pada model pembelajaran *blended learning* memberi penguatan terhadap pengembangan kemampuan kemandirian siswa karena dengan model pembelajaran ini siswa dapat belajar mandiri dimana saja dan kapan saja, siswa dapat menggali sendiri pengetahuannya melalui media online yang telah tersedia. Serta dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kadar interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu.

2.4 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang penting bagi siswa. Menurut Thoha (dalam Avan, 2010:34), kemandirian belajar menggambarkan sikap mampu untuk memahami diri, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya dan tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain.

Kemandirian seperti halnya kondisi psikologi yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang diberikan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas tanpa bantuan namun tetap dipantau. Kemandirian belajar siswa dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam mengarahkan dan mengendalikan dirinya dalam setiap kegiatan belajar tanpa tergantung bantuan orang lain yang berkenaan dengan permasalahan belajarnya utamanya dalam hal untuk menyelesaikan tugas. Menurut Hendra Surya (dalam Busnawir, 2006) kemandirian belajar adalah menggerakkan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dirinya mempelajari objek belajar tanpa ada pengaruh asing dari luar dirinya tanpa mendapat bantuan pihak lain.

Menurut Hiestra (dalam Busnamir, 2006) kemandirian belajar pada dasarnya adalah proses belajar yang menuntut siswa memilih dan memutuskan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Dari beberapa

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah segala tingkah laku siswa yang didasarkan atas inisiatif dari dalam diri siswa untuk memilih, menentukan dan melakukan kegiatan belajarnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan tindakannya.

Kemandirian belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa agar tidak bergantung pada orang lain dan memiliki inisiatif sendiri untuk belajar. Seorang siswa yang mempunyai kemandirian dalam belajar akan secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan baik. kemandirian belajar siswa dapat dilihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut Masrun dkk (2002:14) kemandirian belajar siswa dapat dilihat dalam hal berikut:

1. Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya
2. Siswa berprilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya
3. Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya
4. Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung
5. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru

Kelima indikator tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemandirian belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* pada kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi.

a. Tidak Menyandarkan Diri Pada Guru maupun Siswa Lain Dalam Kegiatan Belajar

Tidak menyandarkan diri pada orang lain memiliki pengertian yang sama, artinya orang tersebut mampu melakukan suatu kegiatan tertentu atas kemampuannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sikap siswa yang tidak menyandarkan diri pada orang lain berarti siswa tersebut mampu melakukan segala kewajibannya sebagai seorang siswa tanpa tergantung batuan dari guru.

Tidak menyandarkan diri pada orang lain juga disebut sebagai otonomi diartikan sebagai kecenderungan untuk bersikap secara bebas dan orisinal yang pada akhirnya terjadi sebuah proses aktivitas yang mengarah pada diri sendiri tanpa mengharap bantuan orang lain (Masrun, 2002:8). Otonomi dapat terlihat dalam tingkah laku siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa sendiri dan bebas dalam mengambil keputusan yang tidak perlu memperhatikan yang dipikirkan oleh orang lain.

Sikap siswa yang tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dapat terlihat saat proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*, yaitu siswa mencari sendiri tambahan materi dengan menggunakan media online, siswa tekun mengerjakan tugas tanpa bantuan dari siswa lain, dan siswa menyelesaikan latihan soal atau ulangan harian tanpa bantuan dari guru maupun siswa lain.

b. Berfikir Dengan Inisiatif Diri Sendiri Dalam Kegiatan Belajar

Inisiatif dapat diartikan sebagai hasil pemikiran sendiri, ide baru atau langkah awal. Sifat inisiatif diri sendiri sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan inisiatif manusia mampu mengembangkan daya kreatifitasnya untuk merencanakan ide atau buah pikiran baru menjadi konsep yang baru yang dapat bermanfaat untuk suatu kepentingan tertentu. Seseorang yang memiliki inisiatif diri sendiri akan mampu mengatasi setiap masalah dan tantangan dalam hidupnya dengan mencari dan menentukan sendiri solusi untuk permasalahannya tanpa menunggu perintah atau saran dari orang lain. hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ubaydillah (2008) yang menyatakan bahwa inisiatif adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu. Selain itu, dengan memiliki inisiatif seseorang akan lebih tanggap terhadap segala perkembangan dan dapat memanfaatkan setiap peluang disetiap kesempatan yang ada.

Dalam pembelajaran, sifat inisiatif diri sendiri pada saat siswa memiliki peran penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Inisiatif siswa dapat mengembangkan

daya pikir kreatif dan daya pikir kritis siswa. Siswa yang memiliki inisiatif sendiri akan lebih mudah menentukan usaha apa yang terbaik yang harus dilakukannya untuk mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan dengan melihat kesempatan yang ada, siswa juga akan lebih tanggap dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Dalam pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *blended learning*, inisiatif siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diamati dari sikap inisiatif siswa saat berdiskusi dikelas, memberi tanggapan atas penjelasan materi yang diberikan oleh guru, dan mengerjakan tugas dengan memanfaatkan media online.

c. Rasa Percaya Diri Dalam Kegiatan Belajar

Menurut Lauter (dalam Busnawir, 2006) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggungjawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat menyadari kemampuan yang dimilikinya untuk selanjutnya mengembangkan kemampuannya tersebut dengan cara yang tepat.

Percaya diri siswa merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan yakin dengan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Tidak memerlukan dukungan dari orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Sikap percaya diri ini dapat membuat siswa untuk melakukan sesuatu yang ia merasa bisa, dan dapat membuatnya berprestasi dalam bidang yang diketahuinya.

Aspek-aspek rasa percaya diri siswa selama kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*, yaitu berebut mengajukan diri menjawab pernyataan dari guru, berani mengungkapkan pertanyaan jika ada materi yang tidak dimengerti, dan sikap siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas sendirinya.

d. Disiplin Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung

Disiplin adalah suatu sikap dan perilaku dalam mematuhi segala aturan yang ada pada suatu keadaan tertentu. Menurut Arikunto (2004:114) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan didorong oleh kesadaran pribadinya, dan bukan kepatuhan yang terjadi karena adanya rasa takut kepada orang lain didesak oleh orang lain.

Sikap disiplin seorang siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin siswa dalam belajar adalah suatu sikap dan perilaku siswa dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi serta cara belajar yang tepat baginya sehingga siswa akan belajar dengan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan dilakukan secara teratur dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai sebuah prestasi belajar yang diinginkan.

Sikap disiplin yang dapat diamati dalam kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*, yaitu siswa hadir tepat waktu pada saat mengikuti pelajaran ekonomi, tidak bergurau dengan teman saat guru menerangkan materi pelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu .

e. Tanggung Jawab Terhadap Tugas Yang Diberikan Guru

Tanggung jawab merupakan kemauan individu untuk menanggung segala konsekuensi atas tindakan yang telah dilakukannya. Tanggung jawab dapat pula diartikan berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Menurut Anto

Adi Wiyoto (dalam Oemar Hamalik, 2001:2) tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif, patut berarti menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas dan norma sosial dan harapan yang umum diberikan untuk meningkatkan hubungan manusia yang positif.

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus ada pada diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara individu maupun kelompok. Tanpa adanya tanggung jawab dari siswa dalam suatu pembelajaran, maka tujuan belajar akan sulit dicapai. Solihatin dan Raharjo (2007:8) menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menerima dan memberi apa yang telah dipelajari. Sehingga cara individual siswa tersebut mempunyai dua tanggung jawab, yaitu mengerjakan dan memahami materi.

Sikap tanggung jawab siswa ketika kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* ditunjukkan dengan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, siswa memberi kontribusi pada kelompok belajar.

2.5 Hasil Belajar

Mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, karena dengan hasil belajar kita dapat mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Jamil, 2014:37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne (dalam Jamil, 2014:37) mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill*, *attitude*.

Hasil belajar diketahui melalui penilaian dan evaluasi dimana menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 3-4) penilaian ini menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan

siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan dievaluasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajarinya dapat dipahami siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengandung pengertian, kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan dicapai oleh siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan berupa nilai dan angka.

Menurut Sudjana (2005:22-23) yang mengutip pendapat Bloom, menyatakan bahwa hasil belajar yang hendak dicapai digolongkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini, hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar pada ranah kognitif sesuai dengan KI 3 pada mata pelajaran Ekonomi yang diambil dari nilai ulangan. Hasil belajar yang berkenaan dengan ranah kognitif adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek menurut Bloom (dalam Suciati, 2006), yakni:

1. Pengetahuan hafalan; pengetahuan yang sifatnya faktual dan hal-hal yang perlu
2. Pemahaman; kemampuan menangkap makna (arti dari suatu konsep) sehingga diperlukan hubungan/pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut
3. Aplikasi; kesanggupan menerapkan dan mengabstrasi suatu, konsep, ide, rumus, hukum dan situasi baru dan lebih banyak ketrampilan mental
4. Analisis; kesanggupan memecah, mengurangi suatu integritas (kesatuan) yang utuh menjadi unsur-unsur/bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/hierarki
5. Evaluasi; kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya
6. Kreasi; kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kemampuan ini muncul karena siswa sudah memiliki kemampuan evaluasi. Jadi kreasi merupakan tindakan nyata dari evaluasi

Berdasarkan permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, memaparkan bahwa penilaian proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Penilaian autentik merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, ketrampilan, dan pengetahuan (kemendikbud, 2013:258)

Penilaian pengetahuan yaitu penilaian laporan, Aspek pengetahuan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian. Nilai akhir diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian dengan bobot 4 dan 6. Jadi rumus yang digunakan untuk mencari nilai akhir atau hasil belajar adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{4T+6U}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

T = Nilai ulangan harian

U = Nilsi ulangan umum

(Arikunto, 2013:312)

Menurut Permendikbud No. 104 Tahun 2014, penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat sangat baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dituangkan dalam bentuk angakan dan huruf, yakni 4,00-1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A samapai dengan D sebagaimana tertera pada tabel 2.4 dibawah ini:

Tabel 2.4 konversi Nilai Hasil Belajar Siswa

| Nilai Kompetensi | | Predikat |
|------------------|------------------------------|----------|
| Sikap | Pengetahuan dan keterampilan | |
| SB | 3,85 – 4,00 | A |
| | 3,51 – 3,84 | A- |
| B | 3,18 – 3,50 | B+ |
| | 2,85 – 3,17 | B |
| C | 2,51 – 2,84 | B- |
| | 2,18 – 2,50 | C+ |
| K | 1,85 – 2,17 | C |
| | 1,51 – 1,84 | C- |
| | 1,18 – 1,50 | D+ |
| | 1,00 – 1,17 | D |

Sumber: https://www.dropbox.com/s/nv10adgpoxcufih/permendikbud_tahun2014_no_mor104_lampiran.pdf

Keterangan:

- a. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2,67 (B-) dari skor maksimal 4 (A)
- b. Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B
- c. Minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa menurut Permendikbud tahun 2014 ketuntasan minimal untuk kompetensi pengetahuan yaitu 2,67 dari skor maksimal 4 (A) dan ketuntasan minimal klasikal dapat tercapai apabila minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar. Tetapi dalam penelitian ketuntasan minimal untuk kompetensi pengetahuan yaitu 3,00 dari skor minimal 4 (A) dan

ketuntasan minimal klasikal dapat tercapai apabila minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar (Sumber: Standar Minimal Ketuntasan SMA Negeri Arjasa).

2.6 Peranan Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa

Kemandirian belajar menggambarkan sikap mampu untuk memahami diri, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya dan tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan orang lain (Thoha dalam Avan, 2010:34). Hal ini nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang dicapai karena dengan kemandirian siswa mampu mengerjakan tugas sendiri tanpa harus mengandalkan bantuan dari orang lain. Kemandirian akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa yang berarti akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Upaya meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar tanpa menunggu perintah dari orang lain dan dilakukan secara individu atas kesadarannya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Model pembelajaran yang cocok dan tepat agar kemandirian dan hasil belajar siswa meningkat adalah dengan menggunakan model *blended learning*. Model pembelajaran *blended learning* dapat memudahkan peserta didik dan guru melakukan interaksi pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu yang hanya bisa dilakukan didalam kelas. Dengan menggunakan model tersebut pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas yaitu dengan *face to face* tetapi dapat pula dilakukan dengan model pembelajaran *online*.

Pembelajaran online yang biasanya digunakan dalam model pembelajaran ini seperti; pembelajaran berbasis web, *streaming* video, komunikasi audio *synchronous* dan *asynchronous*. Menurut Akhmad Faizal (dalam <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2011/05/11.00>) dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain, mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat *online*, membuka *website*, mencari materi belajar melalui *search engine*, *portal*, maupun blog, atau bisa juga dengan media lain berupa *software* pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran. Sehingga nantinya hasil belajar yang dicapai maksimal.

Menurut (Gede Sandi, 2012:243) penggunaan model pembelajaran *blended learning* memungkinkan siswa dapat mengulang kembali materi pelajarannya. Siswa dapat meningkatkan penguasaan materi pelajarannya dengan mengulang mempelajari materi pembelajaran beberap kali, serta melatih soal-soal secara mandiri. Sehingga nantinya kemandirian siswa akan semakin meningkat karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa.

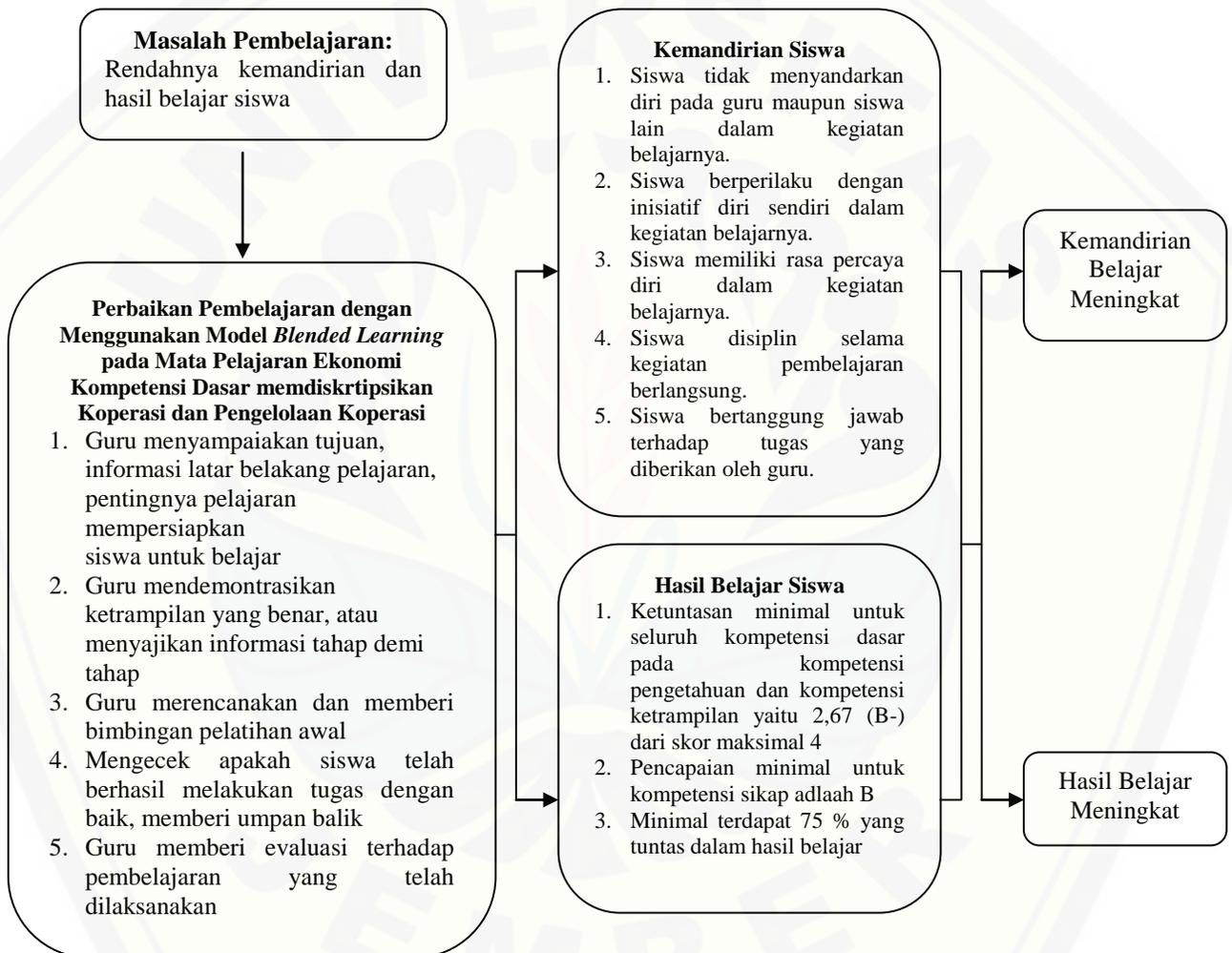
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* dapat memudahkan pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga siswa dapat belajar secara mandiri tanpa perlu bantuan dari orang lain. Semakin meningkatnya kemandirian belajar siswa karena penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran hal ini juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. karena siswa dapat mengerjakan sendiri tugas dan latihan soal tanpa dibantu oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah proses yang sangat penting dalam menyusun suatu penelitian, karena dalam proses ini pembaca dapat mengetahui apa yang akan dilakukan oleh peneliti, dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Menurut

Riduwan (2004:25) Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian.

Kriteria utama kerangka pemikiran adalah dapat membangun alur pikiran yang logis dalam suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan berupa hipotesis yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan konsep teori yang ada, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika model pembelajaran *blended learning* digunakan dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember.
2. Jika model pembelajaran *blended learning* digunakan dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi SMA Negeri Arjasa Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas secara rinci komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) penentu subjek penelitian, (3) definisi operasi objek penelitian, (4) desain penelitian dan rancangan penelitian, (5) metode pengumpulan data, (6) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri Arjasa yang berlokasi di Jalan Sultan Agung 6A Arjasa Kabupaten Jember. Penentu tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Pemilihan tempat didasarkan adanya permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa. Selain itu, pertimbangan lainnya karena adanya kesediaan dari kepala SMA Negeri Arjasa untuk dijadikan tempat penelitian, serta di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *blended learning*, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pada kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi. Lama pelaksanaan tindakan dengan alokasi waktu menurut silabus SMA Negeri Arjasa tahun pelajaran 2014/2015 dan kebijakan kepala SMA Negeri Arjasa.

3.2 Penentuan Subyek Penelitian

Penentu subyek penelitian menggunakan metode populasi yaitu seluruh siswa kelas X IPS 3 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari laki-laki sebanyak 18 siswa dan perempuan sebanyak 14 siswa. Alasan pemilihan kelas X IPS 3 sebagai subyek penelitian karena terdapat permasalahan yang dihadapi guru yaitu rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional objek penelitian ini meliputi:

1. Model pembelajaran *blended learning*
2. Kemandirian belajar siswa
3. Hasil belajar siswa

3.3.1 Model Pembelajaran *blended learning*

Model pembelajaran *blended learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran penggabungan antara model pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan model pembelajaran online (*e-learning*).

3.3.2 Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala tingkah laku siswa yang didasarkan atas inisiatif dari dalam diri siswa Kelas X IPS 3 untuk memilih, menentukan dan melakukan kegiatan belajar ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi dengan cara belajar sendiri tanpa perlu bantuan dari orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Adapun indikator yang menunjukkan kemandirian belajar siswa, antara lain:

1. Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya
2. Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya
3. Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya
4. Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung
5. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru

3.3.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan dicapai oleh siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan berupa nilai dan angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada KI 3 mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai ulangannya. Adapun ketentuan kriteria ketuntasan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan standar yang digunakan di sekolah yaitu:

- a. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 3,00 (B) dari skor maksimal 4 (A)
- b. Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap B
- c. Minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar



Tabel 3.1 Definisi variabel Dan Indikator Ketercapaian

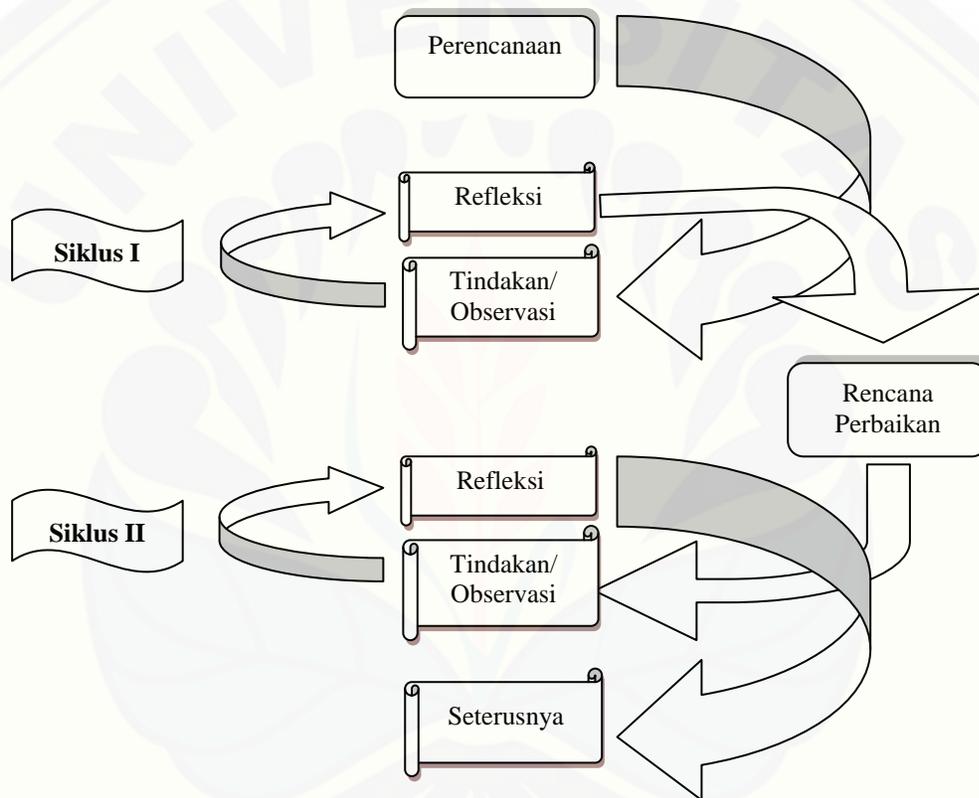
| Variabel | Definisi | | Cara Ukur | Kondisi Riil | Target | Ciri Ketercapaian |
|--|--|---|-----------|---|--------------------------------------|--|
| | Konsep | Operasional | | | | |
| Model pembelajaran <i>blended learning</i> | penggabungan antara model pembelajaran tradisional atau face to face dengan model pembelajaran elektronik. | model pembelajaran penggabungan antara model pembelajaran tradisional atau <i>face to face</i> dengan model pembelajaran <i>online</i> . media online yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah dengan menggunakan media online blog, <i>e-mail</i> , dan sosial media | Observasi | Belum efektifnya kegiatan belajar mengajar di kelas | Efektifnya kegiatan belajar mengajar | Siswa dapat menyelesaikan soal tugas yang diberikan oleh guru serta dapat menambah informasi melalui internet. |
| Kemandirian belajar siswa | Segala tingkah laku siswa yang didasarkan atas inisiatif dari dalam diri siswa untuk memilih, menentukan, dan melakukan kegiatan belajarnya sendiri tanpa bantuan orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya | segala tingkah laku siswa yang didasarkan atas inisiatif dari dalam diri siswa Kelas X IPS 3 untuk memilih, menentukan dan melakukan kegiatan belajar ekonomi kompetensi dasar mendeskripsikan koperasi dan pengelolaan koperasi dengan cara belajar sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Adapun indikator kemandirian belajar siswa, antara lain: 1. Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya 2. Siswa berperilaku dengan | Observasi | kemandirian kategori rendah | Kemandirian kategori tinggi | Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya, berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya, memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya, dan disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung Siswa bertanggung jawab |

| | | | | | | |
|---------------|--|--|-----|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | | <p>inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya 4. Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung 5. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | | | | |
| Hasil Belajar | <p>Segala perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar.</p> | <p>kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan dicapai oleh siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan berupa nilai dan angka. Ketentuan kriteria ketuntasan hasil belajar yang digunakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 3,00 (B) dari skor maksimal 4 (A) 2. Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap B 3. Minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar | Tes | <p>Hasil belajar kategori rendah</p> | <p>Hasil belajar kategori tinggi</p> | <p>Siswa dapat mencapai nilai yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh sekolah.</p> |

3.4 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Penelitian ini di desain dengan model siklus yaitu proses perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dengan asumsi apabila siklus I berhasil maka siklus II sebagai pemantapan. Akan tetapi apabila siklus I belum berhasil maka siklus II dijadikan perbaikan sampai dengan tujuan perbaikan tercapai.

Adapun model siklusnya dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram siklus penelitian tindakan kelas adopsi model Kemmis & MC Taggart

(Sumber: Kemmis & MC Taggart dalam Arikunto, 2006:93)

Berdasarkan gambar spiral tersebut, penelitian tindakan kelas yang peneliti terapkan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II sesuai dengan ijin yang diberikan pihak sekolah. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan (4 x 45 menit). Setiap siklus bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

3.4.1 Pra Siklus

Penelitian diawali dengan kegiatan pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Kegiatan pra siklus dilakukan untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan objek penelitian. kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada saat pra siklus meliputi:

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah, WAKA kurikulum serta guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Arjasa
2. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X IPS untuk mengetahui permasalahan tersebut. Setelah wawancara, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa
3. Melakukan observasi diseluruh kelas X IPS untuk menentukan kelas X IPS yang memiliki kemandirian dan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan observasi diketahui bahwa kelas X IPS 3 memiliki kemandirian dan hasil belajar yang paling rendah jika dibandingkan dengan kelas X IPS yang lain.
4. Memberikan alternatif pemecahan masalah pada guru dengan penggunaan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa pada mata pelajaran ekonomi
5. Melakukan pelatihan cara penggunaan model pembelajaran *blended learning* pada guru dan observer.

3.4.2 Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk spiral penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis & MC Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap merancang kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan materi pengelolaan koperasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.
- b. Guru dan peneliti merinci alokasi waktu yang digunakan dalam setiap pembelajaran, setiap pertemuan 2 x 45 menit.
- c. Guru dan peneliti membuat petunjuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* yang dipakai pada saat pembelajaran.
- d. Guru dan peneliti membuat lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran.

2. Pelaksanaa tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada persiapan yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai observer, sedangkan yang melaksanakan adalah guru. Adapun pelaksanaanya sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memeriksa daftar hadir siswa
- b. Guru mengupload tujuan pembelajaran, materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog
- c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah di-upload baik secara langsung maupun tidak langsung

- d. Guru mengecek keberhasilan siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik
- e. Mengecek kehadiran siswa
- f. Guru memotivasi dan membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, melaksanakan eksperimen, melakukan diskusi baik kelompok maupun kelas untuk pemecahan masalah mengenai materi yang sulit dimengerti
- g. Penutup, pada tahap ini guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi, memberikan penguatan, penghargaan, dan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dengan dibantu 4 rekan peneliti yang bertugas sebagai observer. Observer dalam penelitian ini adalah (AE, 22 Tahun), (SN, 22 Tahun), (AK, 25 Tahun), (AW, 22 Tahun). Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang secara umum bertujuan mengetahui segala aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, baik itu kegiatan guru maupun perilaku siswa yang diarahkan sebagai bahan refleksi dan perbaikan tindakan selanjutnya. Secara khusus tujuan observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* serta kegiatan guru dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan terhadap siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Sebelum tindakan dilakukan, observer dilatih terlebih dahulu untuk melakukan pengamatan agar lebih paham. Setiap observer mengamati 8 orang dengan posisi siswa duduk menurut absen, agar pengamatan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Setiap observer saling membantu jadi, meski satu observer mengamati sembilan siswa, observer masih bisa mengamati dengan baik. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa sebagai data pendukung dan penguat penelitian.

4. Refleksi

Tahap refleksi diperlukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi pada rangkaian tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Pengkajian data-data tahap refleksi melibatkan observer dan guru sehingga diharapkan evaluasi terhadap proses pembelajaran akan lebih akurat. Hasil dari refleksi ini digunakan peneliti sebagai diskusi balikan untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan pada tahap refleksi yaitu menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil-hasil dari observasi yang digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam siklus I.

3.4.3 Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengikuti tahapan yang sama dengan siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, akan tetapi pada pelaksanaan tiap tahapan berbeda. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan memperbaiki dan melakukan kegiatan yang belum dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

a. Rencana perbaikan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari hasil perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini tim peneliti (peneliti dan guru yang bersangkutan) memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan pada siklus I dengan berpedoman pada tindakan-tindakan dari perencanaan sebelumnya yang belum bisa terlaksana, agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan-kegiatan pada pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan perencanaan perbaikan yang telah ditetapkan yaitu guru lebih memfokuskan pada peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai pada siklus II.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti yang dibantu dengan 4 orang observer melakukan kegiatan observasi dengan lebih baik, teliti dan cermat terhadap aspek-aspek yang belum bisa terobservasi dengan baik pada siklus I, agar aspek tersebut dapat terobservasi dengan lebih sempurna.

d. Refleksi

Tahapan refleksi diperlukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dan observasi berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi, yaitu menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil dari observasi yang dapat digunakan peneliti untuk melengkapi, memperbaiki kesalahan yang terjadi, menyempurnakan dan memperkuat hasil kajian siklus I. Hal ini dilakukan agar dapat dipastikan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Metode Tes
3. Metode Wawancara
4. Metode Dokumen

3.5.1 Metode Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemandirian dan hasil belajar siswa pada saat menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung terhadap gejala yang tampak pada saat

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Informasi atau data yang diperoleh dalam kegiatan observasi ini adalah kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada aktivitas sebagai berikut:

- a. Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya.
- b. Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya.
- c. Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya
- d. Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- e. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru

Indikator kemandirian dan hasil belajar siswa di atas menyesuaikan pada standar kompetensi pengelolaan koperasi.

3.5.2 Metode Tes

Teknik pengukuran dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto 2006:198). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum maupun setelah tindakan. Dengan menggunakan tes, guru dapat melihat tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Penelitian ini menggunakan tes tertulis yang disusun oleh peneliti bersama guru dengan mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

3.5.3 Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek yang sudah disusun terlebih dahulu. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu guru mata pelajaran ekonomi dan siswa. Alasan

menggunakan wawancara terstruktur agar jawaban yang diberikan oleh subjek yang diteliti tersebut tidak melebar. Dalam hal ini subjek yang diteliti hanya diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan, namun subjek yang diteliti juga bisa memberikan alasan-alasan tertentu.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*, manfaat dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil wawancara digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan sekaligus sebagai *cross check* terhadap hasil-hasil yang diperoleh dari metode observasi.

3.5.4 Metode Dokumen

Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang daftar siswa kelas X IPS 1 sampai dengan X IPS 3 sebelum pelaksanaan tindakan. Metode dokumen juga digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan sekolah dan sumber daya manusianya, termasuk data mengenai tenaga pendidik di SMA Negeri Arjasa. Data ini diperoleh dari guru yang bersangkutan dan dari bagian tata usaha di sekolah tersebut.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan dampak yang terjadi dari siklus secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengkaji kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 3.3 Indikator Kemandirian Belajar Siswa

| No | Kemandirian Belajar Siswa | Kriteria |
|----|---|---|
| 1. | Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa mencari tambahan materi dengan menggunakan media online b. Siswa tekun mengerjakan tugas c. Siswa menyelesaikan latihan soal dan ulangan tanpa bantuan dari siswa lain |
| 2. | Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa dapat berinisiatif saat diskusi dikelas b. Siswa memberi tanggapan atas penjelasan yang telah diberikan oleh guru c. Siswa mengerjakan tugas dengan memanfaatkan media online |
| 3. | Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa mengajukan diri menjawab pertanyaan dari guru b. Siswa berani mengungkapkan pertanyaan jika ada materi yang tidak dimengerti c. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas-tugasnya sendiri |
| 4. | Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | a. Siswa datang ke dalam kelas tepat waktu b. Siswa tidak bergurau dengan temannya pada saat pembelajaran c. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu |
| 5. | Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan | a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru |

-
- | | |
|------|--|
| guru | b. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru |
| | c. Siswa memberi kontribusi pada kelompok belajar |
-

2. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan distribusi frekuensi dan langkah selanjutnya yang ditempuh adalah:
- Menjumlah masing-masing skor siswa dan membaginya dengan jumlah indikator
 - Menjumlah masing-masing aspek yang diamati serta indikatornya dan mendeskripsikan
 - Menjumlah masing-masing indikator kemudian dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh skor rata-rata masing-masing indikator

$$\text{Skor rata-rata masing-masing indikator } X = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Siswa}}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata masing-masing indikator

\sum Skor = jumlah skor yang diperoleh siswa

\sum Siswa = jumlah siswa

(Sudjana, 2010:67)

- Mencari skor rata-rata kemandirian belajar siswa dengan cara menjumlahkan skor rata-rata indikator dan dibagi dengan jumlah indikator *Jumlah skor*

$$\text{rata-rata kemandirian belajar siswa} = \frac{\sum \text{skor X}}{\sum \text{Indikator}}$$

(Sudjana, 2010:423)

- Peneliti melakukan tabulasi kemudian menghitung skor rata-rata skor kemandirian belajar siswa.

- f. Mendiskripsikan skor rata-rata kemandirian belajar siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati dan kemudian ditentukan kemandirian belajar.
- g. Untuk mengetahui tingkat kriteria kemandirian belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam 3 kriteria, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun untuk menentukan interval kelas dengan rumus, yaitu:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{\sum \text{kelas}} = \frac{4-1}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Skor Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa

| No | Skor Rata-rata | Kriteria Kemandirian Belajar |
|----|----------------|------------------------------|
| 1 | 1,0 – 1,9 | Rendah |
| 2 | 2,0 – 2,9 | Sedang |
| 3 | 3,0 – 4,0 | Tinggi |

Sumber: Yousda dan Arifin (1993: 163)

Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kemandirian belajar siswa, peneliti membandingkan kemandirian belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Apabila skor setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih tinggi dari skor sebelum menggunakan model pembelajaran *blended learning* maka ada peningkatan kemandirian belajar siswa mata pelajaran ekonomi standar kompetensi pengelolaan koperasi.

3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa, data hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian kompetensi pengetahuan. Aspek pengetahuan tersebut diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian Nilai akhir diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian dengan bobot 4 dan 6. Jadi rumus

yang digunakan untuk mencari nilai akhir atau hasil belajar adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{4T+6U}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

T = Nilai ulangan harian

U = Nilai ulangan umum

(Arikunto, 2013:312)

Penelitian ini menggunakan kriteria ketuntasan hasil belajar sesuai dengan Permendikbud mengenai kurikulum 2013, dan digunakan oleh SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa

| Nilai Kompetensi | | Predikat |
|------------------|------------------------------|----------|
| Sikap | Pengetahuan dan keterampilan | |
| SB | 3,85 – 4,00 | A |
| | 3,51 – 3,84 | A- |
| B | 3,18 – 3,50 | B+ |
| | 2,85 – 3,17 | B |
| C | 2,51 – 2,84 | B- |
| | 2,18 – 2,50 | C+ |
| K | 1,85 – 2,17 | C |
| | 1,51 – 1,84 | C- |
| K | 1,18 – 1,50 | D+ |
| | 1,00 – 1,17 | D |

Sumber: https://www.dropbox.com/s/nv10adgpoxcufih/permendikbud_tahun2014_no_mor104_lampiran.pdf

Kompetensi pengetahuan dituangkan dalam bentuk angakan dan huruf, yakni 4,00-1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A samapai dengan D. Perhitungan skor untuk kompetensi pengetahuan tersebut dapat dicari dengan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

sedangkan untuk menghitung tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :
P = prosentase ketuntasan hasil belajar
N = jumlah seluruh siswa
n = jumlah siswa yang tuntas belajar

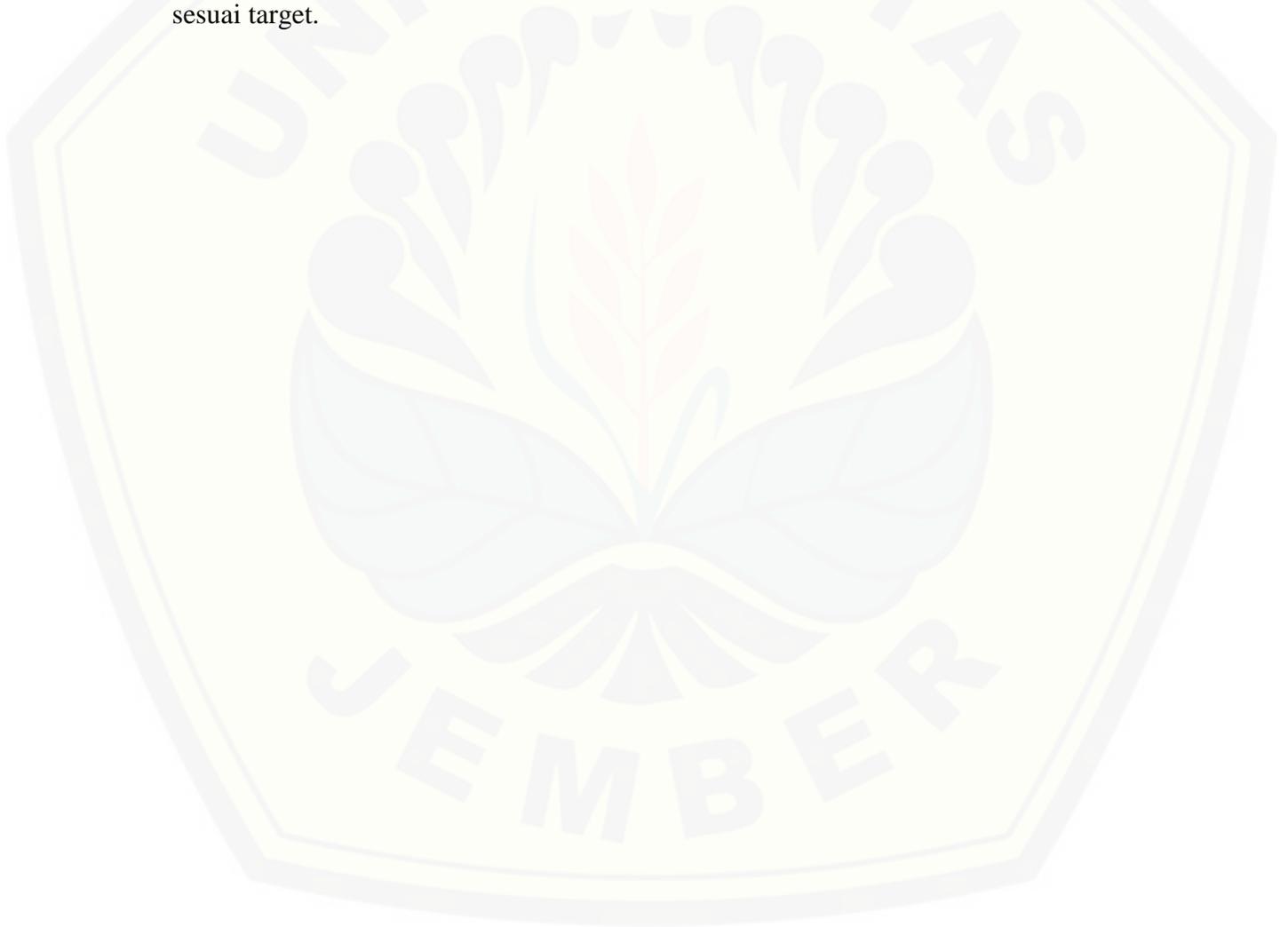
berikut ini kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa, baik individu maupun klasikal (Permendikbud tahun 2014):

- a. Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2.67 (B-) dari skor maksimal 4 (A)
- b. Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B
- c. Minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa menurut Permendikbud tahun 2014 ketuntasan minimal untuk kompetensi pengetahuan yaitu 2,67 dari skor maksimal 4 (A) dan ketuntasan minimal klasikal dapat tercapai apabila minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar. Tetapi dalam penelitian ketuntasan minimal untuk kompetensi pengetahuan yaitu 3,00 dari skor minimal 4 (A) dan

ketuntasan minimal klasikal dapat tercapai apabila minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar (Sumber: Standar Minimal Ketuntasan SMA Negeri Arjasa).

Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kemandirian dan hasil belajar siswa, peneliti membandingkan skor kemandirian dan hasil belajar siswa sebelum tindakan dijadikan sebagai acuan, dan yang dibuat perbandingan adalah siklus I dan siklus II, yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Apabila kemandirian belajar dan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *blended learning* meningkat maka tujuan pembelajaran tercapai atau sesuai target.



BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini terdiri atas data pendukung berupa kondisi sekolah, data utama berupa Penerapan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X IPS 3 Materi Pokok Pengelolaan Koperasi Di SMA Negeri Arjasa, dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Data Pendukung

Data pendukung terkait dengan tempat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup tiga hal yang diuraikan berikut ini:

4.1.1 Profil Sekolah

SMA negeri Arjasa merupakan lembaga pendidikan negeri tingkat menengah atas yang didirikan tahun 1990. SMA Negeri Arjasa beralamat di Jalan Sultan Agung 64 Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. kondisi sekolah cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan tersedianya fasilitas yang memadai dan kondisi sosial masyarakat yang kondusif. Gedung SMA Negeri Arjasa memiliki luas 3.499 m² yang terdiri dari fasilitas belajar mengajar serta penunjangnya.

Fasilitas di SMA Negeri Arjasa salah satunya adalah ruang multimedia atau laboratorium komputer, yang didalamnya terdapat 40 komputer dan tersedia *wifi*, sehingga dapat memudahkan para siswa dalam mengakses internet dan pembelajaran yang menggunakan perangkat komputer. Fasilitas yang dimiliki oleh setiap kelas yaitu proyektor, yang bisa digunakan untuk menampilkan materi dari laptop. Tersedianya ruangan kelas yang memadai dapat memperlancar proses pembelajaran di SMA Negeri Arjasa.

4.1.2 Sarana dan Prasarana di SMA Negeri Arjasa

Adapun kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

1. Buku dan Alat Pendidikan Menurut Mata Pelajaran

Di SMA Negeri Arjasa terdapat beberapa buku dan alat pendidikan yang berbeda-beda sesuai dengan mata pelajaran yang ada antara lain: untuk mata pelajaran PPKN, Pendidikan agama islam, bahasa dan sastra Indonesia, fisika, biologi, kimia, ekonomi, sosiologi, dan geografi, masing-masing mata pelajaran ini terdapat 3 judul buku pegangan guru dan 3 judul buku teks siswa. Untuk mata pelajaran ekonomi, sosiologi, geografi terdapat 3 judul buku pegangan guru, dan 2 judul buku teks siswa, bahasa inggris. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa inggris terdapat 3 judul buku pegangan guru dan 3 judul buku teks siswa serta 2 buku penunjang, sedangkan untuk mata pelajaran sejarah nasional terdapat 2 judul buku teks siswa, dan untuk mata pelajaran teknologi informatika komputer terdapat 5 buku penunjang.

2. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

Untuk Perlengkapan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri Arjasa terdapat 53 unit komputer, 1 unit printer, 8 unit Lcd, 18 Almari, 2 buah Tv, 927 buah meja siswa, 927 buah kursi siswa.

3. Penggunaan Laboratorium

Rata-rata penggunaan laboratorium perminggu untuk mata pelajaran fisika, biologi, kimia, IPS, dan komputer adalah 42 jam perminggu.

4.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang terlibat dalam kelembagaan SMA Negeri Arjasa baik edukatif maupun administratif atau staf tata usaha disajikan dalam tabel berikut:

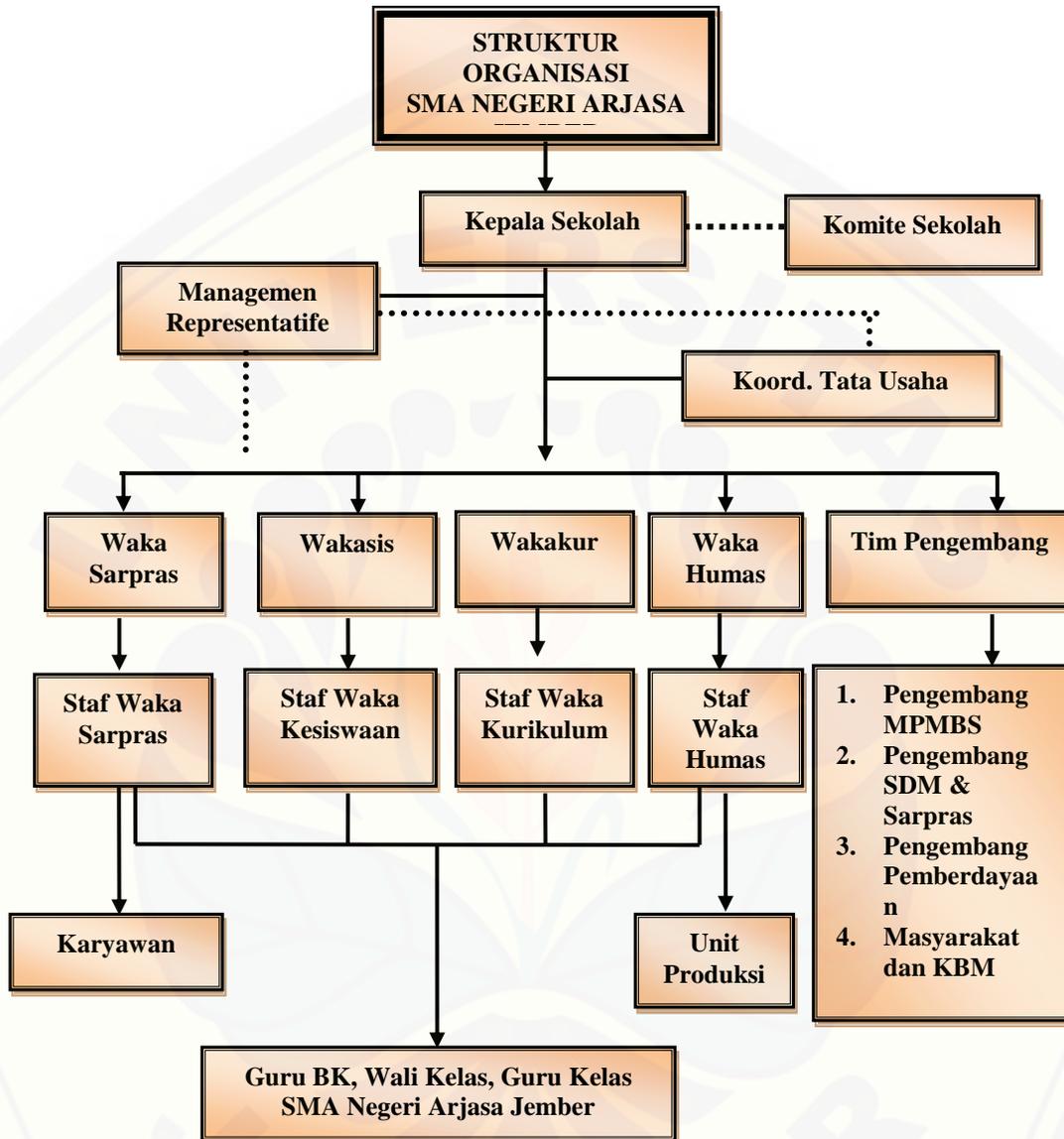
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

| Jabatan | Status Kepegawaian | | | | | | | | Jumlah | | |
|-----------------------|--------------------|----|-----------|---|-------------|---|--------------|---|--------|----|--|
| | Tetap | | Tdk Tetap | | Bantu Pusat | | Bantu Daerah | | | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| Kasek | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | |
| Guru | 15 | 22 | 7 | 6 | - | - | - | - | 22 | 28 | |
| Karyawan/Administrasi | 1 | 1 | 7 | 3 | - | - | - | - | | | |

Sumber: SMA Negeri Arjasa

4.1.4 Struktur Organisasi

Didalam suatu instansi sekolah terdapat sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama. Tujuan bersama tersebut dapat dicapai apabila terdapat kejelasan jalur-jalur fungsi dan tanggung-jawab, dengan demikian personil-personil yang ada dalam sekolah dapat terorganisasi dengan baik, terarah serta mempermudah pengawasan tanpa adanya kesimpang-siuran tugas maupun tanggung-jawab. Oleh karena itu, struktur organisasi harus disusun secara tepat agar jelas tugas masing-masing orang menurut bagian-bagian yang sesuai dengan jabatannya. Untuk memperjelas struktur organisasi SMA Negeri Arjasa dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri Arjasa

Sumber: SMA Negeri Arjasa

Struktur organisasi di atas tersebut memberikan gambaran tentang fungsi dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam menjalankan roda keberhasilan pendidikan.

4.2 Data Utama

Data utama yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* serta peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa. Hasil tersebut diperoleh dari hasil proses pembelajaran selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* akan diuraikan di bawah ini.

4.2.1 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Koperasi dan Pengelolaan Koperasi Di SMA Negeri Arjasa Jember

4.2.1.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan dan menyesuaikan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Mei 2015. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tindakan pendahuluan ini meliputi:

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah, WAKA kurikulum serta guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Arjasa
2. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X IPS untuk mengetahui permasalahan tersebut. Setelah wawancara, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi adalah rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa
3. Melakukan observasi diseluruh kelas X IPS untuk menentukan kelas X IPS yang memiliki kemandirian dan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan observasi

diketahui bahwa kelas X IPS 3 memiliki kemandirian dan hasil belajar yang paling rendah jika dibandingkan dengan kelas X IPS yang lain.

4. Memberikan alternatif pemecahan masalah pada guru dengan penggunaan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa pada mata pelajaran ekonomi
5. Melakukan pelatihan cara penggunaan model pembelajaran *blended learning* pada guru dan observer.

4.2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 45 menit dan pertemuan ke 2 berlangsung selama 45 menit. Kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah koperasi dan pengelolaan koperasi. Adapun hasil pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan

Hasil kegiatan yang dilakukan pada tahap ini perencanaan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan materi pengelolaan koperasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.
- b. Guru dan peneliti merinci alokasi waktu yang digunakan dalam setiap pembelajaran, setiap pertemuan 2 x 45 menit dan 45 menit.
- c. Guru dan peneliti membuat petunjuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* yang dipakai pada saat pembelajaran.
- d. Guru dan peneliti membuat lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Penerapan Model *Blended Learning*

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun guru/peneliti, maka pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015, dan pertemuan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2015. Pelaksanaan observasi pembelajaran bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran adalah prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah, serta perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah. Pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

| No | Hari | Pukul | Materi | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|--|--------------------------------------|
| 1 | Senin, 18 Mei 2015 | 8.30 – 10.00 WIB | 1. Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi 2. Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi sekolah 3. Menjelaskan perangkat organisasi koperasi 4. Menjelaskan perangkat organisasi koperasi sekolah | Terlaksana / Tercapai Belum Maksimal |
| 2 | Rabu, 20 Mei 2015 | 10.00-10.45 WIB | 1. Post test/Ulangan Harian | Terlaksana / Tercapai Belum Maksimal |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

1) Pembelajaran Pertemuan Pertama

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015. Pembelajaran pertemuan pertama ini berlangsung selama 2 x 45 menit yaitu mulai pukul 08.30-10.00 WIB. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah, serta perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan, yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, yang dijabarkan pada uraian berikut:

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama \pm 10 menit dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan salam, Menanyakan kehadiran siswa
- 2) Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik
- 3) Memberikan motivasi dengan bertanya jawab mengenai kaitan materi pelajaran minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Tanya jawab mengenai kaitan materi sebelumnya yaitu koperasi
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik mengenai pendirian koperasi dan koperasi sekolah, serta perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah
- 6) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Blended Learning*

b. Kegiatan Inti

Setelah guru menyampaikan pendahuluan guru mulai menyampaikan materi pembelajaran yakni tentang prosedur pendirian koperasi, prosedur pendirian koperasi sekolah, Perangkat organisasi koperasi dan perangkat organisasi koperasi sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 70 menit. Adapun yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memeriksa daftar hadir siswa

- 2) Guru meng*upload* tujuan pembelajaran, materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog
- 3) Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah di*upload* baik secara langsung maupun tidak langsung
- 4) Peserta didik dibagi menjadi 4-6 kelompok
- 5) Melakukan diskusi, berbagi ide, dan pengalaman tentang prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah, serta perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah yang mereka ketahui dari media *online* yang telah tersedia.
- 6) Menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- 7) Guru memberi tugas secara konvensional
- 8) Guru mengecek keberhasilan siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik
- 9) Guru memberi tugas secara *online*
- 10) Melakukan klarifikasi bersama peserta didik dan guru tentang :
 - materi pembelajaran
 - suasana pembelajaran

c. Penutup

Setelah siswa telah melakukan diskusi mengenai materi pendirian koperasi dan prosedur pendirian koperasi sekolah. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya). Guru memberikan tugas rumah (individu) dengan menggunakan media *online*, guru memberikan pesan ke pada siswa untuk tetap belajar dan mencari bahan tambahan materi yang akan datang, karena pada pertemuan yang akan datang akan diadakan tes. Setelah itu, mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 10 menit.

2) Pembelajaran Pertemuan Kedua

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2015. Pembelajaran pertemuan kedua ini berlangsung selama 45 menit yaitu mulai pukul 10.00-10.45 WIB. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah Post test atau ulangan harian.

4.2.1.3 Observasi Siklus I

Kegiatan observasi pada siklus I dilakukan secara bersamaan dengan proses tindakan yakni pada hari Senin, tanggal 18 Mei 2015 untuk pertemuan pertama dan pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2015 untuk pertemuan kedua. Adapun hasil pengamatan/observasi siklus I yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I menunjukkan skor observasi kemandirian belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

| No. | Indikator | Skor Pertemuan I | Kategori |
|--|---|------------------|---------------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 2,38 | Sedang |
| 2. | Berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 2,38 | Sedang |
| 3. | Memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 2,47 | Sedang |
| 4. | Disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 2,28 | Sedang |
| 5. | Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 2,41 | Sedang |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 2,38 | Sedang |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa pada siklus I pertemuan I dalam kategori sedang yaitu pada rata-rata 2,38. Semua skor dalam indikator kemandirian belajar siswa dalam kategori sedang. Dimana untuk rata-rata nilai tertinggi pada observasi kemandirian siswa siklus I pertemuan I yaitu pada siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya yaitu sebesar 2,47. Adanya penerapan pembelajaran *Blended Learning* tersebut dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dimana dengan penerapan model pembelajaran *Bended Learning* tersebut kemandirian belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dari pada sebelum diterapkan pembelajaran *Blended Learning*.

2. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I pertemuan II

Hasil observasi pada siklus I pertemuan II menunjukkan skor observasi kemandirian belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

| No. | Indikator | Skor Pertemuan II | Kategori |
|--|---|-------------------|---------------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 2,625 | Sedang |
| 2. | berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 2,66 | Sedang |
| 3. | memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 2,81 | Sedang |
| 4. | disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 2,69 | Sedang |
| 5. | bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 2,72 | Sedang |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 2,70 | Sedang |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa pada siklus I pertemuan II dalam kategori sedang yaitu pada rata-rata 2,70. Semua skor dalam indikator kemandirian belajar siswa dalam kategori sedang. Dimana untuk rata-rata nilai tertinggi pada observasi kemandirian siswa siklus I pertemuan II yaitu pada siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya yaitu sebesar 2,81. Adanya penerapan pembelajaran *Blended Learning* pada siklus I pertemuan II tersebut dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas dari pada pertemuan I. Dimana dengan penerapan model pembelajaran *Bended Learning* tersebut kemandirian belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan daripada siklus I pertemuan II.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa yang didapat pada siklus I menunjukkan bahwa 9 siswa tidak tuntas pada penilaian pengetahuan karena mendapat nilai $< 3,00$ atau mendapat predikat B. Satu siswa tidak mendapatkan nilai karena tidak masuk. Rata-rata nilai siswa dari penilaian pengetahuan yaitu 3,03 dengan predikat baik (B). Siswa yang tuntas dalam hasil belajarnya pada siklus I yaitu sebanyak 23 siswa, karena mendapat nilai $\leq 3,00$.

4. Rekapitulasi Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

a. Analisis Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I

Observasi atau pengamatan kepada siswa yakni berupa kemandirian belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Adapun kemandirian siswa yang diamati yaitu siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya, siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya, siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya, siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Hasil observasi pada siklus I juga menunjukkan skor rata-rata kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*, pada mata pelajaran ekonomi materi pokok prosedur pendirian koperasi dan perangkat organisasi koperasi termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata kemandirian belajar siswa pada setiap indikator yang dicapai oleh siswa pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I

| No. | Indikator | Skor Pertemuan I | Skor Pertemuan II | Skor Rata- rata | Kategori |
|--|---|------------------------|-------------------------|-----------------------|----------|
| 1. | Tidak menyangkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 2,38 | 2,625 | 2,5 | Sedang |
| 2. | berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 2,38 | 2,66 | 2,52 | Sedang |
| 3. | memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 2,47 | 2,81 | 2,64 | Sedang |
| 4. | disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 2,28 | 2,69 | 2,485 | Sedang |
| 5. | bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 2,41 | 2,72 | 2,565 | Sedang |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 2,38 | 2,70 | 2,54 | Sedang |

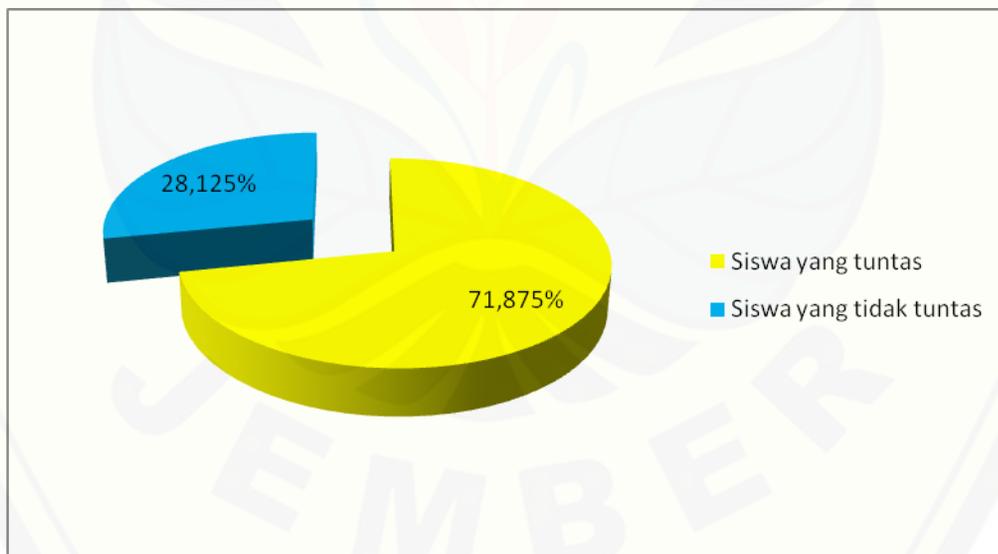
Sumber : Data Primer yang telah diolah

Tabel 4.5 di atas menunjukkan kemandirian rata-rata siswa termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata mencapai 2,54. Seluruh indikator pada siklus I mencapai kategori sedang. Hasil tersebut masih belum dapat dikatakan optimal karena belum mencapai target yang diinginkan, namun hal tersebut masih wajar karena siswa masih membutuhkan penyesuaian dengan penerapan pembelajaran

menggunakan model *Blended Learning*. Akan tetapi hasil tersebut sudah lebih baik dari pada sebelum penerapan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai mandiri dalam proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* walaupun belum maksimal, oleh karena itulah proses pembelajaran tersebut akan dilanjutkan pada siklus II

b. Hasil Belajar Siklus I

Kemandirian belajar yang di miliki oleh siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar tersebut dilaporkan baik ketuntasan individu maupun klasikal. Pada siklus I rata-rata siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa karena nilai mereka $< 3,00$. Rata-rata siswa yang tuntas pada siklus ini yaitu sebanyak 23 siswa karena nilai mereka $> 3,00$. Rata-rata nilai siswa pada siklus I dari penilaian pengetahuan sebesar 3,04 dengan predikat B. Ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu sebesar 71,875%. Ketuntasan siswa secara klasikal dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat memberikan informasi bahwa presentase siswa yang mencapai ketuntasan klasikal sebesar 71,875% keseluruhan

siswa. Jadi, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 siswa, dimana jumlah tersebut masih di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan Siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan Siklus I, yang meliputi perbaikan dalam proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Dimana ketuntasan pada Siklus I masih rendah yaitu hanya 71,875%, sedangkan ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa adalah sebesar 75%. Jika dilihat dari pertanyaan siswa, siswa mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Jadi, diharapkan pada pelaksanaan Siklus II dapat lebih meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa.

4.2.1.4 Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I dilakukan oleh peneliti, obsever, dan guru ekonomi kelas X IPS 3 setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* pada siklus I ini, belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi kemandirian belajar siswa, siklus I skor rata-rata kemandirian belajar siswa menunjukkan kategori sedang sebesar 2,54. Dimana setiap indikator kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori rendah juga.

Dimana kemandirian belajar siswa pada siklus I yang terdiri dari siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya, siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya, siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya, disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru yang paling tinggi yaitu pada indikator siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya yaitu sebesar 2,64.

Sedangkan untuk nilai yang diperoleh siswa setelah tes dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Blended Learning*. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai ketuntasan sebanyak 71,875%, walaupun hal tersebut masih dibawah batas minimal yang ditetapkan, tetapi dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* tersebut telah mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa tersebut dapat diketahui bahwa pada penerapan pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan media *blog*, *E-mail*, facebook, dan BBM group siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum paham dengan media yang diajarkan oleh guru tersebut. Pada pembelajaran *Blended Learning* tersebut siswa menjadi lebih percaya diri pada saat mengikuti diskusi kelompok yang diadakan oleh guru. Selain itu, siswa juga lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru, serta lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum dapat mengerjakan dengan maksimal.

Sedangkan untuk observasi yang dilakukan kepada guru dapat diketahui bahwa guru sudah mampu menerapkan pembelajaran *Blended Learning* dengan media *blog E-mail*, facebook, dan BBM group. Guru memiliki peningkatan dalam pembelajaran dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, yaitu dari sebelumnya sudah dilakukan masih kurang baik, pada pertemuan kedua sudah dilakukan dengan baik, seperti memberikan alokasi waktu kepada siswa dalam mengerjakan tugas, karena sebelumnya guru masih kurang dapat mengatur waktu dengan baik. Guru kurang tegas kepada siswa, guru tidak menegur siswa ketika ada siswa yang ramai dan mengganggu siswa lain, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Suara guru juga kurang tegas, sehingga siswa kurang berminat untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* pada siklus I sudah dapat berjalan dengan cukup baik. Guru telah melakukan semua kegiatan yang telah direncanakan sesuai RPP yang sudah tersusun, meskipun masih belum optimal. Guru tidak mengalami kesulitan dalam memberikan materi dengan menggunakan media *blog* dan merasa terbantu dengan media tersebut.

Berdasarkan seluruh kegiatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, namun belum optimal. Hal tersebut dikarenakan fakta yang terjadi pada penjelasan di atas. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan dan penyempurnaan yang mengacu pada kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Proses pembelajaran siklus II hampir sama dengan siklus I, guru lebih menfokuskan pada hal yang belum tercapai pada siklus I. Siswa yang pada siklus I kurang serius memperhatikan pelajaran diharapkan mampu lebih serius lagi, yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif, siswa yang sudah cukup aktif akan menjadi lebih aktif lagi, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Agar tidak terjadi perbedaan yang jauh antara siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif, siklus II akan mengadakan tanya jawab langsung agar siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Serta untuk alokasi waktu Pada siklus II pembelajaran diarahkan kepada interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa serta siswa dan siswa, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

4.2.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit dan untuk pertemuan kedua berlangsung selama 45 menit. Materi pada siklus II merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya yaitu sumber permodalan dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, dan dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU). Adapun hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan

Hasil kegiatan yang dilakukan pada tahap ini perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan materi sumber permodalan, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah dan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha (SHU) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.
- b. Guru dan peneliti merinci alokasi waktu yang digunakan dalam setiap pembelajaran, setiap pertemuan 2 x 45 menit.
- c. Guru dan peneliti membuat petunjuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* yang dipakai pada saat pembelajaran.
- d. Guru dan peneliti membuat lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Penerapan Model *Blended Learning*

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun guru/peneliti, maka pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015, dan pertemuan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2015. Pelaksanaan observasi pembelajaran bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran adalah Sumber Permodalan, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, dan dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU) siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

| No. | Hari | Pukul | Materi | Keterangan |
|-----|-----------------------|--------------------|--|-------------------------|
| 1. | Senin, 25 Mei 2015 | 08.30-10.00 WIB | 1. Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi 2. Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi sekolah 3. Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU) 4. Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha | Terlaksana/ Tercapai |
| 2. | Rabu, 27 Mei 2015 | 10.00-10.45 WIB | 1. Post tes/ulangan harian | Terlaksana/ Tercapai |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

3) Pembelajaran Pertemuan Pertama

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015. Pembelajaran pertemuan pertama ini berlangsung selama 2 x 45 menit yaitu mulai pukul 08.30-10.00 WIB. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah sumber permodalan koperasi dan sumber permodalan koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dan dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU). Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan, yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, yang dijabarkan pada uraian berikut:

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama \pm 10 menit dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan salam, Menanyakan kehadiran siswa
- 2) Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik

- 3) Memberikan motivasi dengan bertanya jawab mengenai kaitan materi pelajaran minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Tanya jawab mengenai kaitan materi sebelumnya yaitu prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik mengenai sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, Selisih hasil usaha (SHU), dan dasar perhitungan selisih hasil usaha
- 6) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Blended Learning*

b. Kegiatan Inti

Setelah guru menyampaikan pendahuluan guru mulai menyampaikan materi pembelajaran yakni tentang Sumber Permodalan Dan Selisih Hasil Usaha (SHU) Koperasi dan Koperasi Sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama ± 70 menit. Adapun yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memeriksa daftar hadir siswa
2. Guru mengupload tujuan pembelajaran, materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog
3. Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah *di-upload* baik secara langsung maupun tidak langsung
4. Peserta didik dibagi menjadi 4-6 kelompok
5. Melakukan diskusi, berbagi ide, dan pengalaman yang mereka ketahui tentang sumber permodalan koperasi

dan koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dan dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU).

6. Guru memberikan tugas secara konvensional
 7. Guru mengecek keberhasilan siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik
 8. Menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
 9. Guru Memberi tugas secara *online*
 10. Melakukan klarifikasi bersama peserta didik dan guru tentang :
 - materi pembelajaran
 - suasana pembelajaran
- c. Penutup

Setelah siswa telah melakukan diskusi mengenai materi pendirian koperasi dan prosedur pendirian koperasi sekolah. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya). Guru memberikan tugas rumah (individu), guru memberikan pesan ke pada siswa untuk tetap belajar dan mencari bahan tambahan materi yang akan datang, karena pada pertemuan yang akan datang akan diadakan tes. Setelah itu, mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Kegiatan penutup ini berlangsung selama 10 menit.

4) Pembelajaran Pertemuan Kedua

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2015. Pembelajaran pertemuan kedua ini berlangsung selama 45

menit yaitu mulai pukul 10.00-11.45 WIB. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan adalah post test/ulangan harian.

4.2.1.6 Observasi Siklus II

Kegiatan observasi pada siklus II dilakukan secara bersamaan dengan proses tindakan yakni pada hari Senin, tanggal 25 Mei 2015 untuk pertemuan pertama dan pada hari Rabu, tanggal 27 Mei 2015 untuk pertemuan kedua. Adapun hasil pengamatan/observasi siklus II yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi pada siklus II pertemuan I menunjukkan skor observasi kemandirian belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

| No. | Indikator | Skor Pertemuan I | Kategori |
|--|---|------------------|---------------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 3 | Tinggi |
| 2. | Berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 3,094 | Tinggi |
| 3. | Memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 2,93 | Sedang |
| 4. | Disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 2,97 | Sedang |
| 5. | Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 3,094 | Tinggi |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 3,02 | Tinggi |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa pada siklus II pertemuan I dalam kategori tinggi yaitu pada rata-rata 3,02. Separuh skor dalam indikator kemandirian belajar siswa dalam kategori tinggi, sedangkan sebagian pada kategori sedang. Dimana untuk rata-rata nilai tertinggi pada observasi kemandirian siswa siklus II pertemuan I yaitu pada siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya yaitu sebesar 3,094 yang nilainya sama dengan indikator siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Adanya penerapan pembelajaran *Blended Learning* tersebut dapat membuat siswa lebih memiliki inisiatif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Dimana dengan penerapan model pembelajaran *Bended Learning* tersebut kemandirian belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan daripada pembelajaran pada siklus I.

2. Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus II pertemuan II

Hasil observasi pada siklus II pertemuan II menunjukkan skor observasi kemandirian belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

| No. | Indikator | Skor Pertemuan II | Kategori |
|--|---|-------------------|---------------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 3,375 | Tinggi |
| 2. | berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 3,44 | Tinggi |
| 3. | memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 3,25 | Tinggi |
| 4. | disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 3,28 | Tinggi |
| 5. | bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 3,34 | Tinggi |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 3,34 | Tinggi |

Sumber: Hasil Observasi (2015)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa pada siklus II pertemuan II dalam kategori tinggi yaitu pada rata-rata 3,34. Semua skor dalam indikator kemandirian belajar siswa dalam kategori tinggi. Dimana untuk rata-rata nilai tertinggi pada observasi kemandirian siswa siklus II pertemuan II yaitu pada siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya yaitu sebesar 3,44. Adanya penerapan pembelajaran *Blended Learning* pada siklus II pertemuan II tersebut dapat membuat siswa lebih mandiri dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas daripada siklus. Dimana dengan penerapan model pembelajaran *Bended Learning* tersebut secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan kemandirian belajar daripada siklus I.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa yang didapat pada siklus II menunjukkan bahwa 4 siswa tidak tuntas pada penilaian pengetahuan karena mendapat nilai $< 3,00$ atau mendapat predikat B. Rata-rata nilai siswa dari penilaian pengetahuan yaitu 3,19 dengan predikat baik (B+). Siswa yang tuntas dalam hasil belajarnya pada siklus II yaitu sebanyak 28 siswa, karena mendapat nilai $\leq 3,00$ dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang.

Ketersediaan waktu yang terbatas pada pertemuan pertama akan dilanjutkan pada pertemuan kedua, karena materi yang disampaikan guru pada konsep sumber permodalan dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah belum semuanya dijelaskan, sehingga materi akan dilanjutkan pada pertemuan yang kedua.

4. Rekapitulasi Kemandirian Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

a. Analisis Observasi Kemandirian Belajar Siswa Siklus I

Observasi atau pengamatan kepada siswa yakni berupa kemandirian belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Adapun kemandirian siswa yang diamati yaitu siswa

tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya, siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya, siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya, siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Hasil observasi pada siklus II juga menunjukkan skor rata-rata kemandirian belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*, pada mata pelajaran ekonomi materi pokok sumber permodalan dan selisih hasil usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata kemandirian belajar siswa pada setiap indikator yang dicapai oleh siswa pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II

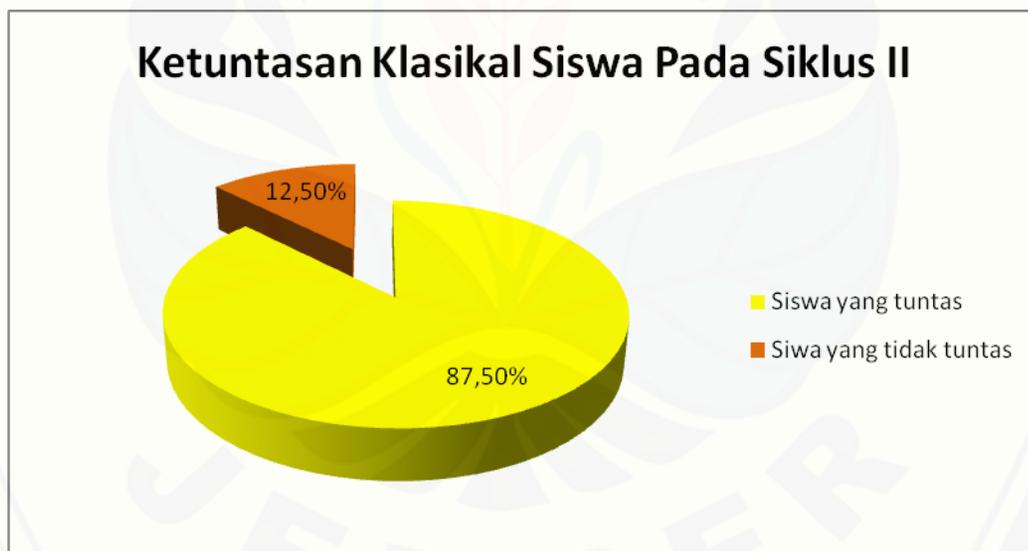
| No. | Indikator | Skor Pertemuan I | Skor Pertemuan II | Skor Rata- rata | Kategori |
|--|---|------------------------|-------------------------|-----------------------|----------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 3 | 3,375 | 3,19 | Tinggi |
| 2. | berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | 3,094 | 3,44 | 3,27 | Tinggi |
| 3. | memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 2,93 | 3,25 | 3,09 | Tinggi |
| 4. | disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 2,97 | 3,28 | 3,125 | Tinggi |
| 5. | bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 3,094 | 3,34 | 3,22 | Tinggi |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Siswa | | 3,02 | 3,34 | 3,18 | Tinggi |

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Tabel 4.9 di atas menunjukkan kemandirian rata-rata siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata mencapai 3,18. Seluruh indikator pada siklus II mencapai kategori tinggi. Hasil tersebut sudah dapat dikatakan optimal karena sudah mencapai target yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b. Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa

Adanya peningkatan kemandirian belajar siswa sangat mempengaruhi nilai siswa. Adapun hasil yang di dapat pada pelaksanaan siklus II berupa hasil tes yang dilakukan oleh guru pada akhir pelajaran menunjukkan nilai rata-rata untuk hasil belajar pengetahuan yaitu sebesar 3,19 dengan predikat baik (B+). Ketuntasan klasikal siswa kelas X IPS 3 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa Setelah Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat memberikan informasi bahwa persentase siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 87,50% dari keseluruhan siswa. Jadi, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa, dimana jumlah tersebut

sudah mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 75%. Hasil tersebut menunjukkan hasil belajar siswa sudah memenuhi tarhet pembelajaran.

4.2.1.7 Refleksi Siklus II

Kegiatan tindakan dan hasil tindakan perbaikan atau pemantapan pada siklus II semakin baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan pada Siklus II, secara keseluruhan kemandirian dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya kemandirian siswa dalam belajar dan semakin tingginya nilai yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan siklus II tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada guru, dapat dilihat bahwa guru dapat menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dengan menggunakan media *Blog*, *E-mail*, facebook, dan BBM group lebih baik daripada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media *blog* yang lebih baik daripada siklus I. Selain itu, guru juga dapat membagi waktu lebih baik daripada siklus I. Guru juga lebih tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi kemandirian belajar siswa, siklus II skor rata-rata kemandirian belajar siswa menunjukkan kategori tinggi sebesar 3,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dimana kemandirian siswa dalam belajar pada siklus II ini banyak mengalami peningkatan daripada siklus I. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari siswa yang semakin mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa menyandarkan kepada teman lain. Siswa juga semakin banyak yang memiliki inisiatif sendiri, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa menjadi lebih aktif dan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Siswa juga memiliki rasa percaya diri yang lebih baik daripada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya, mereka lebih aktif daripada siklus I, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum memiliki percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru, tetapi hasil kemandirian siswa pada siklus II ini sudah baik. Selain itu, siswa juga semakin disiplin dalam mengikuti pembelajaran, yaitu lebih tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa. Untuk nilai yang diperoleh siswa setelah tes dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan daripada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai ketuntasan sebanyak 87,50%, yang sudah melebihi batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri Arjasa yaitu 75%.

4.2.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil observasi kemandirian dan hasil belajar siswa dari observasi awal sebelum tindakan, Siklus I, sampai dengan Siklus II telah dijabarkan di atas. Berikut akan ditampilkan hasil rekapitulasi kemandirian dan hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui persentase peningkatannya. Berikut merupakan rekapitulasi kemandirian belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa pada Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No. | Indikator | Sebelum Tindakan | Siklus I | Siklus II |
|-----|---|------------------|----------|-----------|
| 1. | Tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | 1,94 | 2,5 | 3,19 |
| 2. | berperilaku dengan inisiatif diri sendiri | 1,875 | 2,52 | 3,27 |

| No. | Indikator | Sebelum Tindakan | Siklus I | Siklus II |
|--|--|------------------|-------------|-------------|
| | dalam kegiatan belajarnya | | | |
| 3. | memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | 1,875 | 2,64 | 3,09 |
| 4. | disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 1,81 | 2,485 | 3,125 |
| 5. | bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru | 2,00 | 2,565 | 3,22 |
| Rata-Rata Kemandirian Belajar Siswa | | 1,90 | 2,54 | 3,18 |

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Blended Learning* sebesar 1,90. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 0,64 yaitu dari 1,90 menjadi 2,54. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,64 dari siklus I yaitu dari 2,54 menjadi 3,18. Adanya peningkatan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya penggunaan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa Kabupaten Jember.

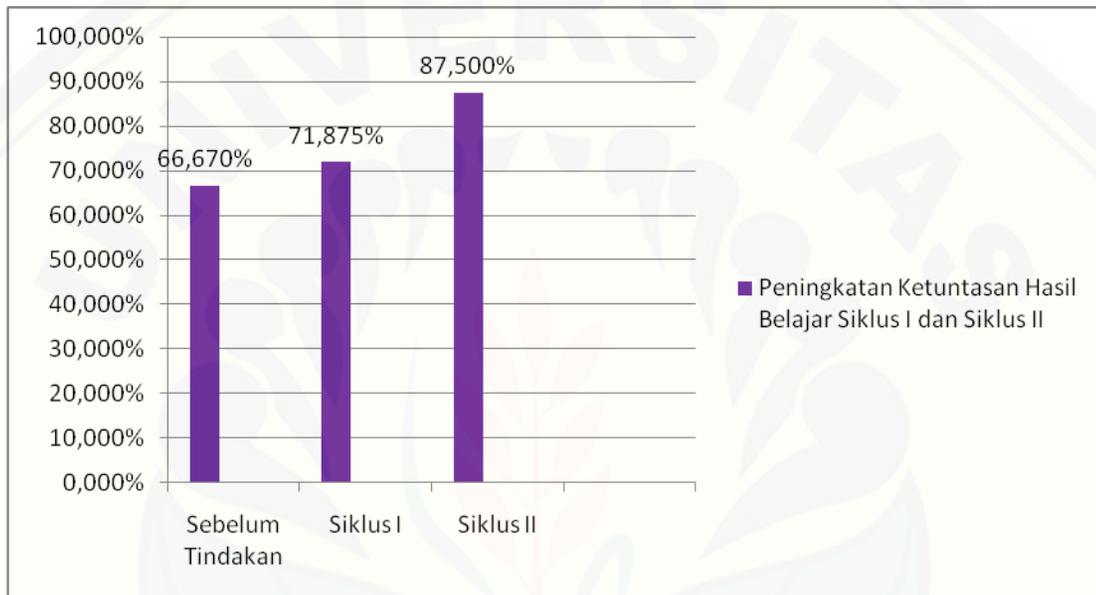
Peningkatan kemandirian belajar siswa juga sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan secara bertahap dari ketuntasan belajar siswa. Dilihat dari skor rata-rata siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Nilai Kompetensi | |
|--------|------------------|----------|
| | Pengetahuan | |
| | Skor | Predikat |
| I | 3,04 | B |
| II | 3,19 | B+ |

Sumber: Data Primer Diolah (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari setiap aspek penilaian hasil belajar siswa. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2014/2015 melalui pembelajaran *blended learning* adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4.4 Diagram Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pada saat sebelum tindakan ketuntasan klasikal sebesar 66,67%, pada Siklus I setelah penggunaan model pembelajaran *blended learning* ketuntasan klasikal menjadi sebesar 71,875%, dan pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 87,50%. Pada siklus II akhirnya hasil belajar siswa mencapai ketuntasan minimum yang ditetapkan SMA Negeri Arjasa yaitu $\geq 75\%$. Sehingga hasil belajar siswa sudah memenuhi target pembelajaran yang ditetapkan.

4.3 Pembahasan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *blended learning* digunakan dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Blended Learning* ini terbukti dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 kompetensi dasar koperasi dan pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember menjadi kategori tinggi dan tuntas.

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif yang disusun dengan pola berpasangan atau kelompok, selain dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkecil siswa untuk pasif dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* juga menarik minat dan berfikir antusias dalam berfikir tingkat tinggi dengan menguraikan pendapat sekaligus melatih siswa untuk mencari informasi sendiri tentang materi yang belum dipahami melalui media *online* yang telah tersedia.

Pada penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dikelas guru membagi siswa menjadi 4-6 kelompok, kemudian setiap ketua masing masing kelompok mengambil undian materi yang nantinya akan didiskusikan. Setelah setiap kelompok mendapatkan undian maka masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi yang mereka peroleh. Kemudian guru membimbing siswa untuk mencari tambahan materi melalui internet maupun media yang lain. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian. Selanjutnya guru membandingkan dan membahas hasil kerja kelompok.

Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa tampak aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kemandirian belajar siswa pada setiap pertemuan yang mengalami peningkatan. Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut dapat dilihat dari siswa tidak menyandarkan diri kepada orang lain, sehingga siswa berusaha dengan kemampuan

sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri, sehingga siswa tidak mengandalkan ide dari teman/siswa lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mempunyai rasa percaya diri, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi yang dilakukan. Siswa juga mempunyai sikap disiplin dalam belajar, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa.

“karena saya memang sudah terbiasa dengan internet, jadi ketika harus mengumpulkan tugas dengan media online saya merasa lebih mudah, sehingga saya dapat mengumpulkan dengan tepat waktu. Dan saya sangat suka dengan media online yang diterapkan oleh guru mbak, karena lebih menarik dan mudah dipahami” (NM, 16Th).

Selain itu, siswa juga mempunyai sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kelompok, dalam arti siswa mampu bekerja dalam tim. Hal ini dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran *Blended Learning* siswa dituntut untuk dapat mencari sendiri tambahan materi dan informasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Kemandirian belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Blended Learning*. Skor kemandirian belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* sebesar 1,90, sedangkan skor kemandirian belajar siswa pada siklus I sebesar 2,54 dan skor pada siklus II sebesar 3,18 yang masuk dalam kategori tinggi.

Dimana untuk rata-rata nilai tertinggi pada observasi kemandirian belajar siswa siklus I dan siklus 2 yaitu pada indikator siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya dan indikator siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya. Adanya penerapan model pembelajaran *Blended Learning* tersebut dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya media *online* dapat menambah pengetahuan siswa. Sehingga siswa didalam kegiatan pembelajaran lebih percaya diri karena siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas. Serta dengan adanya penerapan model pembelajaran *Blended Learning* siswa memiliki inisiatif sendiri dalam mencari

tambahan materi dengan memanfaatkan media *online*. hal ini sesuai dengan pendapat Muhamad Ali (2008:9) bahwa dengan adanya model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta inisiatif siswa dalam kegiatan belajar hal ini dikarenakan dengan adanya media *online* dalam model pembelajaran *blended learning* dapat menambah pengetahuan siswa dan inisiatif siswa dalam mencari sendiri materi dengan menggunakan media *online*.

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi kelas X di SMA Negeri Arjasa:

“Kemandirian siswa setelah saya menggunakan model pembelajaran Blended Learning banyak mengalami peningkatan, terutama dalam hal mengerjakan tugas, siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikannya, padahal dulu mbak jika saya beri tugas banyak siswa yang suka mencontek temannya” (LIS, 53Th).

Selain itu, dengan penerapan model pembelajaran *Blended Learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran ekonomi materi pokok koperasi dan pengelolaan koperasi. Berdasarkan hasil akhir, yang menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memiliki ketuntasan klasikal belajar sebesar 66,67%, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,875%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,5%. Hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Blended Learning*. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari guru ekonomi kelas X di SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

“Setelah saya menerapkan model pembelajaran Blended Learning hasil belajar siswa banyak mengalami peningkatan mbak, baik penilaian pengetahuan, sikap, maupun keterampilan” (LIS, 40Th).

Pembelajaran online yang biasanya digunakan dalam model pembelajaran ini seperti; pembelajaran berbasis web, *streaming* video, komunikasi audio *synchronous* dan *asynchronous*. Menurut Akhmad Faizal (dalam <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2011/05/11.00>) dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya

mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain, mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat *online*, membuka *website*, mencari materi belajar melalui *search engine*, *portal*, maupun blog, atau bisa juga dengan media lain berupa *software* pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran. Sehingga nantinya hasil belajar yang dicapai maksimal.

Menurut (Gede Sandi, 2012:243) penggunaan model pembelajaran *blended learning* memungkinkan siswa dapat mengulang kembali materi pelajarannya. Siswa dapat meningkatkan penguasaan materi pelajarannya dengan mengulang mempelajari materi pembelajaran beberap kali, serta melatih soal-soal secara mandiri. Sehingga nantinya kemandirian siswa akan semakin meningkat karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* dapat memudahkan pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga siswa dapat belajar secara mandiri tanpa perlu bantuan dari orang lain. Semakin meningkatnya kemandirian belajar siswa karena penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran hal ini juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. karena siswa dapat mengerjakan sendiri tugas dan latihan soal tanpa dibantu oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat dipertimbangkan sebagai model penilaian yang baik untuk digunakan, karena dapat mengukur semua aspek dalam pembelajaran, mulai dari proses hingga kinerja hasil. Dalam hal ini tugas guru menjadi lebih kompleks yaitu sebagai pengamat, fasilitator, dan mediator dalam pembelajaran. Namun tanggapan guru dalam penerapan model pembelajaran *Blended Learning* sangat mendukung pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Blended Learning* guru dapat menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan lebih efektif dan efisien.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang penerapan model *blended learning* untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa di kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember. Skor kemandirian belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* sebesar 1,90, sedangkan skor kemandirian belajar siswa pada siklus I sebesar 2,54, dan skor pada siklus II sebesar 3,18 yang masuk dalam kategori tinggi.

Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran IPS khususnya pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* memiliki ketuntasan klasikal belajar sebesar 66,67%, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,875%, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,5%. Hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Blended Learning*. Hasil belajar siswa terus meningkat seiring dengan peningkatan kemandirian belajar siswa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan penggunaan media online serta terus memvariasi model pembelajaran yang diterapkan di kelas.
2. Bagi sekolah, lebih meningkatkan fasilitas sekolah terutama media elektronik internet guna menunjang proses pembelajaran di sekolah serta lebih meningkatkan perhatian terhadap kemandirian siswa dalam belajar karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR BACAAN

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Manajemen Pembelajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan XIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masrun, Marto, Haryanto dkk. 2002. *Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku (Jawa, Batak, Bugis)*. Fak. Psikologi, UGM Yogyakarta.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S, Alam. 2013. *Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Suciati. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Yousda dan Arifin.1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Perundang-undangan

Permendikbud. 2013. *Salinan Lampiran Menteri Pendidikan Menteri Pendidikan dan Standar Proses pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud

Permendikbud. 2013. *Salinan Lampiran Menteri Pendidikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud

Tidak Dipublikasikan

Falakhudin, A. 2012. “Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Belajar siswa Melalui Penggunaan Media Aplikasi Komputer Akutansi Program Accruate Accounting (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember pada Mata Pelajaran akutansi Standar kompetensi Memahami Siklus Akutansi Perusahaan Jasa Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012)” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Jurnal

Annisa Ratna Sari. 2013. “Strategi *Blended Learning* untuk peningkatan kemandirian belajar dan kemampuan *Critical Thingking* Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. XI, No. 2, Tahun 2013

Busnawir dan Suhaena. 2006. *Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio Terhadap Kemandirian Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Edisi Khusus: 89-105

Sukarno. 2011. *Blended Learning* Sebuah Alternatif Model Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan. *Jurnal Kependidikan*, Edisi 1

Gede Sandi. 2012. Pengaruh *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012, hlm 241-251

Internet

- Ahmad Faizal. (2011). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMAIT Nur Hidayah Kartasura. Skripsi: FKIP UNS. (<http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2011/05/11.001-UPAYA-PENINGKATAN-KEAKTIFAN-SISWA-MELALUI-IMPLEMENTASI-BLENDED-LEARNING-PADA-PEMBELAJARAN-BIOLOGI.pdf>). (diakses pada tanggal 06-03-2015)
- Avan. 2010. *Kemandirian Belajar*. <http://tugasavan.blogspot.com/2010/10/kemandirianbelajar.html>. (diakses pada tanggal 06-03-2015)
- Jamil,. 2014. Belajar Lebih Efektif. (<http://pakdesofa.blog2.plasa.com/archives/50>). (diakses pada tanggal 20-03-2015)
- Masfadilah. 2014. Resum Belajar dan Pembelajaran *Blended Learning*. (https://www.academia.edu/6645512/RESUME_BLENDED_LEARNING_BAB_1_2_3). (diakses pada tanggal 07-03-2015)
- Solihatini dan Raharjo. 2007. *Tanggung Jawab*.http://id.shvoong.com/books/1773765-tanggung_jawab/. (diakses pada tanggal 09-03-2015)
- Sharpen et.al. 2006. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Chasis dan Body Dengan Model Blended Learning (Perpaduan Antara Traditional Learning Dan E-Learning)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/559>. (diakses pada tanggal 06-03-2015)
- Ubaydillah. 2008. *Menjadi Orang Yang Berinisiatif*.<http://www.e-psikologi.com/epsi/search.asp>. (diakses pada tanggal 10-03-2015)

Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | PERMASALAHAN | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|--|---|--|--|---|--|--|
| Penerapan Model <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X IPS 3 Materi Pokok Pengelolaan Koperasi Di SMA Negeri Arjasa | <p>a. Bagaimana penerapan model <i>blended learning</i> untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa</p> <p>b. Bagaimana peningkatan kemandirian belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa?</p> <p>c. Bagaimana peningkatan hasil</p> | <p>1. Model Pembelajaran <i>blended learning</i></p> <p>2. Kemandirian belajar siswa</p> <p>3. Hasil belajar siswa</p> | <p>1. Kemandirian belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung Siswa | <p>a. Data primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa <p>b. Data sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bidang studi Ekonomi Dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian | <p>a. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>b. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Tes Wawancara Dokumen | <p>1. Jika model pembelajaran <i>blended learning</i> digunakan dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa.</p> <p>2. Jika model pembelajaran <i>blended learning</i> digunakan dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa kelas X IPS 3 materi pokok</p> |

| JUDUL | PERMASALAHAN | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|-------|--|----------|---|-------------|-------------------|---|
| | <p>belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> kelas X IPS 3 materi pokok pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa?</p> | | <p>bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru</p> <p>2. Hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan yaitu 3,00 (B) dari skor maksimal 4 (A) • Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap B • Minimal terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar | | | <p>pengelolaan koperasi di SMA Negeri Arjasa.</p> |



Lampiran B.**TUNTUNAN PENELITIAN****1. TUNTUNAN OBSERVASI**

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|---|---|
| 1 | Model pembelajaran yang dipakai guru ekonomi sebelum dan sesudah tindakan | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 2 | Kemandirian Belajar siswa selama pembelajaran, sebelum dan sesudah tindakan | Siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 3 | Hasil Belajar siswa pada amata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah tindakan | Siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |

2. TUNTUNAN WAWANCARA

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|--|---|
| 1 | Model Pembelajaran yang biasa digunakan guru ekonomi dalam proses pembelajaran | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 2 | Tanggapan Guru ekonomi tentang penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> dalam proses pembelajaran ekonomi | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|--|---|
| 3 | Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> dalam proses pembelajaran ekonomi | Salah Satu siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 4 | Kendala/kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> pada proses pembelajaran | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 5 | Kendala/kesulitan yang dihadapi siswa dalam penggunaan model pembelajaran <i>blended learning</i> pada proses pembelajaran | Salah satu siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |

3. TUNTUNAN DOKUMEN

| No | Data yang diperoleh | Sumber data |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | Denah lokasi SMA Negeri Arjasa | Kantor Tata Usaha SMA Negeri Arjasa |
| 2 | Daftar nama siswa kelas X IPS 3 | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |
| 3 | Jadwal pelajaran | Guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa |

Lampiran C.

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI

**SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : X (SEPULUH)
Kompetensi Inti :

| | |
|------|---|
| KI 1 | : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| KI 3 | : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI 4 | : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|--|---------------|--|
| <p>3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi</p> <p>4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah</p> | <p>Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah • Perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah • Sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah • Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah | <p>Mengamati</p> <p>Membaca pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang pengertian koperasi, landasan dan asas, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian koperasi, landasan dan asas, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih</p> | <p>Tes tertulis :</p> <p>Menilai pengetahuan tentang konsep koperasi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja:</p> <p>Menilai kemampuan menyimulasikan pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS)</p> | <p>12 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> • <u>Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013</u> • <u>Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan</u> • <u>Media cetak/elektronik</u> • <u>Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasia</u> • <u>Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian</u> • <u>Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No. SKB 125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang</u> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|-----------|---------------|---|
| | | <p>Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/ data serta menghubungkannya tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran, jenis-jenis koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber</p> <p>Mengomunikasikan rencana penerapan konsep koperasi dalam pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS)</p> | | | <p>pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.</p> |

LAMPIRAN D.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEBELUM TINDAKAN
(PRA SIKLUS)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

| | |
|-------------------|------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA NEGERI ARJASA |
| Kelas / Semester | : X / 2 |
| Peminatan | : IPS dan MIA |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Tema | : Pengelolaan koperasi |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 menit |

KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan

masalah.

- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR

3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

B. Indikator pencapaian kompetensi

1. Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi / koperasi sekolah.
2. Mendeskripsikan perangkat organisasi koperasi / koperasi sekolah
3. Mendeskripsikan sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah
4. Menghitung SHU koperasi dan koperasi sekolah.

C. Tujuan pembelajaran

1. Setelah membaca buku/sumber yang relevan dan melakukan diskusi informasi, peserta didik dapat menjelaskan prosedur pendirian koperasi / koperasi sekolah dengan benar sesuai rubrik
2. Setelah membaca buk/sumber yang relevan dan melakukan diskusi, peserta didik dapat menjelaskan perangkat organisasi koperasi dengan benar sesuai rubrik
3. Setelah membaca buku/sumber yang relevan dan melakukan diskusi informasi dengan menggunakan referensi, peserta didik dapat menjelaskan sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah dengan benar sesuai rubrik
4. Setelah membaca buku/sumber yang relevan dan melakukan diskusi, peserta didik dapat menghitung SHU koperasi dengan benar sesuai rubrik

D. Materi**1. Fakta**

Modal koperasi

2. Konsep

SHU

3. Prinsip

Perhitungan SHU

4. Prosedur

- Membaca materi
- Tanya jawab dan diskusi
- Menarik kesimpulan

E. Pendekatan dan model Pembelajaran.

Pendekatan : Scientific

Model pembelajaran : Kooperatif

Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi/Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| PERTEMUAN 1 : | | |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, presensi dan cek kesiapan peserta didik 2. Pemusatan perhatian dan pemotivasian kepada peserta didik 3. Apersepsi: bertanya jawab Konsep dan pengelolaan koperasi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati: Peserta didik Membaca prosedur pendirian koperasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya:</p> | 110 menit |

| | | |
|---------------------|---|----------|
| | <p>Peserta didik bertanya prosedur pendirian koperasi, perangkat organisasi koperasi.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Peserta didik Mengumpulkan data/informasi tentang peran koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>Peserta didik Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang prosedur pendirian koperasi berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan atau menyajikan hasil diskusi kelompok tentang prosedur pendirian koperasi. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. | 15 menit |
| PERTEMUAN 2: | | |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik 3. Pemusatan perhatian dan pemotivasian kepada peserta didik 4. Apersepsi: bertanya jawab Konsep dan pengelolaan koperasi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai | 10 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| Inti | <p>Mengamati: Peserta didik Membaca perangkat koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalankoperasidengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Peserta didik bertanya tentangperangkat koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalankoperasi</p> <p>Mengeksplorasi: Peserta didik Mengumpulkan data/informasi tentang perangkat koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalankoperasi dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Peserta didik Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang perangkat koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan atau menyajikan hasil diskusi kelompok tentang perangkat koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalankoperasi. 2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain. | 70 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. | 10 menit |

| | | |
|-------------|---|----------|
| Pendahuluan | <p>PERTEMUAN 3s:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik 3. Pemusatan perhatian dan pemotivasian kepada peserta didik 4. Apersepsi: bertanya jawab Konsep dan pengelolaan koperasi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati: Membaca materi yang berkaitan dengan Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Peserta didik bertanya tentang cara menghitung Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi</p> <p>Mengeksplorasi: Peserta didik Mengumpulkan data/informasi tentang Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Peserta didik Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data cara menghitung Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan atau menyajikan cara menghitung SHU 2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain. | 70 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. | 10 menit |

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**Jenis : Tes dan non tes**

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|---|-------------------------|-------------------------|
| 1. Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi / koperasi sekolah. | Observasi | Lembar pengamatan |
| 2. Mendeskripsikan perangkat organisasi koperasi / koperasi sekolah | Tes | Tertulis |
| 3. Mendeskripsikan sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah | Tes tes | Tertulis tertulis |
| 4. Menghitung SHU koperasi dan koperasi sekolah. | | |

SUMBER BELAJAR/BAHAN AJAR, DAN ALAT BELAJAR

1. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi *untuk Kelas X Program IPS* , Kemendikbud RI Th 2013
- Buku Ekonomi *untuk Kelas X Program IPS*, penerbit Erlangga
- Buku Ekonomi *kls X Kelas X Program IPS*, yang relevan
- Internet

2. Bahan Ajar

- ~ Buku Ekonomi *kls X program IPS*, penerbit Mediatama, tahun 2013.

3. Alat

- ~ LCD, Laptop, HP

LAMPIRAN D.1**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS I****RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

| | |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA NEGERI ARJASA |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas / Semester | : X / 2 |
| Tema | : Koperasi |
| Sub Tema | : Pengelolaan Koperasi |
| Sub-sub Tema | : Prosedur Pendirian Koperasi dan Perangkat Organisasi Koperasi |
| Alokasi Waktu | : 2 x Pertemuan (45 Menit) |

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (KI 1)
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia (KI 2)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah (KI 3)

4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan (KI 4)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
- 3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

Indikator :

- 3.8.1 Menjelaskan prosedur pendirian koperasi
- 3.8.2 Menjelaskan prosedur pendirian koperasi sekolah
- 3.8.3 Medeskripsikan perangkat organisasi koperasi
- 3.8.4 Menjelaskan perangkat organisasi koperasi sekolah
- 4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah

C. TUJUAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penggunaan media *online* siswa mampu :
 - Memperoleh tambahan materi prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi/koperasi sekolah.
 - Melakukan diskusi dengan guru tentang materi yang kurang dimengerti
 - Menjelaskan prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah
 - Medeskripsikan perangkat organisasi koperasi/koperasi sekolah

2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan siswa mampu:
 - Mempresentasikan hasil diskusi

D. MATERI AJAR

Fakta :

- Prosedur pendirian koperasi

Prosedural :

- Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi
- Mendeskripsikan prosedur pendirian koperasi sekolah
- Menjelaskan perangkat organisasi koperasi
- Menjelaskan perangkat organisasi koperasi sekolah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific

Model : *Blended learning*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER

PEMBELAJARAN

1. Media : - Power Point
 - Video pembelajaran
 - Online
2. Alat : - White Board
 - Spidol
3. Sumber : - Buku Ekonomi *untuk Kelas X Program IPS* , Kemendikbud RI Th 2013
 - Buku Ekonomi *untuk Kelas X Program IPS*, penerbit Erlangga

- Buku Ekonomi kls X *Kelas X Program IPS*, yang relevan
- Buku Ekonomi kls X program IPS, penerbit Mediatama, tahun 2013
- Internet

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

| KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit) |
|--|
| Aktivitas / Kegiatan |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 2. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Melakukan peninjauan kesiapan belajar dengan menanyakan kabar dan keadaan peserta didik. 4. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali peserta didik tentang pembahasan minggu lalu (pertemuan sebelumnya) 5. Mengingatkan kembali atau mengumpulkan tugas siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 6. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 7. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik / manfaat pembelajaran |

| KEGIATAN INTI (70 Menit) | | |
|-----------------------------------|---|---|
| Prosedur Pendekatan SCIENTIFIC | Langkah-langkah <i>blended learning</i> | Aktivitas / Kegiatan |
| Observing (Mengamati) | <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan) | 1. Peserta didik melakukan pengamatan dan menyimak sajian materi dari guru tentang prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah |
| Questioning (menanya) | <i>Problem statement</i> (pernyataan / identifikasi masalah) | 1. Menanyakan kepada peserta didik berdasarkan hasil pengamatan tentang prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah, serta perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah yang mereka ketahui dari materi tambahan melalui media <i>online</i> . |
| Associating (Menalar) | <i>Data collection</i> (Pengumpulan Data). | 1. Melakukan diskusi, berbagi ide, dan pengalaman yang mereka ketahui tentang prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah dan perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah 2. Peserta didik dibagi 4-6 kelompok |
| Eksperimenting (<i>Mencoba</i>) | <i>Develop and present</i> (Mengembangkan dan | 1. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Guru memberikan tugas individu secara konvensional dan secara <i>online</i> kepada siswa |

| KEGIATAN INTI (70 Menit) | | |
|---|--|--|
| | menyajika) | |
| Networking (Membentuk Jaringan atau mengkomunikasikan) | Analyze and evaluate (Menganalisis dan mengevaluasi) | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan klarifikasi bersama peserta didik dan guru tentang : <ul style="list-style-type: none"> materi pembelajaran suasana pembelajaran Peserta didik dengan dibimbing guru menarik kesimpulan tentang prosedur pendirian koperasi dan koperasi sekolah |

| KEGIATAN PENUTUP (10 Menit) |
|---|
| Aktivitas / Kegiatan |
| <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya). Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran. Memberikan tugas rumah (individu) Guru memberikan pesan ke pada siswa untuk tetap belajar. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. |

H. PENILAIAN

| No | Jenis Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Pedoman Penskoran |
|----|-----------------------|--------------------|--|---|
| 1 | Penilaian pengetahuan | Penilaian individu | <ul style="list-style-type: none"> Tugas konvensional, tugas <i>online</i> dan post test/Ulangan harian | <i>Terlampir (Lampiran LP1), (Lampiran L2), dan (Lampiran L3)</i> |

Jember, 13 Mei 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Lisno Adi, S.Pd, M.Si

NIP. 196209031987031007

Ninik Sarofah

NIM 110210301014



MATERI

A. Prosedur Pendirian dan Usaha Pengembangan Koperasi

1. Prosedur Pendirian Koperasi

Proses pendirian koperasi dimulai dengan pelaksanaan rapat pembentukan koperasi dimana untuk koperasi primer didirikan oleh paling sedikit 20 orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau anggota sebagai modal awal koperasi. Sementara itu, untuk koperasi sekunder didirikan oleh paling sedikit tiga koperasi primer.

Rapat pembentukan koperasi tersebut dihadiri oleh pejabat setempat yang berwenang sesuai domisili anggota. Jika memungkinkan, rapat pembentukan koperasi juga dapat dihadiri oleh notaris pembuat akta koperasi. Jika di suatu kecamatan tidak terdapat notaris, maka akta pendirian koperasi dapat dibuat oleh camat yang telah disahkan sebagai pejabat pembuat akta koperasi oleh menteri.

Akta pendirian koperasi memuat anggaran dasar dan keterangan yang berkaitan dengan pendirian koperasi. Keterangan tersebut memuat sekurang-kurangnya:

- a. nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, tempat tinggal, dan pekerjaan pendiri perseorangan atau nama, tempat kedudukan, dan alamat lengkap, serta nomor dan tanggal pengesahan badan hukum koperasi pendiri bagi koperasi sekunder; dan
- b. susunan, nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, tempat tinggal, dan pekerjaan pengawas dan pengurus yang pertamakali diangkat.

Dalam pembuatan akta pendirian koperasi, seorang pendiri dapat diwakili oleh pendiri lain berdasarkan surat kuasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Koperasi memperoleh pengesahan sebagai badan hukum setelah akta pendirian koperasi disahkan oleh menteri. Pengesahan koperasi sebagai

badan hukum diberikan dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sejak tanggal permohonan diterima. Jika menteri tidak melakukan pengesahan dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal permohonan diterima, maka akta pendirian koperasi dianggap sah.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kehidupan Koperasi

- a. Kesadaran berkoperasi
- b. Pengetahuan dan keterampilan pengurus
- c. Modal
- d. Peran pemerintah

3. Usaha Pengembangan Koperasi

Koperasi telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia, namun masih memerlukan langkah-langkah lanjutan untuk mengembangkan koperasi. Di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan penyuluhan tentang koperasi.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus
- c. Meningkatkan permodalan koperasi

4. Peran pemerintah

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam usaha pengembangan koperasi, terutama pada hal-hal berikut.

- 1) Membina dan mengembangkan koperasi secara terpadu melalui kerja sama antar instansi.
- 2) Memberi kesempatan pada koperasi untuk berperan lebih besar dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.
- 3) Membentuk koperasi-koperasi pemerintah sebagai patokan bagi koperasi-koperasi lainnya.

B. koperasi Sekolah

1. Dasar Pendirian Koperasi Sekolah

Pada dasarnya, pendirian koperasi sekolah adalah salah satu usaha untuk menumbuhkembangkan budaya koperasi pada siswa yang kelak akan menjadi penerus pembangunan bangsa dan negara.

Koperasi sekolah dibentuk berdasarkan surat keputusan antara beberapa departemen, yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), serta Departemen Transmigrasi dan Koperasi, yang dituangkan dalam surat keputusan pada tanggal 18 Juli 1972 No. 275/KPTS/Mentranskop/72. Dalam surat keputusan tersebut ditegaskan bahwa koperasi dapat didirikan di sekolah-sekolah, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

2. Tujuan dan Ciri Khas Koperasi Sekolah

Tujuan dan ciri khas koperasi sekolah pada dasarnya tetap menace pada Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012. Tetapi perlu diingat bahwa koperasi sekolah ditujukan untuk lingkungan sekolah.

a. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan koperasi sekolah secara umum adalah sebagai berikut.

- 1) Mendidik dan memelihara kesadaran hidup bergotong-royong dan rasa setia kawan di antara siswa.
- 2) Memupuk rasa cinta terhadap sekolah.
- 3) Mengembangkan mutu pengetahuan serta keterampilan berusaha dalam bentuk koperasi.
- 4) Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab serta disiplin dalam hidup bergotomg-royong di masyarakat.
- 5) Memelihara hubungan baik dan saling pengertian diantara sesama siswa sebagai anggota koperasi.

b. Ciri Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah mempunyai ciri khas sebagai berikut.

- 1) Berbeda dengan koperasi lain yang harus berbadan hukum, koperasi sekolah diakui dan didirikan oleh pemerintah melalui surat keputusan dari beberapa menteri.
- 2) Masa keanggotaan siswa akan berakhir jika siswa sudah lulus atau keluar dari sekolah.
- 3) Penyelenggaraan koperasi sekolah disesuaikan dengan jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar.
- 4) Koperasi sekolah merupakan sarana untuk mendidik siswa mengembangkan dirinya sebagai makhluk intelektual dan makhluk social.
- 5) Jika memungkinkan, anggota dan pengurus koperasi sekolah adalah siswa itu sendiri.

3. Simulasi Pendirian Koperasi Sekolah

Ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam mendirikan koperasi sekolah.

a. Tahap I

Setelah pihak yang terdiri dari guru, siswa, dan pejabat koperasi setempat sepakat untuk mendirikan koperasi; siswa, guru dan kepala sekolah membentuk panitia pembentukan koperasi sekolah.

b. Tahap II

Setelah rencana disiapkan, panitia harus mengundang beberapa pihak untuk mengadakan rapat.

c. Tahap III

Tahap terakhir adalah pengajuan surat permohonan pengakuan atau badan hukum pendirian koperasi sekolah oleh pengurus. Surat tersebut ditujukan kepada dinas koperasi tingkat kabupaten atau kotamadya dengan melampirkan: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Berita acara

rapat pembentukan koperasi sekolah, Neraca awal yang berisikan jumlah modal dan kekayaan pada awal pendirian koperasi sekolah.

4. Pengelolaan Koperasi Sekolah

Sebelum membahas pengelolaan koperasi sekolah, terlebih dahulu kita harus mengetahui perangkat organisasi koperasi sekolah.

a. Perangkat organisasi koperasi sekolah

Perangkat organisasi koperasi sekolah sama dengan koperasi pada umumnya, yaitu; Rapat anggota, pengurus koperasi sekolah, dan pengawas koperasi sekolah.

b. Pengelolaan koperasi sekolah

Di dalam pelaksanaan dan pengelolaan koperasi sekolah, kepala sekolah dan guru-guru harus terlibat. Ada beberapa alasan untuk hal tersebut, yaitu sebagai berikut.

Pertama, koperasi berada dan berdiri di lingkungan sekolah, sehingga maju mundurnya koperasi tersebut banyak dipengaruhi oleh arahan kepala sekolah dan para guru.

Kedua, tugas utama siswa adalah belajar sehingga tidak dapat dengan sepenuhnya mengemban tugas di dalam pengelolaan koperasi.

Ketiga, siswa masih belum berpengalaman sehingga perlu bimbingan, arahan, dan didikan mengenai bagaimana menjalankan usaha koperasi.

Mengingat alasan tersebut, kepala sekolah dan guru harus terlibat secara langsung di dalam rapat anggota, serta sebagai pengurus dan pengawas.

C. Pengelolaan Koperasi

Dalam mengelola koperasi, perlu dipikirkan perangkat-perangkat organisasi, yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Rapat anggota menetapkan garis-garis besar pola kebijakan yang harus dikerjakan pengurus. Pengurus bekerja atas dasar pola kebijakan yang dikerjakan pengurus. Sementara itu, pengawas bertugas mengawasi kinerja pengurus dan melaporkan hasilnya secara tertulis pada rapat anggota.

LAMPIRAN 1 (Lembar Penilaian 1)**A. PENILAIAN PENGETAHUAN**

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

LEMBAR KERJA SISWA 1 / LKS -1

Tema : Koperasi
Sub Tema : pengelolaan koperasi
Sub-sub Tema : prosedur pendirian dan perangkat organisasi koperasi

Kompetensi Dasar :

3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

Indikator :

3.8.1 Menjelaskan prosedur pendirian koperasi

3.8.2 Menjelaskan prosedur pendirian koperasi sekolah

3.8.3 Mendeskripsikan perangkat organisasi koperasi

3.8.4 Menjelaskan perangkat organisasi koperasi sekolah

4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah

Petunjuk belajar :

- a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas.
- b. Pelajari materi prosedur pendirian koperasi
- c. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru.
- d. Kerjakan dengan cara **INDIVIDU**
- e. Konsultasikan dengan guru jika mengalami kesulitan.
- f.

Nama :

No Absen :

Soal tugas konvensional

| No. | Butir-butir Soal |
|-----|--|
| 1. | Bagaimana prosedur pendirian koperasi? |
| 2. | Bagaimana prosedur pendirian koperasi sekolah? |
| 3. | Sebutkan tujuan pendirian koperasi sekolah |

Kunci Jawaban :

1. Proses pendirian koperasi dimulai dengan pelaksanaan rapat pembentukan koperasi dimana untuk koperasi primer didirikan oleh paling sedikit 20 orang. Sementara itu, untuk koperasi sekunder didirikan oleh paling sedikit tiga koperasi primer. Jika memungkinkan, rapat pembentukan koperasi juga dapat dihadiri oleh notaris pembuat akta koperasi. Pendirian koperasi dilakukan dengan akta pendirian koperasi yang dibuat oleh notaris. Jika di suatu kecamatan tidak terdapat notaris, maka akta pendirian koperasi dapat dibuat oleh camat yang telah disahkan sebagai pejabat pembuat akta koperasi oleh menteri. Koperasi memperoleh pengesahan sebagai badan hukum setelah akta pendirian koperasi disahkan oleh menteri.
2. Tahap I: Membentuk panitia pembentukan koperasi sekolah. Panitia yang terdiri dari beberapa siswa dan guru, kemudian mempersiapkan beberapa rencana dasar
Tahap II: Setelah rencana disiapkan, panitia harus mengundang beberapa pihak unyuk mengadakan rapat.
Tahap III: Tahap terakhir adalah pengajuan surat permohonan pengakuan atau badan hukum pendirian koperasi sekolah oleh pengurus. Surat tersebut ditujukan kepada dinas koperasi tingkat kabupaten atau kotamadya
3. Tujuan pendirian koperasi sekolah secara umum adalah sebagai berikut; Mendidik dan memelihara kesadaran hidup bergotong-royong dan rasa setia kawan di antara siswa, memupuk rasa cinta terhadap sekolah, mengembangkan

mutu pengetahuan serta keterampilan berusaha dalam bentuk koperasi, menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab serta disiplin dalam hidup bergotong-royong di masyarakat, dan memelihara hubungan baik dan saling pengertian diantara sesama siswa sebagai anggota koperasi.

| No | Soal | Skor |
|---------------|--------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 40 |
| 2 | Soal Kedua | 25 |
| 3 | Soal Ketiga | 35 |
| Skor maksimal | | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2 (Lembar Penilaian 2)

Soal Tugas Online

| No. | Butir-butir Soal |
|-----|--|
| 1. | Buatlah contoh Akta pendirian koperasi! |
| 2. | Buatlah contoh format surat permohonan pengakuan koperasi sekolah! |
| 3. | Sebutkan tugas pengawas koperasi! |

Kunci jawaban:

1.

AKTA PENDIRIAN
KOPERASI PEKERJA SERBA USAHA
MITRA SEJATI
 Jalan Surabaya No. 06 Lingk. Krajan, Kel. Kalipuro
 Kec. Kalipuro – Kab. Banyuwangi

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|------------|---|
| 1. N a m a | : SUWANDI |
| Alamat | : Jl. Riau Gg. Gafilas No.49 RT.001 RW.004 Kel. Lateng – Kec. Banyuwangi |
| Pekerjaan | : Wirawasta |
| Jabatan | : Ketua |
| 2. N a m a | : ISNAINI |
| Alamat | : Ungk. Krajan RT.003 RW.002 Kel. Kalipuro – Kec. Kalipuro |
| Pekerjaan | : Wirawasta |
| Jabatan | : Sekretaris |
| 3. N a m a | : IWAN HARYANTO |
| Alamat | : Dusun Paras Putih RT.003 RW.003 Desa Bangsring – Kec. Wongsorejo |
| Pekerjaan | : Wirawasta |
| Jabatan | : Bendahara |

Atas nama rapat pendirian Koperasi yang diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2013 ditunjuk oleh para pendiri selaku kuasa pendiri dan sekaligus untuk pertama kalinya sebagai Pengurus menyatakan mendirikan Koperasi serta menandatangani Anggaran Dasar Koperasi yang isinya sebagai berikut :

2.

No.
 Hal: Permohonan Pengakuan
 Lampiran: 1) Akta Pendirian Koperasi Sekolah
 2) Berita Acara Pembentukan Koperasi Sekolah
 3) Neraca Awal

Kepada Yth.
 Bapak Kepala
 Dinas Koperasi
 di

Dengan hormat,
 Bersama surat ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak agar koperasi sekolah yang telah kami bentuk dapat dicatat dan diteruskan kepada pejabat yang berwenang untuk diberikan pengakuan sebagai koperasi sekolah. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan:
 1. dua bundel Akta Pendirian,
 2. satu lembar Petikan Berita Acara Rapat Pembentukan, dan
 3. satu lembar Neraca Awal

Kami berharap kiranya koperasi sekolah kami mendapat pengakuan dan didaftarkan dalam daftar khusus. Demikianlah permohonan ini kami buat, dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Pengurus Koperasi Sekolah

.....

Ketua

Sekretaris

(.....)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)

Sumber: hasil olahan

3. Tugas Pengawas: mengusulkan calon pengurus, memberi nasihat dan pengawasan kepada pengurus, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi, melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota.

| No | Soal | Skor |
|---------------|--------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 35 |
| 2 | Soal Kedua | 35 |
| 3 | Soal Ketiga | 20 |
| Skor maksimal | | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 3 (Lembar Penilaian 3)**Soal Pilihan Ganda:**

1. Penyelenggara rapat anggota dilakukan oleh salah satu perangkat organisasi koperasi, yaitu...
 - a. Rapat anggota
 - b. Pengawas
 - c. Penasihat
 - d. Pengurus
 - e. manajer
2. koperasi dapat menggunakan bantuan dana pemerintah atau masyarakat sebagai modal usaha. Investasi yang berasal dari pemerintah ataupun masyarakat untuk mengembangkan usaha koperasi adalah...
 - a. penerbit obligasi
 - b. modal penyertaan
 - c. modal pinjaman
 - d. dana cadangan
 - e. hibah
3. Zulfi menjadi salah satu pengelola koperasi disekolahnya. Tugas zulfi meliputi pengelolaan usaha, administrasi, dan keuangan koperasi. Berdasarkan deskripsi tersebut, dikoperasi sekolah zulfi memiliki kedudukan sebagai...
 - a. Ketua
 - b. Pengurus
 - c. Pengawas
 - d. Penasihat
 - e. Pelaksana harian
4. Langkah-langkah pendirian koperasi sekolah sebagai berikut..
 - 2) Menunjuk perangkat organisasi sekolah
 - 3) Mengajukan pengesahan koperasi sekolah
 - 4) Mengumpulkan calon anggota koperasi dilingkungan sekolah
 - 5) Menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
 - 6) Menyelenggarakan rapat pembentukan koperasi sekolahUrutan langkah pendirian koperasi sekolah yang benar adalah..
 - a. 3, 4, 5, 1, dan 2
 - b. 3, 5, 1, 4, dan 2
 - c. 3, 5, 4, 1, dan 2
 - d. 5, 3, 1, 4, dan 2
 - e. 5, 3, 4, 1, dan 2

5. Desa sukamaju memiliki badan usaha yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi anggota. Dengan demikian, desa sukamaju memiliki koperasi...
- a. Jasa
 - b. Produsen
 - c. Konsumen
 - d. Seraba Usaha
 - e. Simpan Pinjam
6. Apabila pemerintah berkeputusan membubarkan koperasi harus diumumkan lewat...
- a. Surat kabar ibu kota
 - b. Surat kabar dan majalah ibu kota
 - c. Di siarkan di radio dan televisi
 - d. Berita negara republik Indonesia
7. Karyawan/pegawai yang diberikan kuasa dan wewenang oleh pengurus untuk mengembangkan usaha dengan efisien dan profesional, hubungannya dengan pengurus bersifat kontrak kerja, dan dapat diangkat serta diberhentikan oleh pengurus merupakan tugas dari...
- a. Pengurus
 - b. Pengawas
 - c. Pengelola
 - d. Konsumen
 - e. Pemerintah
8. Yang tidak termasuk dalam keanggotaan koperasi yaitu...
- a. Anggota Penuh
 - b. Bukan Anggota
 - c. Calon anggota
 - d. Anggota luar biasa
 - e. Pengawas koperasi
9. Perangkat organisasi yang dipilih dari anggota dan diberi mandat untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi dan usaha koperasi merupakan tugas dari...
- a. Pengawas
 - b. Pengurus
 - c. Konsumen
 - d. Pengelola
 - e. Perencana
10. Penggabungan, pelemburan, pembagian, dan pembubaran koperasi merupakan suatu kegiatan yang ditetapkan oleh suatu anggota dalam suatu kegiatan yang dinamakan...
- a. Rapat anggota SH
 - c. Rapat manajer
 - e. Rapat pengurus

b. Rapat anggota

d. Rapat karyawan

Soal Uraian:

1. Bagaimana prosedur pendirian koperasi sekolah?
2. Sebut dan jelaskan perangkat organisasi koperasi!
3. Sebutkan ketentuan pengurus anggota koperasi!
4. Bagaimana tatacara pengambilan keputusan dalam rapat anggota koperasi?
5. Sebutkan tugas pengawas koperasi!

Kunci Jawaban:

Soal Pilihan ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. D | 9. A |
| 5. D | 10. B |

Soal Uraian:

1. Proses pendirian koperasi dimulai dengan pelaksanaan rapat pembentukan koperasi dimana untuk koperasi primer didirikan oleh paling sedikit 20 orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau anggota sebagai modal awal koperasi. Sementara itu, untuk koperasi sekunder didirikan oleh paling sedikit tiga koperasi primer. Rapat pembentukan koperasi tersebut dihadiri oleh pejabat setempat yang berwenang sesuai domisili anggota. Jika memungkinkan, rapat pembentukan koperasi juga dapat dihadiri oleh notaris pembuat akta koperasi, yaitu notaris yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM untuk membantu membuat/menyusun akta pendirian, perubahan anggaran dasar, dan pembubaran koperasi. Pendirian koperasi dilakukan dengan akta pendirian koperasi yang dibuat oleh notaris. Jika di suatu kecamatan tidak terdapat notaris, maka akta pendirian koperasi dapat dibuat oleh

camat yang telah disahkan sebagai pejabat pembuat akta koperasi oleh menteri. Dalam pembuatan akta pendirian koperasi, seorang pendiri dapat diwakili oleh pendiri lain berdasarkan surat kuasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Koperasi memperoleh pengesahan sebagai badan hukum setelah akta pendirian koperasi disahkan oleh menteri.

2. – rapat anggota: rapat yang dilaksanakan atau diadakan sekali dalam satu tahun atau disebut rapat anggota tahunan (RAT)
 - _ pengawas koperasi: pengawas dipilih dan dari oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan pengawas bertanggung jawab pada rapat anggota.
 - _ pengurus koperasi dipilih dan diangkat oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus dipilih untuk masa jabatan empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya
3. Ketentuan tentang pengurus koperasi
 - a) Pengurus dipilih dari anggota dan oleh anggota koperasi pada saat rapat anggota.
 - b) Pengurus merupakan pelaksana hasil keputusan rapat anggota.
 - c) Susunan dan nama anggota pengurus harus dicantumkan dalam akta pendirian.
 - d) Masa jabatan pengurus paling lama lima tahun
 - e) Persyaratan untuk dipilih dan diangkat menjadi anggota pengurus ditetapkan dalam anggaran dasar.
4. Tata cara pengambilan keputusan
 - a) Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat
 - b) Apabila tidak diperoleh keputusan melalui musyawarah mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
 - c) Dalam pemungutan suara setiap anggota mempunyai satu hak suara.
 - d) Hak suara pada koperasi sekunder diatur dalam Anggaran Dasar dalam mempertimbangkan jumlah anggota.

5. Tugas pengawas

- a) Mengusulkan calon pengurus;
- b) Memberi nasehat dan pengawasan kepada pengurus;
- c) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- d) Melaporkan hasil pengawasan kepada Rapat Anggota.

| No | Soal pilihan ganda | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 5 |
| 2 | Soal Kedua | 5 |
| 3 | Soal Ketiga | 5 |
| 4 | Soal keempat | 5 |
| 5 | Soal kelima | 5 |
| 6 | Soal keenam | 5 |
| 7 | Soal ketujuh | 5 |
| 8 | Soal kedelapan | 5 |
| 9 | Soal kesembilan | 5 |
| 10 | Soal kesepuluh | 5 |
| | Soal Esay | |
| 1 | Soal Pertama | 20 |
| 2 | Soal Kedua | 15 |
| 3 | Soal Ketiga | 15 |
| 4 | Soal keempat | 15 |
| 5 | Soal kelima | 10 |
| | Skor maksimal | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN D.2**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II****RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA NEGERI ARJASA |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas / Semester | : X / 2 |
| Tema | : Koperasi |
| Sub Tema | : Pengelolaan Koperasi |
| Sub-sub Tema | : Sumber Permodalan Dan Selisih Hasil Usaha (SHU) Koperasi dan Koperasi Sekolah |
| Alokasi Waktu | : 2 x Pertemuan (45 Menit) |

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (KI 1)
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia (KI 2)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah (KI 3)

4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan (KI 4)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
- 3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

Indikator :

- 3.8.1 Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi
- 3.8.2 Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi sekolah
- 3.8.3 Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU)
- 3.8.4 Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha
- 4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah

C. TUJUAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penggunaan media *online* siswa mampu:
 - Memperoleh tambahan materi sumber permodalan koperasi/koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha
 - Melakukan diskusi dengan guru tentang materi yang kurang dimengerti
 - Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi
 - Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU)

- Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha
2. Melalui proses mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan siswa mampu:
- Mempresentasikan hasil diskusi

D. MATERI AJAR

Fakta :

- Prosedur sumber permodalan koperasi

Prosedural :

- Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi
- Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi sekolah
- Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU)
- Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific
Model : *Blended learning*
Metode : Ceramah, diskusi, penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER

PEMBELAJARAN

1. Media : - Power Point
 - Video pembelajaran
 - Online
2. Alat : - White Board
 - Spidol
3. Sumber : - Buku Ekonomi *untuk Kelas X Program IPS* , Kemendikbud RI Th 2013

- Buku Ekonomi untuk *Kelas X Program IPS*, penerbit Erlangga
- Buku Ekonomi kls X *Kelas X Program IPS*, yang relevan
- Buku Ekonomi kls X program IPS, penerbit Mediatama, tahun 2013
- Internet

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

| KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit) |
|--|
| Aktivitas / Kegiatan |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 2. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 3. Melakukan peninjauan kesiapan belajar dengan menanyakan kabar dan keadaan peserta didik. 4. Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali peserta didik tentang pembahasan minggu lalu (pertemuan sebelumnya) 5. Mengingat kembali atau mengumpulkan tugas siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 6. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 7. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik / manfaat pembelajaran |

| KEGIATAN INTI (70 Menit) | | |
|-----------------------------------|--|--|
| Prosedur Pendekatan SCIENTIFIC | Langkah-langkah <i>blended learning</i> | Aktivitas / Kegiatan |
| Observing (Mengamati) | <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan) | 1. Peserta didik melakukan pengamatan dan menyimak sajian materi dari guru tentang sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU) |
| Questioning (menanya) | <i>Problem statement</i> (pernyataan / identifikasi masalah) | 1. Menanyakan kepada peserta didik berdasarkan hasil pengamatan tentang sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU) yang mereka ketahui dari materi tambahan melalui media <i>online</i> . |
| Associating (Menalar) | <i>Data collection</i> (Pengumpulan Data). | 1. Melakukan diskusi, berbagi ide, dan pengalaman yang mereka ketahui tentang sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih hasil usaha (SHU), dasar perhitungan selisih hasil usaha (SHU) 2. Peserta didik dibagi 4-6 kelompok |
| Eksperimenting (<i>Mencoba</i>) | <i>Develop and present</i> (Mengembangkan) | 1. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Guru memberikan tugas individu secara konvensional dan secara <i>online</i> kepada siswa |

| KEGIATAN INTI (70 Menit) | | |
|---|--|---|
| | dan menyajika) | |
| Networking (Membentuk Jaringan atau mengkomunikasikan) | Analyze and evaluate (Menganalisis dan mengevaluasi) | 1. Melakukan klarifikasi bersama peserta didik dan guru tentang : <ul style="list-style-type: none"> • materi pembelajaran • suasana pembelajaran 2. Peserta didik dengan dibimbing guru menarik kesimpulan tentang sumber permodalan koperasi dan sumber permodalan koperasi sekolah |

| KEGIATAN PENUTUP (10 Menit) |
|--|
| Aktivitas / Kegiatan |
| 1. Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya). 2. Bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran. 3. Memberikan tugas rumah (individu) 4. Guru memberikan pesan ke pada siswa untuk tetap belajar. 5. Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. |

H. PENILAIAN

| No | Jenis Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Pedoman Penskoran |
|----|-----------------------|--------------------|---|---|
| 1 | Penilaian pengetahuan | Penilaian individu | <ul style="list-style-type: none">Tugas dan post test | <i>Terlampir (Lampiran 1), (Lampiran 2), dan (Lampiran 3)</i> |

Jember, 20 Mei 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Lisno Adi, S.Pd, M.Si

NIP. 196209031987031007

Ninik Sarofah

NIM 110210301014

MATERI

D. Modal Koperasi

Modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Modal koperasi terdiri dari setoran pokok dan sertifikat modal koperasi sebagai modal awal. Setoran pokok dibayarkan oleh anggota pada saat yang bersangkutan mengajukan permohonan sebagai anggota.

Selain modal di atas, modal koperasi dapat berasal dari :

- a. Hibah. Hibah adalah pemberian uang dan/atau barang kepada koperasi sebagai modal usaha dengan sukarela tanpa imbalan jasa.
- b. Modal penyertaan. Modal penyertaan adalah penyetoran modal pada koperasi berupa uang dan/atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang disetorkan oleh perorangan dan/atau badan hukum untuk menambah dan memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan kegiatannya.
- c. Modal pinjaman yang berasal dari anggota, koperasi lainnya dan/atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya;.

E. Selisih Hasil Usaha dan Dana Cadangan

1. Pengertian

Selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.

Jika hasil usaha defisit, koperasi dapat menggunakan dana cadangan berdasarkan Rapat Anggota. Jika dana cadangan tidak cukup, defisit tersebut diakumulasi dan dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja koperasi pada tahun berikutnya. Jika defisit hasil usaha terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam, anggota wajib menyetor tambahan sertifikat modal koperasi

2. Informasi Dasar Perhitungan Pembagian Surplus Hasil Usaha (SHU)

Untuk menghitung pembagian surplus hasil usaha koperasi diperlukan data-data sesuai dengan ketentuan pembagian menurut ketentuan Rapat Anggota.

3. Rumus Pembagian Surplus Hasil Usaha

Berdasarkan pasal 78 ayat 1 UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian, surplus hasil usaha koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota. Surplus Hasil Usaha koperasi atas hasil berikut.

a. Surplus Hasil Usaha atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna, karena jasa atas modal (simpanan) tetap diterima dari koperasi sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

b. Surplus Hasil Usaha atas jasa usaha

pembagian ini menegaskan bahwa anggota koperasi adalah sebagai pemilik dan pengguna atau pelanggan koperasi. Secara umum, Surplus Hasil Usaha Koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. sebagai berikut; cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial, dan dana untuk pembangunan lingkungan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap rumusan pembagian Surplus Hasil Usaha Koperasi, berikut ini disajikan salah satu kasus pembagian Surplus Hasil Usaha di Koperasi XYZ.

Menurut Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi XYZ, SHU dibagi sebagai berikut.

- Cadangan
- Jasa anggota

- Dana pengurus
- Dana karyawan
- Dana pendidikan
- Dana sosial

Surplus Hasil Usaha per anggota dapat dihitung sebagai berikut.

$$SHU = JU_A + JM_A$$

SHU_A : Surplus Hasil Usaha Anggota

JU_A : Jasa Usaha Anggota

JM_A : Jasa Modal Anggota

Dengan menggunakan model matematika, SHU per anggota dapat dihitung sebagai berikut.

$$SHU_A = \frac{VA}{VUK} \times JUA + \frac{SA}{TMS} \times JMA$$

SHU_{pd} : Sisa Hasil Usaha Peranggota

JUA : Jasa Usaha Anggota

JMA : Jasa Modal Anggota

VA : Volume Usaha Anggota (total transaksi anggota)

VUK : Volume Usaha Total Koperasi (total transaksi koperasi)

SA : Jumlah Simpanan Anggota

TMS : Total Modal Sendiri (simpanan anggota total)

Bila SHU bagian anggota menurut Ad/ART Koperasi XYZ adalah 40% dari total SHU, dan rapat anggota menetapkan bahwa SHU bagian anggota tersebut dibagi secara proporsional menurut jasa modal dan usaha, dengan pembagian Jasa Usaha Anggota (JUA) sebesar 70% dan Jasa Modal Anggota (JMA) sebesar 30%, maka menghitung persentase JUA dan JMA adalah sebagai berikut.

$$JUA = 70\% \times 40\% \text{ total SHU koperasi setelah pajak}$$

- = 28% dari total SHU koperasi
- JMA = 30% x 40% total SHU koperasi setelah pajak
- = 12% dari total SHU koperasi

4. Prinsip-prinsip Pembagian Surplus Hasil Usaha per Anggota

Agar pembagian SHU mencerminkan asas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka prinsip-prinsip pembagian SHU yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. SHU bersumber dari anggota
- b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri
- c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
- d. SHU anggota dibayar secara tunai

5. Pembagian Surplus Hasil Usaha per Anggota

Untuk lebih memahami penerapan rumus pembagian SHU per anggota, berikut ini disajikan data koperasi XYZ.

- a. Perhitungan SHU (laba/rugi) koperasi XYZ pada tahun 2013 (dalam ribuan rupiah)

| | |
|------------------------------|----------------|
| Penjualan/penerimaan jasa | Rp850.077 |
| Pendapatan lain | 110.717 |
| | 960.794 |
| Harga pokok penjualan | (300.906) |
| Pendapatan operasional | 659.888 |
| Beban operasional | (310.539) |
| Beban administrasi dan umum | (35.349) |
| SHU sebelum pajak | 314.000 |
| Pajak penghasilan (pasal 21) | (34.000) |
| SHU setelah pajak | 280.000 |

b. Sumber SHU

SHU koperasi XYZ setelah pajak Rp280.000

Sumber SHU:

- Transaksi anggota Rp200.000
- Transaksi non anggota 80.000

Catatan: data ini dapat diperoleh apabila koperasi melakukan pemisahan pembukuan transaksi anggota dan nonanggota. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka mustahil koperasi dapat melakukan pembagian SHU yang transparan, demokratis, dan adil.

c. Pembagian SHU sesuai AD/ART Koperasi XYZ

- 1) Cadangan : 40% x Rp200.000 = Rp80.000
- 2) Jasa anggota : 40% x Rp200.000 = Rp80.000
- 3) Dana pengurus : 5% x Rp200.000 = Rp10.000
- 4) Dana karyawan : 5% x Rp200.000 = Rp10.000
- 5) Dana pendidikan : 5% x Rp200.000 = Rp10.000
- 6) Dana sosial : 5% x Rp200.000 = Rp10.000

Rapat anggota telah menetapkan bahwa Surplus Hasil Usaha anggota dibagi sebagai berikut.

Jasa modal : 30% x Rp80.000.000 = Rp24.000.000

Jasa usaha : 70% x Rp80.000.000 = Rp56.000.000

d. Jumlah anggota, simpanan, dan volume usaha koperasi

Jumlah anggota : 142 orang

Total simpanan anggota : Rp345.420.000

Total transaksi : Rp2.340.062.000

e. Kompilasi data simpanan, transaksi usaha, dan surplus Hasil Usaha per anggota (dalam ribuan rupiah)

| No Anggota | Nama Anggota | Jumlah Simpanan | Total Transaksi Usaha | SHU Modal | SHU Transaksi usaha | Jumlah SHU per Anggota |
|------------|--------------|-----------------|-----------------------|-----------|---------------------|------------------------|
| 1 | Ani | 800 | 5.500 | 55,58 | 131,62 | 187,20 |
| 2 | Budi | 1.500 | 4.800 | 104,22 | 114,48 | 219,09 |
| 3 | Citra | 2.900 | 0 | 201,49 | 0 | 201,49 |
| 4 | Dedi | 500 | 8.400 | 34,74 | 201,02 | 235,76 |
| 5 | Eny | 1.000 | 4.000 | 69,48 | 95,72 | 165,20 |
| 6 | Farid | 1.200 | 10.000 | 83,38 | 239,31 | 322,69 |
| 7 | | | | | | |
| s/d | dst | dst | dst | dst | dst | dst |
| 200 | | | | | | |
| | Jumlah | 345.420 | 2.340.062 | 24.000 | 56.000 | 80.000 |

Dengan menggunakan rumus perhitungan Surplus Hasil Usaha di atas, diperoleh SHU per anggota berdasarkan kontribusinya terhadap modal dan transaksi usaha.

Contoh:

$$\begin{aligned} \text{SHU usaha Ani} &= 5.500/2.340.062 (56.000) \\ &= \text{Rp}131,62 \text{ (dalam ribuan rupiah)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU modal Ani} &= 800/345.420 (24.000) \\ &= \text{Rp}55,58 \text{ (dalam ribuan rupiah)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah SHU yang diterima Ani adalah sebagai berikut.

$$\text{Rp}131.620 + \text{Rp}55.580 = \text{Rp}187.200$$

Lampiran 2 (Lembar penilaian 2)**A. PENILAIAN PENGETAHUAN**

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

LEMBAR KERJA SISWA 1 / LKS -1

Tema : Koperasi
Sub Tema : pengelolaan koperasi
Sub-sub Tema : sumber permodalan dan selisih hasil usaha
koperasi dan koperasi sekolah

Kompetensi Dasar :

3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi

Indikator :

3.8.1 Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi

3.8.2 Mengklasifikasikan sumber permodalan koperasi sekolah

3.8.3 Mendeskripsikan selisih hasil usaha (SHU)

3.8.4 Mendeskripsikan dasar perhitungan pembagian selisih hasil usaha

4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah

Petunjuk belajar :

- a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas.
- b. Pelajari materi sumber permodalan dan selisih hasil usaha koperasi dan koperasi sekolah
- c. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah sesuai petunjuk guru.
- d. Kerjakan dengan cara **INDIVIDU**
- e. Konsultasikan dengan guru jika mengalami kesulitan.

Nama :

No Absen :

Tugas Konvensional:

1. Selisih hasil usaha adalah... dan ...
2. Surplus hasil usaha yang berasal dari transaksi dengan non-anggota digunakan untuk...
3. Jika hasil usaha defisit, koperasi dapat menggunakan..
4. Dalam koperasi, anggota berfungsi ganda yaitu sebagai... dan ...

Kunci Jawaban:

1. Selisih hasil usaha adalah pendapatan yang didapatkan koperasai setelah dikurangi biaya penyusutan, kewajiban, dan pajak dalam satu tahun buku
2. Mengembangkan usaha koperasi dan meningkatkan pelayanan kepada anggota
3. Dana cadangan berdasarkan rapat anggota
4. pemilik (owner) dan pelanggan (Costomer)

| No | Soal | Skor |
|---------------|--------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 35 |
| 2 | Soal Kedua | 30 |
| 3 | Soal Ketiga | 15 |
| 4 | Soal keempat | 20 |
| Skor maksimal | | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 2 (Lembar Penilaian 2)**Tugas online**

| No. | Butir-butir Soal |
|-----|--|
| 1. | Sebut dan jelaskan modal awal koperasi! |
| 2. | Jelaskan pengertian hibah! |
| 3. | Sebutkan sumber-sumber permodalan koperasi sekolah |

Kunci Jawaban :

1. a. Setoran pokok yaitu sejumlah dana yang dibayar oleh seseorang atau badan hukum koperasi pada saat yang bersangkutan mengajukan permohonan pada suatu koperasi
b. sertifikat modal koperasi yaitu bukti penyertaan anggota koperasi dalam modal pada suatu koperasi
2. Hibah adalah pemberian bantuan dan dari pihak lain (donatur) kepada pihak koperasi yang dilakukan secara sukarela dan tidak mengharapkan balas jasa. Hibah digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha koperasi
3. setoran pokok merupakan simpanan pertama yang harus diserahkan ketika mendaftar menjadi anggota koperasi, setoran wajib merupakan simpanan yang dibayarkan tiap periode tertentu, setoran sukarela yang merupakan simpanan bebas yang besarnya tergantung kemampuan anggota, penyisihan selisih hasil usaha (SHU), tujuannya untuk memperkuat cadangan modal, modal donasi, yaitu modal yang diperoleh dari pihak lain misalnya dari orang tua atau wali murid

| No | Soal | Skor |
|---------------|--------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 35 |
| 2 | Soal Kedua | 25 |
| 3 | Soal Ketiga | 40 |
| Skor maksimal | | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 3 (Lembar Penilaian 3)**Soal pilihan ganda:**

1. Berikut ini modal koperasi:
A. Simpanan Pokok C. Donasi E. Simpanan sukarela
B. Utang Bank D. Cadangan
Yang merupakan modal ekstern adalah....
A. a dan e B. b dan e C. b dan d D. c dan d E. a dan d
2. Modal koperasi yang berasal dari SHU yang tidak dibagikan, dan digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperkuat modal koperasi, disebut....
A. Donasi C. Laba Ditahan E. Cadangan
B. Simpanan Wajib D. Deviden
3. Modal koperasi yang berasal dari anggota, yang dibayarkan satu kali yakni ketika anggota tersebut menjadi anggota koperasi, disebut....
A. Donasi C. Simpanansuka rela E. Cadangan
B. Simpanan pokok D. Simpanan wajib
4. Yang membedakan koperasi dengan bentuk badan usaha yang lain, diantaranya tentang cara pembagian laba. Dalam koperasi laba/SHU dibagi berdasarkan....
A. Besarnya modal anggota D. Besarnya pinjaman anggota
B. Jasa masing-masing anggota E. Lamanya menjadi anggota
C. Jabatan seseorang
5. Koperasi Jaya Abadi tahun ini memperoleh SHU bersih Rp 40.000.000. Telah diputuskan bahwa SHU dibagi untuk Jasa Modal 30%, Jasa Penjualan 20%, Cadangan 20%, Dana Pegawai 10%, Dana Pengurus 10%, Dana Sosial 10%. SHU yang menjadi hak anggota....
A. Rp 20.000.000 c. Rp 8.000.000 E. Rp 2.000.000
B. Rp 12.000.000 d. Rp 4.000.000



6. Berikut ini yang bukan sumber modal koperasi menurut UU No.25/1997...
- A. Simpanan pokok C. Simpanan wajib E. Sumber non Anggota
B. Simpanan Sukarela D. Modal mandiri
7. Pembagian SHU Kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan. Pernyataan tersebut merupakan isi pasal?
- A. Pasal 2 ayat 1 ; UU No.25/1992
B. Pasal 3 ayat 1 ; UU No.25/1992
C. Pasal 4 ayat 1 : UU No.25/1992
D. Pasal 5 ayat 1 ; UU No.25/1992
E. Pasal 6 ayat 1 ; UU No.25/1992
8. yang tidak termasuk prinsip-prinsip pembagian SHU adalah...
- A. SHU yang dibagi adalah bersumber dari anggota
B. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
C. Pembagian SHU disaksikan oleh notaris
D. SHU anggota dibayar tunai
E. SHU adalah jasa dari modal dan transaksi usaha anggota sendiri
9. Manakah yang termasuk dalam anggaran dasar rumah tangga koperasi?
- A. Cadangan Koperasi C. Jasa Anggota E. Simpanan Pokok
B. Keperluan Pribadi D. Dana Sosial
10. $SHU_{pa} = \frac{VA \times JUA + Sa \times JMA}{\sqrt{UK \times TMS}}$ Rumus tersebut digunakan untuk menghitung?
- A. SHU Per Anggota C. SHU satu koperasi
B. SHU Per Kelompok D. Keuntungan Koperasi
E. SHU koperasi

Soal Esay:

1. Jelaskan pengertian modal penyertaan!
2. Sebutkan sumber modal koperasi sekolah!
3. Jelaskan pengertian modal pinjaman!
4. Sebutkan prinsip-prinsip pembagian selisih hasil usaha (SHU)
5. Sebutkan surplus hasil usaha atas jasa usaha!

Kunci Jawaban:**Soal Pilihan Ganda:**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. D |
| 2. E | 7. D |
| 3. B | 8. C |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. A |

Soal Uraian:

1. modal penyertaan merupakan modal yang digunakan untuk memperkuat modal koperasi. Modal penyertaan bisa berasal dari pemerintah ataupun masyarakat, bukan anggota dalam bentuk investasi.
2. setoran pokok merupakan simpanan pertama yang harus diserahkan ketika mendaftar menjadi anggota koperasi, setoran wajib merupakan simpanan yang dibayarkan tiap periode tertentu, setoran sukarela yang merupakan simpanan bebas yang besarnya tergantung kemampuan anggota, penyisihan selisih hasil usaha (SHU), tujuannya untuk memperkuat cadangan modal, dan modal donasi, yaitu modal yang diperoleh dari pihak lain misalnya dari orang tua atau wali murid
3. modal pinjaman adalah modal koperasi yang diperoleh dari pihak lain. modal pinjaman dapat diperoleh jika telah dilakukan survei kelayakan usaha suatu koperasi

4. SHU bersumber dari anggota, SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri, Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan, SHU anggota dibayar secara tunai
5. Surplus Hasil Usaha atas jasa usaha: cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial, dana untuk, pembangunan lingkungan

| No | Soal pilihan ganda | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Soal Pertama | 5 |
| 2 | Soal Kedua | 5 |
| 3 | Soal Ketiga | 5 |
| 4 | Soal keempat | 5 |
| 5 | Soal kelima | 5 |
| 6 | Soal keenam | 5 |
| 7 | Soal ketujuh | 5 |
| 8 | Soal kedelapan | 5 |
| 9 | Soal kesembilan | 5 |
| 10 | Soal kesepuluh | 5 |
| | Soal Esay | |
| 1 | Soal Pertama | 20 |
| 2 | Soal Kedua | 15 |
| 3 | Soal Ketiga | 15 |
| 4 | Soal keempat | 15 |
| 5 | Soal kelima | 10 |
| | Skor maksimal | 100 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran E.**INDIKATOR KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

| No | Kemandirian Belajar Siswa | Kriteria |
|-----------|---|--|
| 1. | Siswa tidak menyandarkan diri pada guru maupun siswa lain dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa mencari tambahan materi dengan menggunakan media online b. Siswa tekun mengerjakan tugas c. Siswa menyelesaikan latihan soal dan ulangan tanpa bantuan dari siswa lain |
| 2. | Siswa berperilaku dengan inisiatif diri sendiri dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa mencatat bagian-bagian penting dari materi dan hasil pengetahuannya dari internet b. Siswa memberi tanggapan atas penjelasan yang telah diberikan oleh guru c. Siswa mengerjakan tugas dengan memanfaatkan media online |
| 3. | Siswa memiliki rasa percaya diri dalam kegiatan belajarnya | a. Siswa mengajukan diri menjawab pertanyaan dari guru b. Siswa berani mengungkapkan pertanyaan jika ada materi yang tidak dimengerti c. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas-tugasnya sendiri |
| 4. | Siswa disiplin selama kegiatan pembelajaran berlangsung | a. Siswa datang ke dalam kelas tepat waktu b. Siswa tidak bergurau dengan temannya pada saat pembelajaran c. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu |
| 5. | Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan | a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru |

| No | Kemandirian Belajar Siswa | Kriteria |
|------|---|----------|
| guru | b. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru c. Siswa memberi kontribusi pada kelompok belajar | |



LAMPIRAN E.1

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 1

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor Setiap Siswa | X Skor Setiap Siswa | | |
|----|-------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---------------------------|---------------------------|------|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | | skor | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | | | | c |
| 1 | Aini Zahro M. P. | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | 14 | 2.8 |
| 2 | Alif Gusti Yofan | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | | | √ | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 3 | Anas Mahfud | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 4 | Aprilia Jesica A. | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | 12 | 2.4 |
| 5 | Aprilita Ajeng P. | | √ | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 9 | 1.8 |
| 6 | Aulia Noviar R. | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 14 | 2.8 |
| 7 | Bayu Wiratama | | | √ | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 8 | Chandra Eka M. | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | | | | 1 | 11 | 2.2 |
| 9 | Damang H. Z. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 10 | Devi Intan P. | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | 14 | 2.8 |
| 11 | Fika Yuliana R. | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | | | 1 | 12 | 2.4 |
| 12 | Firda Anindia P. | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | 15 | 3 |
| 13 | Fuad Alfadhi | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | 8 | 1.6 |
| 14 | Indra Firmansyah | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 15 | Lintang Putri W. | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 3 | | √ | | 2 | 12 | 2.4 |
| 16 | Lizzy Adhisti | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 2 | | √ | | 2 | 14 | 2.8 |
| 17 | Melati Kusuma | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 13 | 2.6 |
| 18 | Milanda Ayu S. | √ | | | 2 | | | | 1 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 19 | Misbahul Solihin | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | 13 | 2.6 |
| 20 | Muhamad Faisal | | | | 1 | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | | | 1 | 10 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|-----|------|
| 21 | Muhamad Sonny C. | √ | | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 22 | Muhamad Rival | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3.6 |
| 23 | Nasabilah Hayyu | | | | 1 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | 11 | 2.2 |
| 24 | Saskia A. | √ | √ | | 3 | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | | √ | √ | 3 | 14 | 2.8 |
| 25 | Satrio Bagus W. | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | √ | √ | | 3 | 15 | 3 |
| 26 | Septian Eka H. | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | | | | 1 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 27 | Siti Nurul Aisyah | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | 11 | 2.2 |
| 28 | Wahyu Hidayat | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 17 | 3.4 |
| 29 | Wekel Mega W. | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2.2 |
| 30 | Widiyatul H. | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | 13 | 2.6 |
| 31 | Yulinda ami T. | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2.2 |
| | ∑ skor | | | | 80 | | | | 79 | | | | 77 | | | | 69 | | | | 77 | 372 | 74.4 |
| | \bar{X} Skor | | | | 2.58 | | | | 2.55 | | | | 2.48 | | | | 2.23 | | | | 2.48 | 12 | 2.4 |

LAMPIRAN E.2

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 2

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor Setiap Siswa | X Skor Setiap Siswa | | |
|----|-------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---------------------------|---------------------------|------|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | | skor | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | | | | c |
| 1 | Andini Kurniasih | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | 12 | 2.4 |
| 2 | Angga Adi P. | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 3 | Anggita Priska C. | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | | | 1 | 9 | 1.8 |
| 4 | Anik Desi P. | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2.2 |
| 5 | Bagas Putra A. | | | | 2 | | | | 1 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | √ | √ | √ | 4 | 10 | 2 |
| 6 | Bagus Eko P. | | | √ | 1 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | 13 | 2.6 |
| 7 | Chahyavi Faizza | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | | | 1 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | 9 | 1.8 |
| 8 | Chintia Alief I. | √ | √ | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | 13 | 2.6 |
| 9 | Cindy Sutiono P. | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | 13 | 2.6 |
| 10 | Dandy Dwi A. P. | | √ | | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2.2 |
| 11 | Dedi Setyawan | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | 14 | 2.8 |
| 12 | Dwi Oktari S. | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | √ | 3 | 8 | 1.6 |
| 13 | Edo Try M. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | 9 | 1.8 |
| 14 | Faradilla D. M. | | | √ | 2 | | | | 1 | | | | 1 | √ | √ | | 3 | | | √ | 2 | 9 | 1.8 |
| 15 | Ghuirani S. S. | | | √ | 2 | | √ | | 3 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2.2 |
| 16 | Hilmyatus S. | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | 13 | 2.6 |
| 17 | Mariska Putri A. | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | 15 | 3 |
| 18 | M. Abdul Aziz | | | √ | 2 | | | | 1 | | √ | √ | 3 | | | | 1 | √ | | | 2 | 9 | 1.8 |
| 19 | Mochamad Za'im | | | | 1 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | 11 | 2.2 |
| 20 | Mochamad Hafid | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | 12 | 2.4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|------|-------|------|
| 21 | Moh. Robbit S. | √ | √ | | 3 | | | √ | 2 | | | | 2 | √ | | | 2 | | | 1 | 10 | 2 | |
| 22 | Muhamad R. | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | 2 | 11 | 2.2 | |
| 23 | Nabila Shopia | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | √ | | 2 | 10 | 2 | |
| 24 | Pinky Puteri R. | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | 1 | 10 | 2 | |
| 25 | Putri Dewi M. | | √ | | 3 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | √ | √ | 3 | 13 | 2.6 | |
| 26 | Rahmad Fektor | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | 13 | 2.6 |
| 27 | Randi Septian | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | 13 | 2.6 |
| 28 | Rifyal Zaihifni I. | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | | | | 1 | | | | 2 | | √ | √ | 3 | 11 | 2.2 |
| 29 | Sucaliman Fahmi | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | 13 | 2.6 |
| 30 | Syaiful Fikri | √ | | | 2 | | √ | | 3 | | | | 2 | | | | 1 | √ | | | 2 | 10 | 2 |
| 31 | Teguh Uji A. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | 11 | 2.2 |
| 32 | Verdo Tugas P. I. | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2.2 |
| 33 | Vivin Nur A. | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | 10 | 2 |
| 34 | Wahyu Pranata | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 35 | Yulis Sri Andrian | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2.2 |
| | ∑ skor | | | | 77 | | | | 76 | | | | 79 | | | | 77 | | | | 76 | 394 | 78.6 |
| | \bar{X} Skor | | | | 2.2 | | | | 2.17 | | | | 2.26 | | | | 2.2 | | | | 2.17 | 11.26 | 2.24 |

Lampiran E.3

**HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X IPS 3
SEBELUM TINDAKAN (PRA SIKLUS)**

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor Setiap Siswa | \bar{X} Skor setiap siswa | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------------------------|--------------------------------------|------|---|---|----|------|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | | | skor | 5 | | | skor |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | | | a | b | c | |
| 1 | Agung Tri Prasajo | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | 7 | 1,4 |
| 2 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 3 | Baharuddin Izzah Al-amin | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 4 | Debby pangestu Dwi Putri | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 5 | Dendi Septian Rahman | √ | | | 2 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | 7 | 1,4 |
| 6 | Desi Fauziah | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | | | | 1 | √ | | | 2 | 8 | 1,6 |
| 7 | Desi Rahmawati | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 8 | Dhery Shabrian Kurnia A. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 9 | Didi Wicaksono | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | | | 1 | 7 | 1,4 |
| 10 | Eko Setiawan | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 8 | 1,6 |
| 11 | Erik Maulana Revormadias | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 12 | Fiqih Al Mubarak | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | √ | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 13 | Frida Debby W. | | | | 1 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 14 | Hairil Novianto | | | | 1 | | | | 1 | | | √ | 2 | | | | 1 | | | | 1 | 6 | 1,2 |
| 15 | Hamim Ilmawan | | | √ | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-----------|------------|-------------|
| 16 | Hanafi Ihsan Madani | | | | 1 | √ | | | 2 | | | | 1 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | 8 | 1,6 |
| 17 | Ilham Febrianto | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 18 | Intan Aulia Rozi | | | √ | 2 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | 6 | 1,2 |
| 19 | Linda Ayu Safitri | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | √ | √ | √ | 4 | 17 | 3,4 |
| 20 | Muhamad Alif Fathul Muna | √ | | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 21 | Muhamad Hamzah | | √ | | 2 | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | 8 | 1,6 |
| 22 | Naufal Hanani | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 7 | 1,4 |
| 23 | Nur Afif Fauziah | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2,2 |
| 24 | Popigita Dirganpratiwi | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | 14 | 2,8 |
| 25 | Risky Firmansyah | | | | 1 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 26 | Riza Amalia Fatihatullaili | √ | | √ | 3 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | | | 1 | | | | 1 | 9 | 1,8 |
| 27 | Rizki Gandi Pratama | | | | 1 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 28 | Rosa Anggita Sari | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | 10 | 2 |
| 29 | Rosa Jilan Farida | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | √ | | | 2 | 6 | 1,2 |
| 30 | Siti Aisyah | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | | | | 1 | √ | | | 2 | √ | √ | | 3 | 12 | 2,4 |
| 31 | Siti Sarifatul Fitria | | | √ | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 32 | Vini Salsa Bila | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | 7 | 1,4 |
| | Σ Skor | | | | 62 | | | | 60 | | | | 60 | | | | 58 | | | | 64 | 304 | 60,8 |
| | \bar{X} Skor | | | | 1,94 | | | | 1,875 | | | | 1,875 | | | | 1,81 | | | | 2 | 9,5 | 1,9 |

LAMPIRAN E.4

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I KELAS X IPS 3

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor setiap siswa | \bar{X} Skor Setiap Siswa | | |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---------------------------|--------------------------------------|------|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | | skor | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | | | | | | |
| 1 | Agung Tri Prasajo | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 13 | 2,6 |
| 2 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 3 | Baharuddin Izzah Al-amin | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 4 | Debby pangestu Dwi Putri | | √ | | 2 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 5 | Dendi Septian Rahman | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | | 2 | 12 | 2,4 |
| 6 | Desi Fauziyah | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 7 | Desi Rahmawati | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 8 | Dhery Shabrian Kurnia A. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 9 | Didi Wicaksono | | | | 1 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 10 | Eko Setiawan | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | | | | 1 | | √ | | 2 | 8 | 1,6 |
| 11 | Erik Maulana Revormadias | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |
| 12 | Fiqih Al Mubarak | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | | 1 | √ | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 13 | Frida Debby W. | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | 13 | 2,6 |
| 14 | Hairil Novianto | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | | | | 1 | | | | 1 | 10 | 2 |
| 15 | Hamim Ilmawan | | | √ | 2 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | | 2 | 10 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|-------------|---|---|---|-------------|--------------|-------------|
| 16 | Hanafi Ihsan Madani | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 17 | Ilham Febrianto | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 18 | Intan Aulia Rozi | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | | | 1 | | | 1 | √ | √ | | 3 | 10 | 2 |
| 19 | Linda Ayu Safitri | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 20 | Muhamad Alif Fathul Muna | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | 15 | 3 |
| 21 | Muhamad Hamzah | | √ | | 2 | | | | 1 | √ | √ | √ | 4 | √ | | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 22 | Naufal Hanani | | | | 1 | | | | 1 | √ | √ | | 3 | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 11 | 2,2 |
| 23 | Nur Afif Fauziah | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | | √ | 2 | √ | | 2 | | √ | | 2 | 11 | 2,2 |
| 24 | Popigita Dirganpratiwi | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | 3 | √ | | | 2 | 14 | 2,8 |
| 25 | Risky Firmansyah | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | √ | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 26 | Riza Amalia Fatihatullaili | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | √ | | | 2 | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 27 | Rizki Gandi Pratama | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | 2 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 28 | Rosa Anggita Sari | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | 2 | √ | | 2 | | | √ | 2 | 10 | 2 |
| 29 | Rosa Jilan Farida | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 2 | | √ | 2 | √ | | | 2 | 12 | 2,4 |
| 30 | Siti Aisyah | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 14 | 2,8 |
| 31 | Siti Sarifatul Fitria | | | √ | 2 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | 3 | √ | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 32 | Vini Salsa Bila | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | 2 | √ | | | 2 | 13 | 2,6 |
| | Σ Skor | | | | 76 | | | | 76 | | | | 79 | | | 73 | | | | 77 | 381 | 76,2 |
| | \bar{X} Skor | | | | 2,38 | | | | 2,38 | | | | 2,47 | | | 2,28 | | | | 2,41 | 11,92 | 2,38 |

LAMPIRAN E.5

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II KELAS X IPS 3

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor setiap siswa | \bar{Y} Skor Setiap Siswa | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---------------------|-----------------------------|------|---|---|----|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | skor | | | | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | | | | b | c | | |
| 1 | Agung Tri Prasajo | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | √ | | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 2 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | | 3 | 13 | 2,6 |
| 3 | Baharuddin Izzah Al-amin | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | | 3 | 17 | 3,4 |
| 4 | Debby pangestu Dwi Putri | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | | 3 | 16 | 3,2 |
| 5 | Dendi Septian Rahman | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 6 | Desi Fauziyah | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | | 3 | 14 | 2,8 |
| 7 | Desi Rahmawati | √ | | | 2 | √ | | | 2 | | √ | | | 2 | √ | √ | | 3 | √ | | | | 2 | 11 | 2,2 |
| 8 | Dhery Shabrian Kurnia A. | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | | √ | | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | | 3 | 11 | 2,2 |
| 9 | Didi Wicaksono | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | | 3 | 14 | 2,8 |
| 10 | Eko Setiawan | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | | 2 | | | | 1 | | √ | √ | | 3 | 12 | 2,4 |
| 11 | Erik Maulana Revormadias | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | | 2 | 13 | 2,6 |
| 12 | Fiqih Al Mubarak | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | | 2 | | | | 1 | √ | | | | 2 | 9 | 1,8 |
| 13 | Frida Debby W. | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | | 3 | √ | √ | | 3 | √ | | | | 2 | 14 | 2,8 |
| 14 | Hairil Novianto | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | | 3 | 15 | 3 |
| 15 | Hamim Ilmawan | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | | 3 | | | √ | 2 | √ | √ | | | 3 | 13 | 2,6 |
| 16 | Hanafi Ihsan Madani | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | | 3 | | | √ | 2 | √ | | | | 2 | 12 | 2,4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|--------------|---|---|-------------|---|---|-------------|---|---|-------------|---|---|-------------|-------------|-------------|
| 17 | Ilham Febrianto | √ | √ | | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 2 | √ | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 18 | Intan Aulia Rozi | | | √ | 2 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 19 | Linda Ayu Safitri | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 20 | Muhamad Alif Fathul Muna | √ | √ | | 3 | √ | √ | 4 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 21 | Muhamad Hamzah | | √ | | 2 | | | 1 | √ | √ | 4 | √ | √ | 2 | √ | | 2 | 11 | 2,2 |
| 22 | Naufal Hanani | | | | 1 | | | 1 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | 11 | 2,2 |
| 23 | Nur Afif Fauziah | √ | | | 2 | √ | √ | 3 | | √ | 2 | √ | √ | 2 | √ | √ | 2 | 11 | 2,2 |
| 24 | Popigita Dirganpratiwi | | | √ | 2 | √ | √ | 3 | √ | √ | 4 | √ | √ | 3 | √ | √ | 4 | 16 | 3,2 |
| 25 | Risky Firmansyah | √ | √ | | 3 | √ | | 2 | √ | | 2 | √ | √ | 2 | √ | | 2 | 11 | 2,2 |
| 26 | Riza Amalia Fatihatullaili | √ | | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 4 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 27 | Rizki Gandi Pratama | | √ | √ | 3 | √ | | 2 | √ | | 2 | √ | √ | 3 | √ | | 2 | 12 | 2,4 |
| 28 | Rosa Anggita Sari | | √ | | 2 | √ | | 2 | √ | | 2 | √ | √ | 3 | | √ | 2 | 11 | 2,2 |
| 29 | Rosa Jilan Farida | √ | | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 2 | √ | √ | 2 | √ | | 2 | 12 | 2,4 |
| 30 | Siti Aisyah | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | 4 | √ | √ | 3 | √ | √ | 4 | √ | √ | 3 | 18 | 3,6 |
| 31 | Siti Sarifatul Fitria | | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 4 | 16 | 3,2 |
| 32 | Vini Salsa Bila | | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 3 | √ | √ | 2 | √ | | 2 | 13 | 2,6 |
| | Σ Skor | | | | 84 | | | 85 | | | 90 | | | 86 | | | 87 | 432 | 86,4 |
| | \bar{X} Skor | | | | 2,625 | | | 2,66 | | | 2,81 | | | 2,69 | | | 2,72 | 13,5 | 2,7 |

LAMPIRAN E.6

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I KELAS X IPS 3

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor setiap siswa | \bar{X} Skor Setiap Siswa | | |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---------------------|-----------------------------|------|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | | skor | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | | | | c |
| 1 | Agung Tri Prasajo | √ | | | 2 | | | √ | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 13 | 2,6 |
| 2 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | 17 | 3,4 |
| 3 | Baharuddin Izzah Al-amin | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 19 | 3,8 |
| 4 | Debby pangestu Dwi Putri | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 16 | 3,2 |
| 5 | Dendi Septian Rahman | √ | | | 2 | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 13 | 2,6 |
| 6 | Desi Fauziah | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 7 | Desi Rahmawati | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 19 | 3,8 |
| 8 | Dhery Shabrian Kurnia A. | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | 13 | 2,6 |
| 9 | Didi Wicaksono | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 10 | Eko Setiawan | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | | | 1 | | √ | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 11 | Erik Maulana Revormadias | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | 17 | 3,4 |
| 12 | Fiqih Al Mubarak | √ | | | 2 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | 12 | 2,4 |
| 13 | Frida Debby W. | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 14 | Hairil Novianto | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 15 | Hamim Ilmawan | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 16 | Hanafi Ihsan Madani | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | | 2 | 12 | 2,4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|--------------|-------------|
| 17 | Ilham Febrianto | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | √ | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 18 | Intan Aulia Rozi | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 14 | 2,8 |
| 19 | Linda Ayu Safitri | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 20 | Muhamad Alif Fathul Muna | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 21 | Muhamad Hamzah | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | | 2 | √ | | | 2 | 13 | 2,6 |
| 22 | Naufal Hanani | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 23 | Nur Afif Fauziah | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 24 | Popigita Dirganpratiwi | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 25 | Risky Firmansyah | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | 12 | 2,4 |
| 26 | Riza Amalia Fatihatullaili | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 27 | Rizki Gandi Pratama | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | 15 | 3 |
| 28 | Rosa Anggita Sari | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | | √ | 3 | | | √ | 2 | 12 | 2,4 |
| 29 | Rosa Jilan Farida | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 2 | | | √ | 2 | √ | √ | | 3 | 13 | 2,6 |
| 30 | Siti Aisyah | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | 18 | 3,6 |
| 31 | Siti Sarifatul Fitria | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | 16 | 3,2 |
| 32 | Vini Salsa Bila | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 15 | 3 |
| | Σ Skor | | | | 96 | | | | 99 | | | | 94 | | | | 95 | | | | 99 | 483 | 96,6 |
| | \bar{X} Skor | | | | 3 | | | | 3,094 | | | | 2,93 | | | | 2,97 | | | | 3,094 | 15,09 | 3,02 |

LAMPIRAN E.7

HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II KELAS X IPS 3

| No | Nama | ASPEK YANG DINILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor setiap siswa | \bar{y} Skor Setiap Siswa | | |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---------------------|-----------------------------|------|-----|
| | | 1 | | | skor | 2 | | | skor | 3 | | | skor | 4 | | | skor | 5 | | | | skor | |
| | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | c | | a | b | | | | c |
| 1 | Agung Tri Prasajo | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 2 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | 17 | 3,4 |
| 3 | Baharuddin Izzah Al-amin | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 4 | Debby pangestu Dwi Putri | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 16 | 3,2 |
| 5 | Dendi Septian Rahman | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 6 | Desi Fauziyah | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 7 | Desi Rahmawati | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 19 | 3,8 |
| 8 | Dhery Shabrian Kurnia A. | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | | √ | 2 | √ | | | 2 | | √ | √ | 3 | 13 | 2,6 |
| 9 | Didi Wicaksono | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | | 2 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 14 | 2,8 |
| 10 | Eko Setiawan | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | | | | 1 | | √ | √ | 3 | 12 | 2,4 |
| 11 | Erik Maulana Revormadias | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | 17 | 3,4 |
| 12 | Fiqih Al Mubarak | √ | √ | √ | 4 | | √ | | 2 | | √ | | 2 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 16 | 3,2 |
| 13 | Frida Debby W. | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 14 | Hairil Novianto | √ | √ | | 3 | √ | | √ | 3 | √ | | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 15 | Hamim Ilmawan | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | | 2 | √ | √ | | 3 | 15 | 3 |
| 16 | Hanafi Ihsan Madani | | | √ | 2 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | 16 | 3,2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|--------------|--------------|
| 17 | Ilham Febrianto | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 16 | 3,2 |
| 18 | Intan Aulia Rozi | | | √ | 2 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 14 | 2,8 |
| 19 | Linda Ayu Safitri | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 20 | Muhamad Alif Fathul Muna | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 21 | Muhamad Hamzah | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 22 | Naufal Hanani | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 23 | Nur Afif Fauziah | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | 15 | 3 |
| 24 | Popigita Dirganpratiwi | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 25 | Risky Firmansyah | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | 18 | 3,6 |
| 26 | Riza Amalia Fatihatullaili | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | 17 | 3,4 |
| 27 | Rizki Gandi Pratama | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | 18 | 3,6 |
| 28 | Rosa Anggita Sari | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | √ | | √ | 3 | 17 | 3,4 |
| 29 | Rosa Jilan Farida | √ | | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | √ | √ | 4 | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | 16 | 3,2 |
| 30 | Siti Aisyah | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 31 | Siti Sarifatul Fitria | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | √ | √ | √ | 4 | 20 | 4 |
| 32 | Vini Salsa Bila | | √ | √ | 3 | √ | √ | | 3 | | √ | √ | 3 | | √ | √ | 3 | √ | | √ | 3 | 15 | 3 |
| | Σ Skor | | | | 108 | | | | 110 | | | | 104 | | | | 105 | | | | 107 | 534 | 106,8 |
| | \bar{X} Skor | | | | 3,375 | | | | 3,44 | | | | 3,25 | | | | 3,28 | | | | 3,3 | 16,69 | 3,34 |

Lampiran F.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1

| No | Nis | Nama Siswa | L/P | Nilai Hasil Belajar | | |
|----|------|------------------------------|-----|---------------------|-------|------------|
| | | | | Pengetahuan | | keterangan |
| | | | | Nilai Konversi | Pred. | |
| 1 | 6388 | Andini Kurniasih | P | 3,08 | B | T |
| 2 | 6389 | Angga Adi Pratama | L | 2,60 | B- | TT |
| 3 | 6390 | Anggita Priska Cahyani | L | 3,18 | B+ | T |
| 4 | 6391 | Anik Desi Pritasari | P | 2,64 | B- | TT |
| 5 | 6392 | Bagas Putra Anditiyan | P | 3,18 | B+ | T |
| 6 | 6393 | Bagus Eko Prasetyo | P | 3,02 | B | T |
| 7 | 6394 | Chahyavi Faizza Kurnia | L | 3,10 | B | T |
| 8 | 6395 | Chintia Alief I. | L | 3,10 | B | T |
| 9 | 6396 | Cindy Sutiono Putri | L | 3,02 | B | T |
| 10 | 6397 | Dandy Dwi Agung Prasetyo | P | 3,02 | B | T |
| 11 | 6398 | Dedi Setyawan | P | 3,02 | B | T |
| 12 | 6399 | Dwi Oktari Saputri | P | 2,45 | C+ | TT |
| 13 | 6400 | Edo Try Marcellino | L | 3,02 | B | T |
| 14 | 6401 | Faradilla Dwiarti M. S. | L | 3,10 | B | T |
| 15 | 6402 | Ghuirani Syabellail Shahiffa | P | 3,10 | B | T |
| 16 | 6403 | Hilmyatus Siniyyah | P | 2,60 | B- | TT |
| 17 | 6404 | Mariska Putri Amalia | P | 2,53 | B- | TT |
| 18 | 6405 | M. Abdul Aziz | P | 3,02 | B | T |
| 19 | 6406 | Mochamad Za'im Fahri | P | 2,64 | B- | TT |
| 20 | 6407 | Mochamad Hafid S. R. | L | 3,02 | B | T |
| 21 | 6408 | Moh. Robbit Sururi | L | 3,18 | B+ | T |
| 22 | 6409 | Muhamad Reynaldi B. | L | 3,10 | B | T |
| 23 | 6410 | Nabila Shopia | P | 2,53 | B- | TT |
| 24 | 6412 | Pinky Puteri Ramadhani | P | 3,00 | B | T |
| 25 | 6413 | Putri Dewi Masyito | L | 2,53 | B- | TT |
| 26 | 6414 | Rahmad Fektor Yasir A. S. | P | 3,02 | B | T |
| 27 | 6415 | Randi Septian | L | 3,18 | B+ | T |
| 28 | 6416 | Rifyal Zaihifni Ishaq | L | 3,18 | B+ | T |
| 29 | 6417 | Sucaliman Fahmi R. | P | 3,18 | B+ | T |
| 30 | 6418 | Syaiful Fikri | L | 3,18 | B+ | T |
| 31 | 6419 | Teguh Uji Andriansyah | L | 3,02 | B | T |
| 32 | 6420 | Verdo tugas Pampresi I. | L | 3,10 | B | T |
| 33 | 6421 | Vivin Nur Anggraini | P | 3,18 | B+ | T |
| 34 | 6422 | Wahyu Pranata | L | 3,00 | B | T |
| 35 | 6423 | Yulis Sri Andrian | P | 3,02 | B | T |

Lampiran F.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 2

| No | Nis | Nama Siswa | L/P | Nilai Hasil Belajar | | |
|----|------|---------------------------|-----|---------------------|-------|------------|
| | | | | Pengetahuan | | Keterangan |
| | | | | Nilai Konversi | Pred. | |
| 1 | 6356 | Aini Zahro Mustavidina P. | P | 3,08 | B | T |
| 2 | 6357 | Alif Gusti Yofan | L | 3,00 | B | T |
| 3 | 6358 | Anas Mahfud | L | 3,08 | B | T |
| 4 | 6359 | Aprilia Jesica Arisagita | P | 2,60 | B- | TT |
| 5 | 6360 | Aprilita Ajeng P. | P | 3,00 | B | T |
| 6 | 6361 | Aulia Noviar Robby Yahya | P | 3,00 | B | T |
| 7 | 6362 | Bayu Wiratama Yudha | L | 3,16 | B | T |
| 8 | 6363 | Chandra Eka Maulana | L | 2,64 | B- | TT |
| 9 | 6364 | Damang Hidayatulloh Zain | L | 2,60 | B- | TT |
| 10 | 6365 | Devi Intan Puspasari | P | 3,00 | B | T |
| 11 | 6366 | Fika Yuliana Rahman | P | 3,00 | B | T |
| 12 | 6367 | Firda Anindia Putri | P | 2,56 | B- | TT |
| 13 | 6368 | Fuad Alfadhi | L | 2,64 | B- | TT |
| 14 | 6369 | Indra Firmansyah | L | 3,08 | B | T |
| 15 | 6370 | Lintang Putri Wilandri | P | 3,08 | B | T |
| 16 | 6371 | Lizzy Adhisti | P | 3,16 | B | T |
| 17 | 6372 | Melati Kusuma Wardani | P | 3,00 | B | T |
| 18 | 6373 | Milanda Ayu Sekartaji | P | 3,08 | B | T |
| 19 | 6374 | Misbahul Solihin | P | 3,08 | B | T |
| 20 | 6375 | Muhamad Faisal Dwi N. | L | 2,64 | B- | TT |
| 21 | 6376 | Muhamad Sonny Candra D. | L | 3,00 | B | T |
| 22 | 6377 | Muhamad Rival Ali Fiqri | L | 3,20 | B | T |
| 23 | 6378 | Nasabilah Hayyu W. | P | 3,20 | B | T |
| 24 | 6380 | Saskia Auliavanda | P | 2,60 | B- | TT |
| 25 | 6381 | Satrio Bagus Wobowo I. | L | 2,64 | B- | TT |
| 26 | 6382 | Septian Eka Harianto | P | 3,00 | B | T |
| 27 | 6383 | Siti Nurul Aisyah | P | 3,08 | B | T |
| 28 | 6384 | Wahyu Hidayat | L | 3,08 | B | T |
| 29 | 6385 | Wekel Mega Wisesa | L | 3,08 | B | T |
| 30 | 6386 | Widiyatul Hasanah | P | 3,00 | B | T |
| 31 | 6456 | Yulinda ami Triningsih | P | 3,00 | B | T |

Lampiran F.3 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Sebelum Siklus (Pra Siklus)

| No | Nis | Nama Siswa | L/P | Nilai Hasil Belajar | | |
|----|------|----------------------------|-----|---------------------|-------|------------|
| | | | | Pengetahuan | | Keterangan |
| | | | | Nilai Konversi | Pred. | |
| 1 | 6424 | Agung Tri Prasojo | L | 3,04 | B | T |
| 2 | 6425 | Akhmad Ikiwan Nilzam F. | L | 2,80 | B | T |
| 3 | 6427 | Baharuddin Izzah Al-amin | L | 3,04 | B | T |
| 4 | 6428 | Debby Pangestu Dwi Putri | L | 3,00 | B | T |
| 5 | 6429 | Dendi Septian Rahman | L | 3,00 | B | T |
| 6 | 6430 | Desi Fauziah | P | 2,40 | C+ | TT |
| 7 | 6431 | Desi Rahmawati | P | 3,04 | B | T |
| 8 | 6432 | Dhery Shabrian Kurnia A. | L | 3,00 | B | T |
| 9 | 6115 | Didi Wicaksono | L | 3,04 | B | T |
| 10 | 6433 | Eko Setiawan | L | 2,40 | C+ | TT |
| 11 | 6434 | Erik Maulana Revormadias | L | 2,60 | B- | T |
| 12 | 6435 | Fiqih Al Mubarak | L | 3,04 | B | T |
| 13 | 6436 | Frida Debby W. | P | 3,00 | B | T |
| 14 | 6437 | Hairil Novianto | L | 3,12 | B | T |
| 15 | 6438 | Hamim Ilmawan | L | 3,08 | B | T |
| 16 | 6439 | Hanafi Ihsan Madani | L | 2,68 | B- | TT |
| 17 | 6440 | Ilham Febrianto | L | 3,04 | B | T |
| 18 | 6441 | Intan Aulia Rozi | P | 2,40 | C+ | TT |
| 19 | 6442 | Linda Ayu Safitri | P | 2,40 | C+ | TT |
| 20 | 6443 | Muhamad Alif Fathul Muna | L | 2,40 | C+ | TT |
| 21 | 6444 | Muhamad Hamzah | L | 2,60 | B- | TT |
| 22 | 6445 | Naufal Hanani | L | 3,00 | B | T |
| 23 | 6446 | Nur Afif Fauziah | L | 3,12 | B | T |
| 24 | 6447 | Popigita Dirganpratiwi | P | 3,00 | B | T |
| 25 | 6448 | Risky Firmansyah | L | 3,08 | B | T |
| 26 | 6449 | Riza Amalia Fatihatullaili | L | 3,12 | B | T |
| 27 | 6450 | Rizki Gandi Pratama | L | 3,08 | B+ | T |
| 28 | 6451 | Rosa Anggita Sari | P | 3,00 | B+ | T |
| 29 | 6452 | Rosa Jilan Farida | P | 2,60 | B- | TT |
| 30 | 6453 | Siti Aisyah | P | 2,40 | C+ | TT |
| 31 | 6454 | Siti Sarifatul Fitria | P | 2,40 | C+ | TT |
| 32 | 6455 | Vini Salsa Bila | P | 2,64 | B- | TT |

Lampiran F.4

Hasil Belajar Kelas X IPS 3 Siklus I

| No | NIS | Nama siswa | L/P | Nilai Pengetahuan | | | | | |
|----|------|-------------------|-----|--------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------|------------|
| | | | | Nilai Tugas (Bobot 4) | Nilai Ulangan (Bobot 6) | Hasil Belajar | Nilai konversi | Predikat | Keterangan |
| 1 | 6424 | Agung Tri Prasajo | L | 56 | 60 | 58,4 | 2,33 | C+ | TT |
| 2 | 6425 | Akhmad Ikiwan | L | 78 | 80 | 79,2 | 3,17 | B | T |
| 3 | 6427 | Baharuddin Izzah | L | 80 | 85 | 83 | 3,32 | B+ | T |
| 4 | 6428 | Debby Pangestu | L | 88 | 80 | 83,2 | 3,33 | B+ | T |
| 5 | 6429 | Dendi Septian | L | 78 | 80 | 79,2 | 3,17 | B | T |
| 6 | 6430 | Desi Fauziyah | P | 90 | 92 | 91,2 | 3,64 | A- | T |
| 7 | 6431 | Desi Rahmawati | P | 88 | 85 | 86,2 | 3,44 | B+ | T |
| 8 | 6432 | Dhery Shabrian K. | L | 75 | 76 | 75,6 | 3,02 | B | T |
| 9 | 6115 | Didi Wicaksono | L | 76 | 75 | 75,4 | 3,01 | B | T |
| 10 | 6433 | Eko Setiawan | L | 70 | 75 | 73 | 2,92 | B | TT |
| 11 | 6434 | Erik Maulana R. | L | 78 | 80 | 79,2 | 3,16 | B | T |
| 12 | 6435 | Fiqih Al Mubarak | L | 73 | 75 | 74,2 | 2,97 | B | TT |
| 13 | 6436 | Frida Debby W. | P | 78 | 78 | 78 | 3,12 | B | T |
| 14 | 6437 | Hairil Novianto | L | 70 | 70 | 70 | 2,80 | B- | TT |
| 15 | 6438 | Hamim Ilmawan | L | 68 | 68 | 68 | 2,72 | A- | T |
| 16 | 6439 | Hanafi Ihsan M. | L | 70 | 70 | 70 | 2,8 | B- | TT |
| 17 | 6440 | Ilham Febrianto | L | 75 | 75 | 75 | 3,00 | B | T |
| 18 | 6441 | Intan Aulia Rozi | P | 73 | 75 | 74,2 | 2,97 | B | TT |
| 19 | 6442 | Linda Ayu Safitri | P | 88 | 90 | 89,2 | 3,60 | A- | T |
| 20 | 6443 | Muhamad Alif F. | L | 78 | 71 | 73,8 | 2,95 | B | TT |
| 21 | 6444 | Muhamad Hamzah | L | 75 | 78 | 76,8 | 3,07 | B | T |
| 22 | 6445 | Naufal Hanani | L | 55 | 55 | 55 | 2,2 | C+ | TT |

| | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|-------------|-------------|---------------|---------------|----|----|
| 23 | 6446 | Nur Afif Fauziah | L | 75 | 75 | 75 | 3,00 | B | T |
| 24 | 6447 | Popigita D. | P | 86 | 86 | 86 | 3,44 | B+ | T |
| 25 | 6448 | Risky Firmansyah | L | 55 | 55 | 55 | 2,2 | C+ | TT |
| 26 | 6449 | Riza Amalia F. | L | 68 | 80 | 75,2 | 3,08 | B | T |
| 27 | 6450 | Rizki Gandi P. | L | 75 | 75 | 75 | 3,00 | B | T |
| 28 | 6451 | Rosa Anggita Sari | P | 73 | 80 | 77,2 | 3,09 | B | T |
| 29 | 6452 | Rosa Jilan Farida | P | 75 | 75 | 75 | 3,00 | B | T |
| 30 | 6453 | Siti Aisyah | P | 83 | 83 | 83 | 3,32 | B+ | T |
| 31 | 6454 | Siti Sarifatul Fitria | P | 90 | 88 | 88,8 | 3,56 | A- | T |
| 32 | 6455 | Vini Salsa Bila | P | 76 | 78 | 77,2 | 3,08 | B | T |
| | | Jumlah | | 2416 | 2448 | 2435,2 | 97,408 | | |
| | | Rata-rata | | 75,5 | 76,5 | 76,1 | 3,04 | | |

Keterangan:

Bobot Penilaian akhir (hasil belajar): Nilai akhir diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian dengan bobot 4 dan 6. Jadi rumus yang digunakan untuk mencari nilai akhir atau hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{4T+6U}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

T = Nilai ulangan harian

U = Nilsu ulangan umum

Dari tabel diatas dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \cdot 100\%$$

$$P = \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$= 71.875\%$$

Keterangan :
P = prosentase ketuntasan hasil belajar
N = jumlah seluruh siswa
n = jumlah siswa yang tuntas belajar

jadi dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 71,875. Sehingga pada siklus I pertemuan 1 kelas X IPS 3 belum mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Hal ini disebabkan karena kelas X IPS 3 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu:

- a. Ketuntasan minimal untuk hasil belajar individu yaitu: 75 atau 3,00 (B)
- b. Ketuntasan minimal untuk hasil belajar klasikal yaitu: terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar

Lampiran F.5

Hasil belajar kelas X IPS 3 Siklus II

| No | NIS | Nama siswa | L/P | Nilai Pengetahuan | | | | | |
|----|------|-------------------|-----|--------------------------|----------------------------|------------------|-------------------|----------|------------|
| | | | | Nilai Tugas (Bobot 4) | Nilai Ulangan (Bobot 6) | Hasil Belajar | Nilai konversi | Predikat | keterangan |
| 1 | 6424 | Agung Tri Prasojo | L | 75 | 76 | 75,6 | 3,02 | B | T |
| 2 | 6425 | Akhmad Ikiwan | L | 82 | 85 | 83,8 | 3,35 | B+ | T |
| 3 | 6427 | Baharuddin Izzah | L | 85 | 85 | 85 | 3,40 | B+ | T |
| 4 | 6428 | Debby Pangestu | L | 82 | 85 | 83,8 | 3,35 | B+ | T |
| 5 | 6429 | Dendi Septian | L | 82 | 86 | 84,4 | 3,37 | A- | T |
| 6 | 6430 | Desi Fauziah | P | 92 | 92 | 92 | 3,68 | A- | T |
| 7 | 6431 | Desi Rahmawati | P | 88 | 90 | 89,2 | 3,56 | A- | T |
| 8 | 6432 | Dhery Shabrian K. | L | 78 | 80 | 79,2 | 3,16 | B | T |
| 9 | 6115 | Didi Wicaksono | L | 76 | 78 | 77,2 | 3,08 | B | T |
| 10 | 6433 | Eko Setiawan | L | 75 | 76 | 75,6 | 3,02 | B | T |
| 11 | 6434 | Erik Maulana R. | L | 82 | 85 | 83,8 | 3,35 | B+ | T |
| 12 | 6435 | Fiqih Al Mubarak | L | 76 | 78 | 77,2 | 3,08 | B | T |
| 13 | 6436 | Frida Debby W. | P | 78 | 80 | 79,2 | 3,16 | B | T |
| 14 | 6437 | Hairil Novianto | L | 76 | 76 | 76 | 3,04 | B | T |
| 15 | 6438 | Hamim Ilmawan | L | 70 | 71 | 70,6 | 2,82 | B- | TT |
| 16 | 6439 | Hanafi Ihsan M. | L | 75 | 80 | 78 | 3,12 | B | T |
| 17 | 6440 | Ilham Febrianto | L | 76 | 80 | 78,4 | 3,13 | B | T |
| 18 | 6441 | Intan Aulia Rozi | P | 76 | 78 | 77,2 | 3,08 | B | T |
| 19 | 6442 | Linda Ayu Safitri | P | 92 | 92 | 92 | 3,68 | A- | T |
| 20 | 6443 | Muhamad Alif F. | L | 78 | 82 | 80,4 | 3,21 | B+ | T |
| 21 | 6444 | Muhamad Hamzah | L | 80 | 82 | 81,2 | 3,24 | B+ | T |
| 22 | 6445 | Naufal Hanani | L | 60 | 70 | 66 | 2,64 | B- | T T |

| | | | | | | | | | |
|----|------|-----------------------|---|--------------|--------------|---------------|---------------|----|----|
| 23 | 6446 | Nur Afif Fauziah | L | 75 | 76 | 75,6 | 3,02 | B | T |
| 24 | 6447 | Popigita D. | P | 88 | 88 | 88 | 3,52 | B+ | T |
| 25 | 6448 | Risky Firmansyah | L | 65 | 72 | 69,2 | 2,76 | B- | TT |
| 26 | 6449 | Riza Amalia F. | L | 75 | 76 | 75,6 | 3,02 | B | T |
| 27 | 6450 | Rizki Gandi P. | L | 76 | 78 | 77,2 | 3,08 | B | T |
| 28 | 6451 | Rosa Anggita Sari | P | 78 | 80 | 79,2 | 3,16 | B | T |
| 29 | 6452 | Rosa Jillan Farida | P | 68 | 70 | 69,2 | 2,76 | B- | TT |
| 30 | 6453 | Siti Aisyah | P | 85 | 85 | 85 | 3,40 | B | T |
| 31 | 6454 | Siti Sarifatul Fitria | P | 85 | 88 | 86,8 | 3,47 | B | T |
| 32 | 6455 | Vini Salsa Bila | P | 80 | 85 | 83 | 3,32 | B | T |
| | | Jumlah | | 2509 | 2585 | 2554,6 | 102,18 | | |
| | | Rata-rata | | 78,40 | 80,78 | 79,83 | 3,19 | | |

Keterangan:

Bobot Penilaian akhir (hasil belajar): Nilai akhir diperoleh dari nilai tugas *online* dan ulangan harian dengan bobot 4 dan 6. Jadi rumus yang digunakan untuk mencari nilai akhir atau hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{4T+6U}{10}$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

T = Nilai ulangan harian

U = Nilsi ulangan umum

Dari tabel diatas dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \cdot 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$= 87,50\%$$

Keterangan :
P = prosentase ketuntasan hasil belajar
N = jumlah seluruh siswa
n = jumlah siswa yang tuntas belajar

jadi dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 71,875. Sehingga pada siklus I pertemuan 1 kelas X IPS 3 belum mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Hal ini disebabkan karena kelas X IPS 3 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu:

- a. Ketuntasan minimal untuk hasil belajar individu yaitu: 75 atau 3,00 (B)
- b. Ketuntasan minimal untuk hasil belajar klasikal yaitu: terdapat 75% yang tuntas dalam hasil belajar

Lampiran G.1

Lembar Observasi Penggunaan Model *Blended Learning* Oleh Guru

Perolehan Hasil Observasi Guru Siklus I

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|----|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2 | Memotivasi siswa | √ | |
| 3 | Mengkaitkan pembelajaran dengan materi awal | √ | |
| 4 | Meberikan gambaran umum | | √ |
| 5 | Menjelaskan aturan proses pembelajaran dengan model <i>blended learning</i> | √ | |
| 6 | Meng- <i>upload</i> materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog | √ | |
| 7 | Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah di- <i>upload</i> | √ | |
| 8 | Membentuk kelompok 4-6 kelompok | √ | |
| 9 | Melakukan diskusi | √ | |
| 10 | Mengadakan tanya jawab langsung kepada setiap siswa | | √ |
| 10 | Memberi tugas secara konvensional | √ | |
| 11 | Mengecek keberhasilan siswa mengerjakan dalam mengerjakan tugas | √ | |
| 12 | Membimbing siswa mengambil kesimpulan | √ | |
| 13 | Memberi tugas secara <i>online</i> | √ | |
| 14 | Pengelolaan waktu | √ | |

Lampiran G.2

Lembar Observasi Penggunaan Model *Blended Learning* Oleh Guru

Perolehan Hasil Observasi Guru Siklus II

| No | Aspek yang Diamati | Keterlaksanaan | |
|----|--|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| 2 | Memotivasi siswa | √ | |
| 3 | Mengkaitkan pembelajaran dengan materi awal | √ | |
| 4 | Meberikan gambaran umum | √ | |
| 5 | Menjelaskan aturan proses pembelajaran dengan model <i>blended learning</i> | √ | |
| 6 | Meng- <i>upload</i> materi pelajaran, tugas-tugas dan latihan soal, serta soal-soal evaluasi pada blog | √ | |
| 7 | Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sudah di- <i>upload</i> | √ | |
| 8 | Membentuk kelompok 4-6 kelompok | √ | |
| 9 | Melakukan diskusi | √ | |
| 10 | Memberi tugas secara konvensional | √ | |
| 11 | Mengecek keberhasilan siswa mengerjakan dalam mengerjakan tugas | √ | |
| 12 | Membimbing siswa mengambil kesimpulan | √ | |
| 13 | Memberi tugas secara <i>online</i> | √ | |
| 14 | Pengelolaan waktu | √ | |

Lampiran H.**PEDOMAN WAWANCARA****I. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri Arjasa Sebelum tindakan**

1. Selama proses pembelajaran, kendala apa yang sering bapak hadapi?
2. Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan selama proses pembelajaran?
3. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut, bagaimana kemandirian siswa?
4. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut, bagaimana hasil belajar siswa?
5. Apakah bapak sudah pernah menggunakan media online dalam pembelajaran?
6. Di SMA Negeri Arjasa ini untuk kelas X IPS ada berapa kelas pak?
7. Menurut bapak, kelas X IPS mana yang kemandirian dan hasil belajarnya rendah?

II. Wawancara dengan siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa

1. Bagaimana menurutmu kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas?
2. Bagaimana menurutmu tentang model pembelajaran yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
3. Apakah guru menggunakan media pembelajaran lain selain papan tulis dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah kamu selalu mencatat penjelasan materi yang disampaikan guru?
5. Apakah kamu selalu bertanya ketika ada materi yang tidak kamu mengerti?
6. Apakah kamu sering menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas?
7. Apakah selama pembelajaran guru pernah menggunakan media online?

III. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri Arjasa Setelah Tindakan

1. Bagaimana tanggapan bapak setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?
2. Kendala apa yang bapak alami setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?
3. Bagaimana kemandirian belajar siswa setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan *blended learning* dalam pembelajaran?
5. Bagaimana kadar interaksi dengan siswa setelah menggunakan *blended learning* dalam pembelajaran?

IV. Wawancara dengan siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri Arjasa

1. Bagaimana menurutmu kegiatan pembelajaran setelah menggunakan media online?
2. Apakah ketika dirumah kamu berusaha mencari sendiri tambahan materi dari internet?
3. Apakah kamu mencatat hal-hal yang penting setelah mencari tambahan materi dari internet?
4. Apakah kamu sering berinteraksi dengan guru mealalui media online yang sudah tersedia?
5. Apakah kamu sudah mengumpulkan tugas tepat waktu melalui media online yang tersedia?
6. Kendala apa yang kamu hadapi ketika menggunakan media online untuk pembelajaran?

Lampiran H.1**TRANSKRIP WAWANCARA**

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri Arjasa Sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat Siang Bapak....

Guru : Selamat Siang mbak, ada yang bisa saya bantu...

Peneliti : Iya bapak, saya ingin menanyakan kepada bapak tentang proses belajar mengajar yang ada di sekolah ini terutama untuk mata pelajaran ekonomi kelas X.

Guru : iya mbak.....

Peneliti : Selama proses pembelajaran, kendala apa yang sering bapak hadapi?

Guru : Yang sering saya hadapi adalah siswa jarang memperhatikan mbak, mereka agak menyepelkan pelajaran ekonomi. Selain itu, kendala lain yaitu kurangnya media elektronik seperti ada beberapa kelas yang tidak terdapat *viewer* mbak, sehingga guru hanya bisa menggunakan media tradisional mbak.

Peneliti : Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan selama proses pembelajaran?

Guru : Saya lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional mbak...

Peneliti : Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut, bagaimana kemandirian siswa?

Guru : Masih kurang mbak....

Peneliti : Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut, bagaimana hasil belajar siswa?

- Guru : Masih belum maksimal mbak, karena hasil belajar yang diperoleh siswa terutama siswa kelas X IPS 3 masih kurang dari standar KKM yang sudah ditetapkan sekolah.
- Peneliti : Apakah bapak sudah pernah menggunakan media online dalam pembelajaran?
- Guru : Pernah mbak, tetapi hanya 1 kali
- Peneliti : Di SMA Negeri Arjasa ini untuk kelas X IPS ada berapa kelas pak?
- Guru : 3 kelas mbak...
- Peneliti : Menurut bapak, kelas X IPS mana yang kemandirian dan hasil belajarnya rendah?
- Guru : Menurut saya kelas X IPS 3 mbak.....
- Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya bapak....
- Guru : Sama-sama mbak.....

TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat Siang....

Siswa : Selamat Siang mbak, ada yang bisa saya bantu...

Peneliti : Iya, saya ingin menanyakan kepada kamu tentang proses belajar mengajar yang ada di sekolah ini terutama untuk mata pelajaran ekonomi kelas adik.

Siswa : Iya mbak.....

Peneliti : Bagaimana menurutmu kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas?

Siswa : Terkadang menarik, terkadang membosankan mbak...

Peneliti : Bagaimana menurutmu tentang model pembelajaran yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

Siswa : Sangat membosankan....

Peneliti : Apakah guru menggunakan media pembelajaran lain selain papan tulis dalam proses belajar mengajar?

Siswa : Jarang mbak, guru lebih sering menggunakan papan tulis, walaupun pembelajarannya dengan diskusi.

Peneliti : Apakah kamu selalu mencatat penjelasan materi yang disampaikan guru?

Siswa : Kadang-kadang mbak, ,,,,,,

Peneliti : Apakah kamu selalu bertanya ketika ada materi yang tidak kamu mengerti?

Siswa : Kadang-kadang juga mbak, tapi saya lebih sering bertanya kepada teman sebangku saya daripada kepada guru.

Peneliti : Apakah kamu sering menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas?

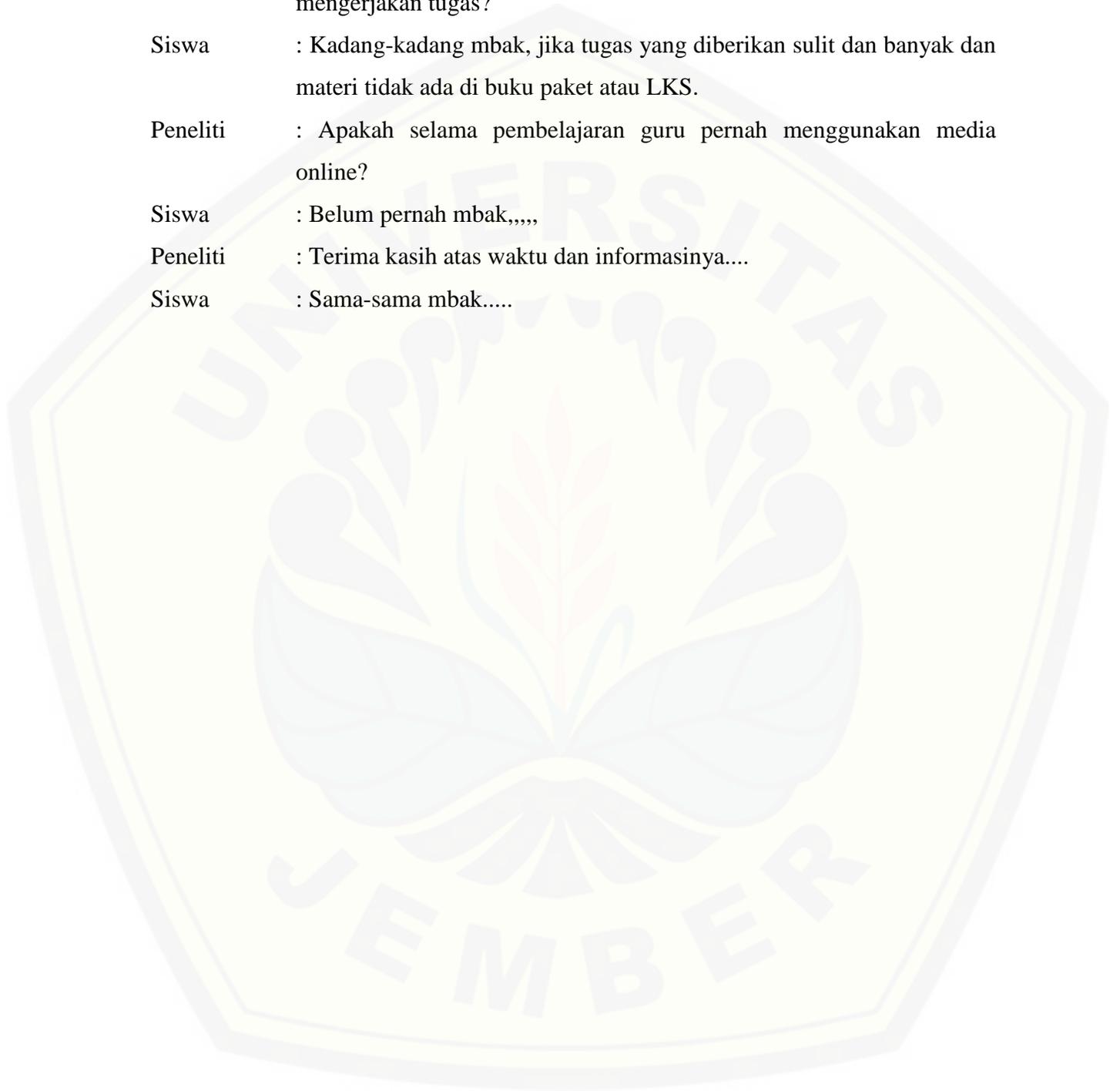
Siswa : Kadang-kadang mbak, jika tugas yang diberikan sulit dan banyak dan materi tidak ada di buku paket atau LKS.

Peneliti : Apakah selama pembelajaran guru pernah menggunakan media online?

Siswa : Belum pernah mbak,,,,,

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya....

Siswa : Sama-sama mbak.....



TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMA Negeri Arjasa Setelah Tindakan adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat Siang Bapak....

Guru : Selamat Siang mbak, ada yang bisa saya bantu...

Peneliti : Iya, saya ingin menanyakan kepada kamu tentang proses belajar mengajar yang ada di sekolah ini terutama untuk mata pelajaran ekonomi kelas setelah menggunakan pembelajaran *Blended Learning*.

Guru : Iya mbak.....

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?

Guru : Sangat membantu mbak, karena selain menarik juga memudahkan saya dalam mengajar di kelas.

Peneliti : Kendala apa yang bapak alami setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?

Guru : Fasilitas sekolah mbak, karena tidak semua kelas tersedia fasilitas elektronik..

Peneliti : Bagaimana kemandirian belajar siswa setelah menggunakan model *blended learning* dalam pembelajaran?

Guru : Kemandirian siswa setelah saya menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* banyak mengalami peningkatan, terutama dalam hal mengerjakan tugas, siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikannya, padahal dulu mbak jika saya beri tugas banyak siswa yang suka mencontek temannya.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan *blended learning* dalam pembelajaran?

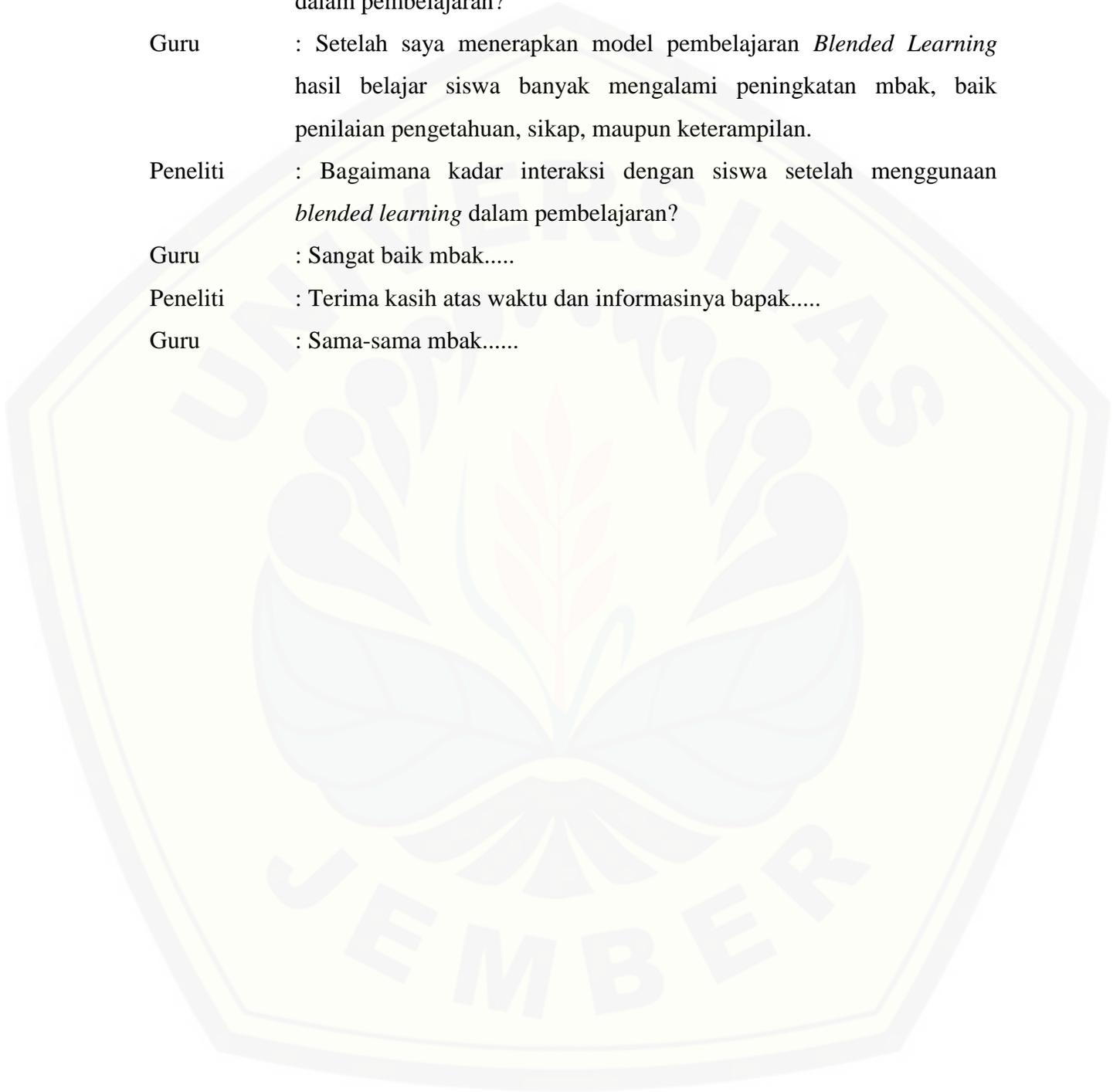
Guru : Setelah saya menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* hasil belajar siswa banyak mengalami peningkatan mbak, baik penilaian pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Peneliti : Bagaimana kadar interaksi dengan siswa setelah menggunakan *blended learning* dalam pembelajaran?

Guru : Sangat baik mbak.....

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya bapak.....

Guru : Sama-sama mbak.....



TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut:

Peneliti : Selamat Siang....

Siswa : Selamat Siang mbak, ada yang bisa saya bantu...

Peneliti : Iya, saya ingin menanyakan kepada kamu tentang proses belajar mengajar yang ada di sekolah ini terutama untuk mata pelajaran ekonomi kelas adik.

Siswa : Iya mbak.....

Peneliti : Bagaimana menurutmu kegiatan pembelajaran setelah menggunakan media online?

Siswa : Dengan pembelajaran menggunakan media *online* menjadi sangat menarik mbak, daripada yang biasanya.

Peneliti : Apakah ketika dirumah kamu berusaha mencari sendiri tambahan materi dari internet?

Siswa : Iya mbak,,,

Peneliti : Apakah kamu mencatat hal-hal yang penting setelah mencari tambahan materi dari internet?

Siswa : Iya mbak

Peneliti : Apakah kamu sering berinteraksi dengan guru melalui media online yang sudah tersedia?

Siswa : Kadang-kadang mbak.....

Peneliti : Apakah kamu sudah mengumpulkan tugas tepat waktu melalui media online yang tersedia?

Siswa : Iya mbak, karena saya memang sudah terbiasa dengan internet, jadi ketika harus mengumpulkan tugas dengan media online saya merasa

lebih mudah, sehingga saya dapat mengumpulkan dengan tepat waktu. Dan saya sangat suka dengan media online yang diterapkan oleh guru mbak, karena lebih menarik dan mudah dipahami.

Peneliti : Kendala apa yang kamu hadapi ketika menggunakan media online untuk pembelajaran?

Siswa : Media internet mbak, saya harus ke warnet jika hendak mencari tambahan bahan materi dari internet.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya.....

Siswa : Sama-sama mbak,.....



LAMPIRAN I

MEDIA PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*

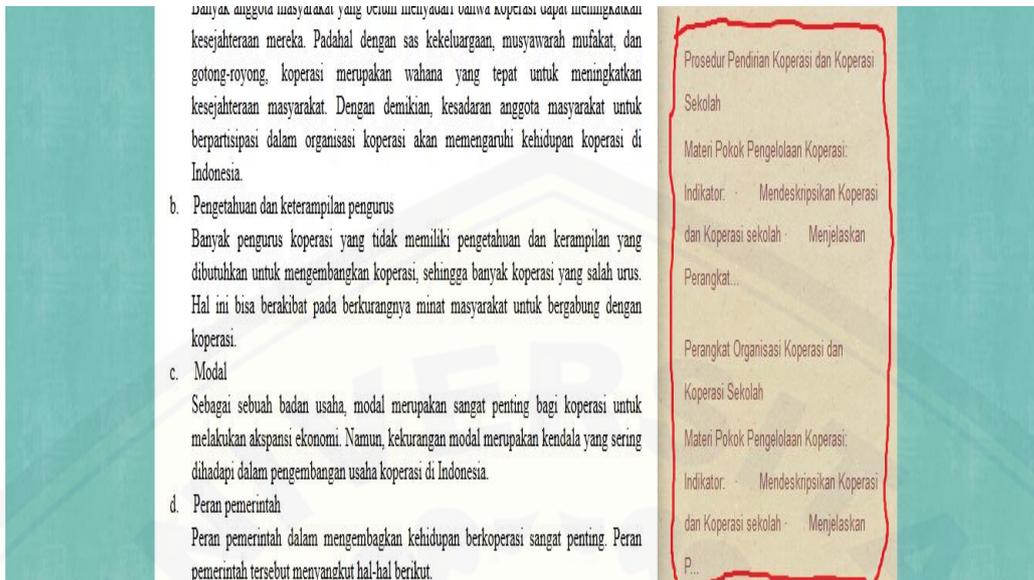
Gambar Blog Materi



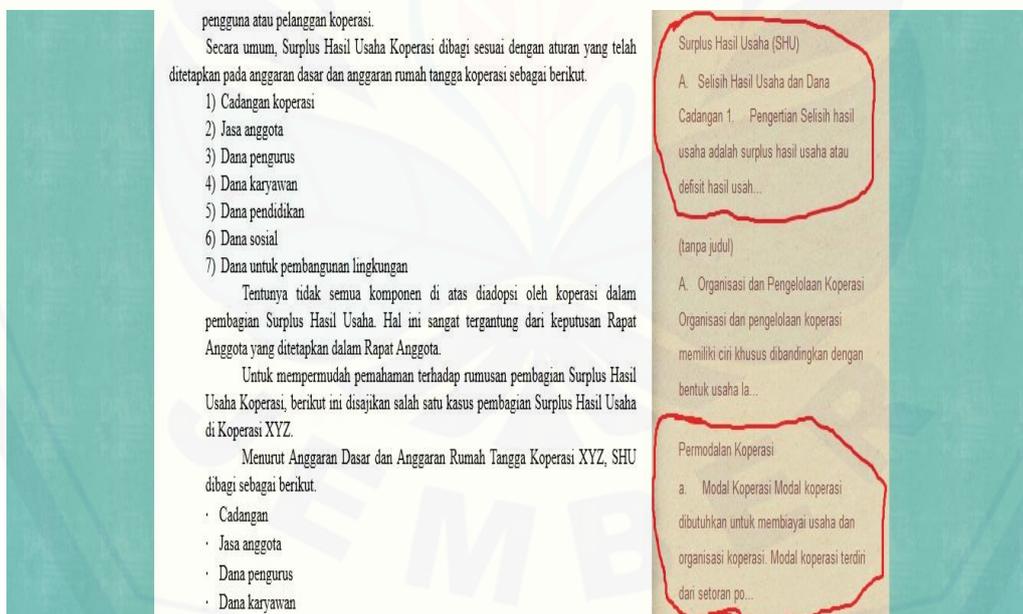
Gambar Forum Diskusi dan Absensi pada Blog



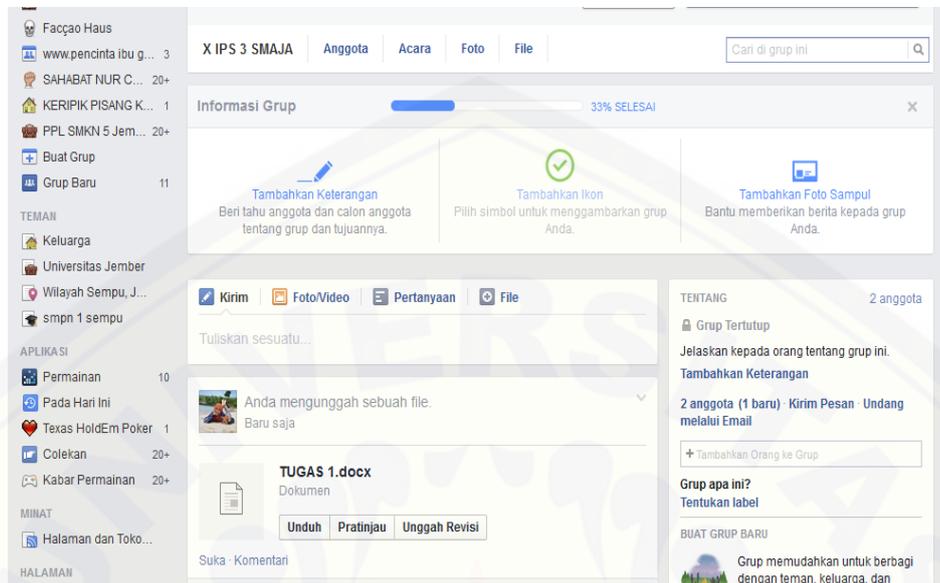
Gambar Pilihan Materi Siklus I di Blog



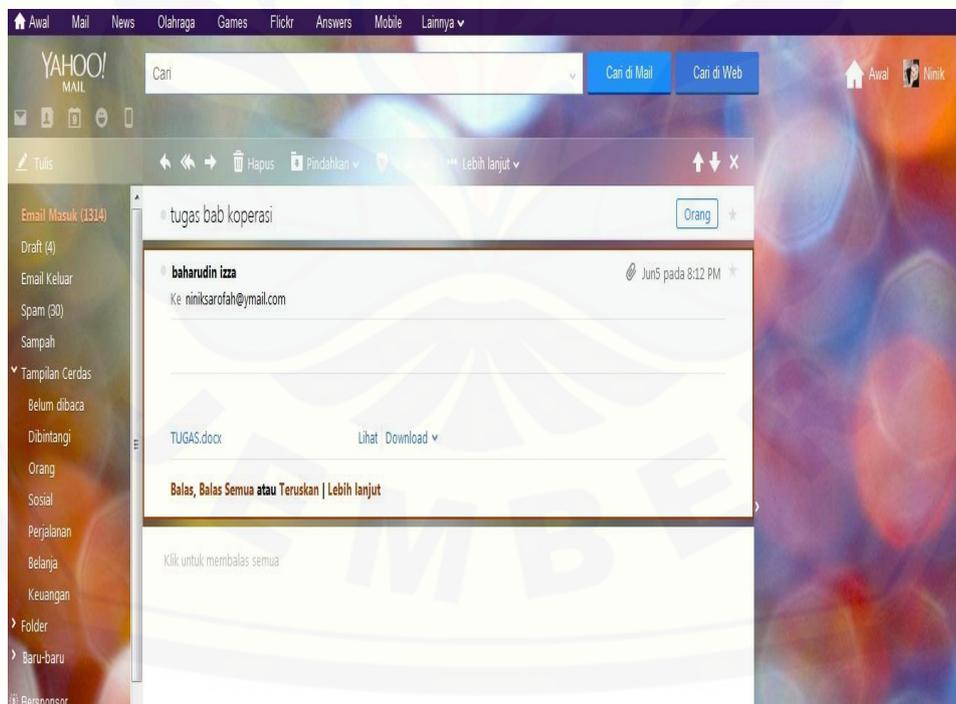
Gambar Pilihan Materi Siklus II di Blog



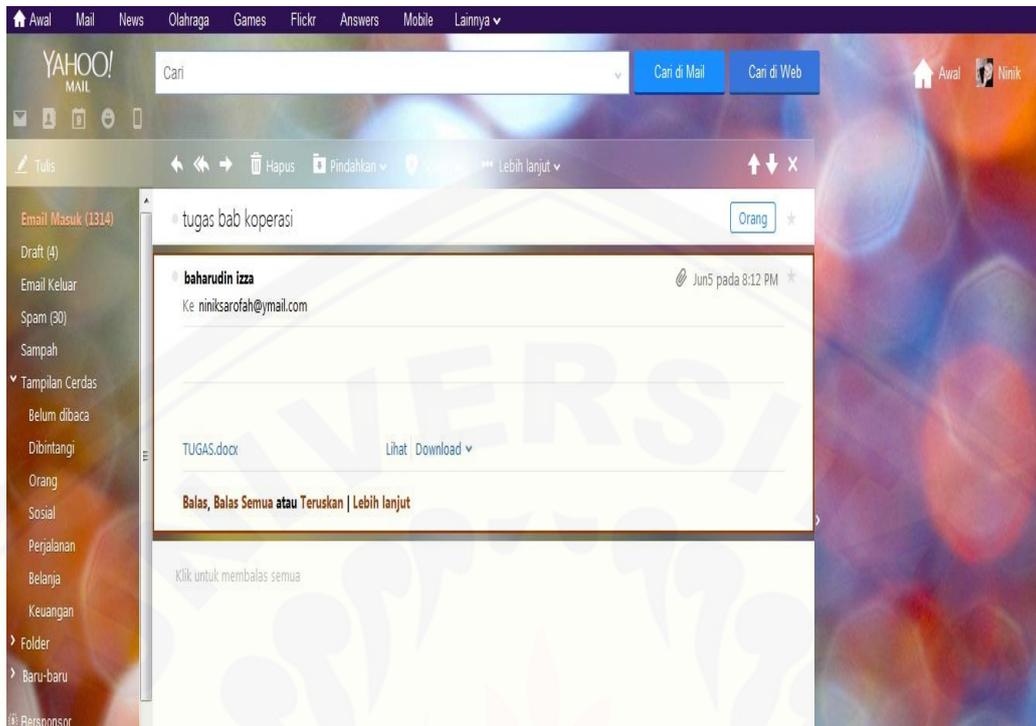
Gambar Grup Facebook SMA Negeri Arjasa



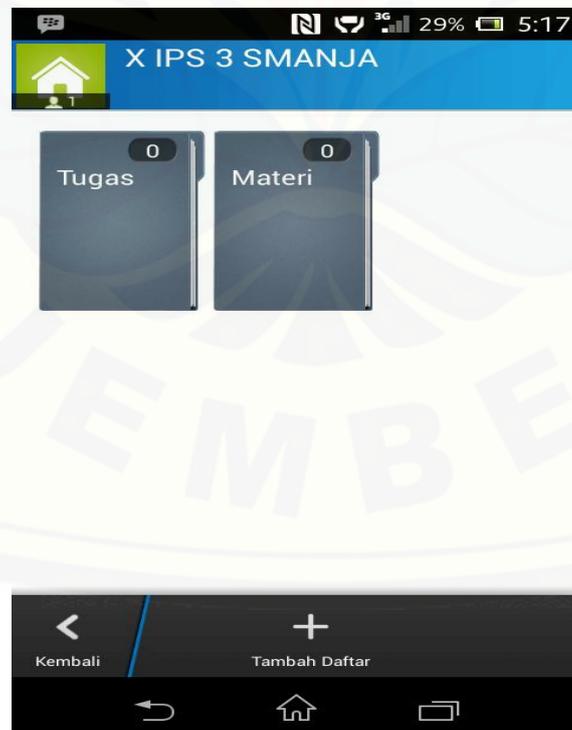
Gambar *E-mail* Tugas



Gambar *E-mail* Tugas



Gambar. BBM Grup SMA Negeri Arjasa



Lampiran J.

Foto Pembelajaran konvensional

Gambar Peneliti dan Guru Berdiskusi tentang Materi dan Media *Online* yang akan di



Gambar Wawancara dengan Siswa tentang Media *Online*



Gambar Pendemonstrasian Guru tentang Media *Online* yang digunakan



Gambar Pembelajaran konvensional dikelas



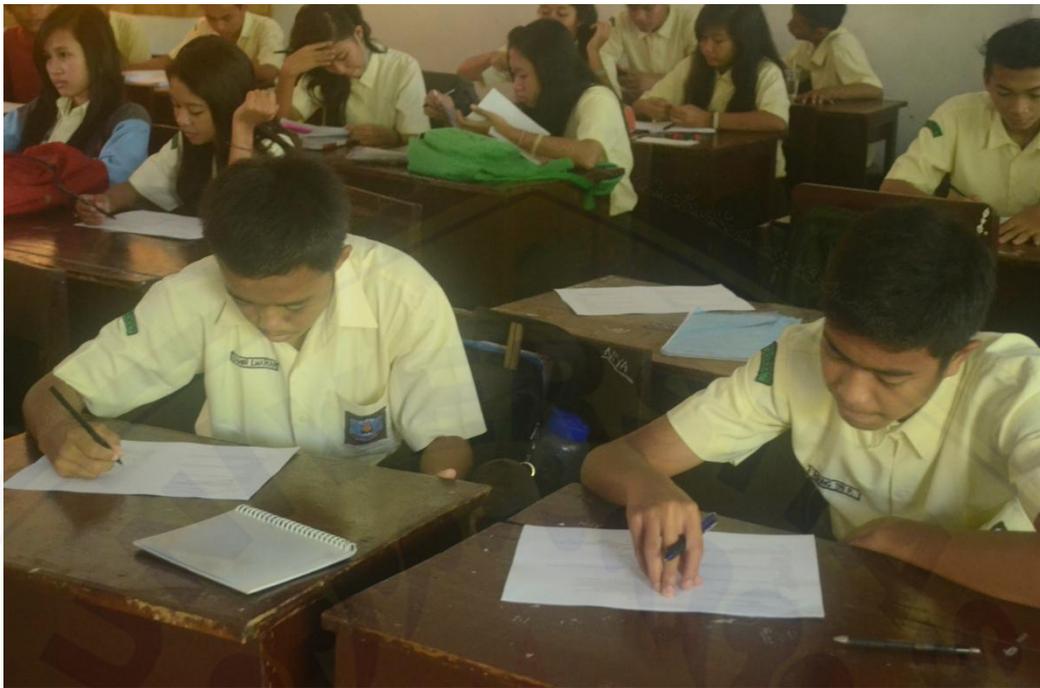
Gambar Pengamatan Kemandirian yang dilakukan Observer Saat Pembelajaran Konvensional



Gambar Diskusi di Kelas



Gambar Pada Saat Ulangan Harian Siswa



Gambar Observer saat Mengamati Kemandirian Belajar Siswa



Lampiran K. Surat Ijin Penelitian

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id |
|---|--|

| | | |
|----------|------------------------------|-------------|
| Nomor | 2680 /UN25.1.5/LT/2015 | 05 MAY 2015 |
| Lampiran | : - | |
| Perihal | : Permohonan Izin Penelitian | |

Yth. Kepala SMA NEGERI ARJASA
Kecamatan Arjasa
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

| | |
|---------------|--------------------------------------|
| Nama | : Ninik Sarofah |
| NIM | : 110210301014 |
| Jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul: "Penerapan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran L. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI ARJASA
 Jalan Sultan Agung 64 Telepon/Faksimel 0331 540133 Arjasa, Jember
 E_mail smaarjasa@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/1041/413.04 20523843/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri Arjasa :

Nama : Drs. SUKANTOMO, M.Si
 NIP : 19570717 198403 1 010
 Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah

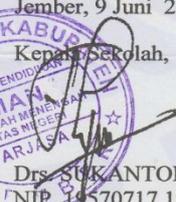
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

| No. | Nama | NIM | Keterangan |
|-----|---------------|--------------|------------|
| 1. | NINIK SAROFAH | 110210301014 | |

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember tanggal 18,20,25,27 Mei 2015.
 Dengan judul :

“ Penerapan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Koperasi dan Pengelolaan Koperasi di SMA Negeri Arjasa Jember”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Juni 2015
 Kepala Sekolah,

 Drs. SUKANTOMO, M.Si
 NIP. 19570717 198403 1 010



Lampiran M. Lembar Bimbingan skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ninik Sarofah
NIM/Angkatan : 110210301014
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Materi Pokok Koperasi di SMA Negeri Arjasa
Pembimbing I : Titin Kartini S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

| NO | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | TT. Pembimbing I |
|-----|--------------|-----------------------|------------------|
| 1. | 02-03-2015 | Judul | |
| 2. | 30-03-2015 | BAB I, II, III | |
| 3. | 09-04-2015 | BAB I, II, III Revisi | |
| 4. | 16-04-2015 | BAB I, II, III Revisi | |
| 5. | 20-04-2015 | Lampiran | |
| 6. | 22-04-2015 | Ace Seminar | |
| 7. | 08-06-2015 | BAB, IV, V | |
| 8. | 22-06-2015 | BAB, IV, V | |
| 9. | 24-06-2015 | lampiran | |
| 10. | 26-06-2015 | BAB, IV dan lampiran | |
| 11. | 29-06-2015 | Ace ujian | |
| 12. | | | |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ninik Sarofah
 NIM/Angkatan : 110210301014
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 Materi Pokok Koperasi di SMA Negeri Arjasa
 Pembimbing I : Dra. Retna Ngesti S, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

| NO | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | TT. Pembimbing II |
|-----|--------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | 02-03-2015 | Judul | [Signature] |
| 2. | 01-04-2015 | Bab I, III | [Signature] |
| 3. | 08-04-2015 | Bab I, II, III Revisi | [Signature] |
| 4. | 15-04-2015 | Bab III Revisi | [Signature] |
| 5. | 20-04-2015 | lampiran-lampiran | [Signature] |
| 6. | 22/4 2015 | Ace Samudra | [Signature] |
| 7. | 08-06-2015 | Bab IV, V | [Signature] |
| 8. | 10-06-2015 | Bab IV, V, lampin | [Signature] |
| 9. | 12-06-2015 | Ace Ujra/ending | [Signature] Ae |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran N.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Ninik Sarofah
2. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 08 Juni 1993
3. Agama : Islam
4. Status : Belum Nikah
5. Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 003/003 Desa Temuasri
Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwang
6. Email : NinikSarofah@gmail.com
- Orang Tua : Ayah : Sugeng
Pekerjaan : Petani
Ibu : Suparmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

| No. | Nama Sekolah | Tempat | Tahun Lulus |
|-----|---|---------------------|-------------|
| 1 | MI Nurul Huda | Sempu, Banyuwangi | 2005 |
| 2 | SMPN 1 Sempu | Sempu, Banyuwangi | 2008 |
| 3 | SMA Negeri 02 Genteng | Genteng, Banyuwangi | 2011 |
| 4 | Universitas Jember – S1 Pendidikan Ekonomi | Jember | 2015 |